



GOLDEN EAGLE
ENERGY

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MENAKLUKKAN TANTANGAN
MERAH PELUANG

MASTERING CHALLENGES ATTAINING OPPORTUNITIES



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Dalam Laporan tahunan ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berwawasan ke depan (*forward looking statement*) yang dibuat berdasarkan asumsi dan mengandung ketidakpastian di luar kendali Perseroan.

Pernyataan berwawasan ke depan tersebut merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, sehingga Perseroan tidak dapat menjamin kesesuaian realisasi dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut.

Hasil, kinerja dan pencapaian aktual Perseroan di masa depan mungkin berbeda dari yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan, di antaranya sebagai akibat dari perubahan kondisi politik dan ekonomi baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga maupun permintaan atau penawaran pasar komoditas, perubahan skala dan sifat persaingan usaha, perubahan undang-undang atau peraturan dan perubahan prinsip kebijakan dan pedoman akuntansi serta asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

This annual report contains forward looking statement prepared based on assumptions and subject to uncertainties beyond the Company's control.

These forward looking statements merely one of many possible scenarios, and therefore the Company could not guarantee the conformity of the realization of the forward looking statements.

The actual results, performances and achievements of the company in the future might be different from those written or implied on those forward looking statement, among others due to national and regional economic and political changes, foreign currency fluctuation, volatility of the prices as well as supply and demand of the commodity markets, changes in size and nature of the business competition, changes in laws or regulations and changes in the accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in the making of the forward-looking statements.

MENAKLUKKAN TANTANGAN MERAH PELUANG

MASTERING CHALLENGES ATTAINING OPPORTUNITIES



Tahun 2019 merupakan masa yang sulit bagi industri batubara, pelemahan pertumbuhan perekonomian dunia, perang dagang serta meningkatnya desakan untuk beralih ke sumber energi yang lebih bersih mendorong penurunan permintaan dan menekan harga batubara di pasar global. Menghadapi iklim usaha yang menantang, PT Golden Eagle Energy Tbk tetap optimis dan terus berusaha mencapai keunggulan operasional melalui upaya peningkatan produktivitas, optimalisasi rencana penambangan, menjaga kualitas batubara, penetrasi ke pasar-pasar baru dan disiplin dalam pengendalian biaya. Upaya tersebut berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2019 dengan kinerja positif yang ditandai dengan peningkatan volume penjualan serta pendapatan. Pencapaian tersebut merupakan bukti nyata bahwa Perseroan tidak hanya berhasil menaklukkan tantangan namun juga meraih peluang di masa yang sulit.

Year 2019 was a difficult period for the coal industry, slowing down of the global economic growth, trade war and growing pressure to convert into cleaner energy sources has pushed the declining of global coal demand and price. Facing this challenging business climate, PT Golden Eagle Energy Tbk was optimistic and kept trying to achieve operational excellence through productivity improvement efforts, mining optimization, coal quality management, penetration to new markets and discipline in cost control. These efforts has successfully take the Company to conclude year 2019 with positive performance marked by increasing sales volume as well as revenue. Those achievements has proven that the Company was not only mastering the challenges but also attaining opportunities during difficult times.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Daftar Isi Table of Contents	2	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	34	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	55
Ikhtisar Utama Key Highlights	5	Profil Direksi Board of Directors' Profile	37	Tinjauan Ekonomi Economic Overview	56
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6	Sumber Daya Manusia Human Resources	40	Tinjauan Industri Batubara Coal Industry Overview	57
Ikhtisar Saham Share Highlights	9	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	42	Tinjauan Operasional Operational Overview	58
Kinerja Saham di Tahun 2019 Share Performance in 2019	9	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders	43	Tinjauan Keuangan Financial Overview	62
Laporan Manajemen Management Report	11	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	43	Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratio	67
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	12	Kronologis Penerbitan Efek Lain Other Securities Listing Chronology	43	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	68
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	18	Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	44	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	68
Profil Perusahaan Company Profile	27	Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries and Associate Companies	45	Transaksi Material Material Transactions	68
Informasi Perseroan Corporate Information	28	Wilayah Konsesi Pertambangan IPC Mining Concession Areas of IPC	50	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Events After The Date of Accountant's Report	69
Visi & Misi Vision & Mission	29	Wilayah Konsesi Pertambangan TRA Mining Concession Areas of TRA	50	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds From Public Offering	69
Sekilas Perseroan Company in Brief	30	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	51	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	69
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestones	31	Penghargaan Award	51	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	70
Bidang Usaha Lines of Business	32	Peristiwa Penting Significant Events	53	Prospek Usaha Business Prospect	70
Struktur Organisasi Organizational Structure	33				



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	73	Manajemen Risiko Risk Management	96	Tanggung Jawab Sosial Perseroan atas Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Safety and Health	116
Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies	74	Perkara Hukum Litigations	99		
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	77	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	99		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	77	Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Conduct	100		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	80	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	101	Tanggung Jawab Sosial Perseroan atas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Social and Community Development	118
Direksi Board of Directors	83	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	101	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility to Customers	122
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board Of Commissioners and Board of Directors Remuneration	86	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	102		
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of The Board of Commissioners and Board of Directors	86			Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Golden Eagle Energy Tbk	123
Komite Audit Audit Committee	86	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	109	Statement of Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	90	Kebijakan, Prinsip, dan Tujuan Policy, Principles, and Objectives	110		
Audit Internal Internal Audit	92	Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility to The Environment	112	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report	125
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	94				
Akuntan Publik Public Accountant	95				



IKHTISAR UTAMA

KEY HIGHLIGHTS

Meskipun industri batubara mengalami masa sulit pada tahun 2019, PT Golden Eagle Energy Tbk berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif. Penjualan meningkat 31% menjadi Rp250 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp190 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp6 miliar.

Despite coal industry is having difficult times in 2019, PT Golden Eagle Energy Tbk successfully posted positive financial performance. Sales increased by 31% to Rp250 billion compared to Rp190 billion in the previous year. The Company also managed to book Rp6 billion net profit.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Penjualan	250.265	190.411	57.637	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(212.905)	(150.442)	(42.604)	Cost of Sales
Laba Kotor	37.360	39.969	15.033	Gross Income
Pendapatan	24.712	105.725	76.854	Income
Beban	(55.838)	(61.109)	(51.809)	Expenses
Laba Sebelum Pajak	6.234	84.585	40.078	Income Before Tax
Beban Pajak - Bersih	-	-	-	Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	6.234	84.585	40.078	Net Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(9.868)	18.689	2.165	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	(3.634)	103.274	42.243	Total Comprehensive Income
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.825	76.611	31.059	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(591)	7.974	9.019	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(3.244)	95.179	32.778	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(390)	8.095	9.465	Non-controlling interests
Laba per saham dasar – dalam Rupiah penuh	2,17	24,32	9,86	Basic Earnings per share – in full Rupiah amount

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	85.378	57.751	25.789	Current Assets
Aset Tidak Lancar	786.135	842.815	750.469	Non-current Assets
Jumlah Aset	871.513	900.566	776.258	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	139.763	175.830	120.678	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	147.304	166.601	185.626	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	287.067	342.431	306.304	Total Liabilities
Ekuitas	584.446	558.135	469.954	Equity

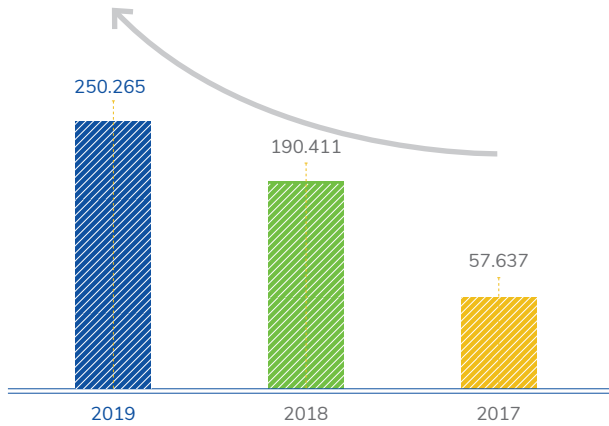
Rasio Keuangan dan Usaha Financial and Operating Ratios

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Lancar	61%	33%	21%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	49%	61%	65%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	33%	38%	39%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	1%	9%	5%	Return on Asset
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	1%	15%	9%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Penjualan	3%	44%	69%	Net Profit Margin

Penjualan

Net Sales

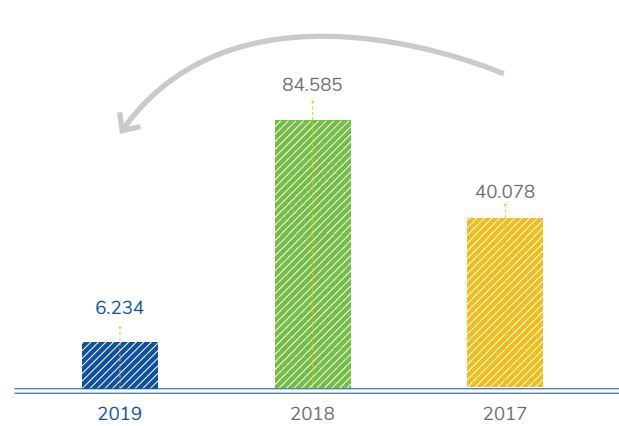
(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)



Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Income for The Year

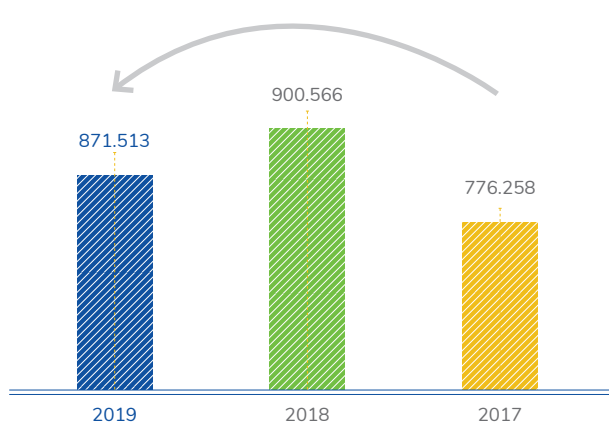
(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)



Jumlah Aset

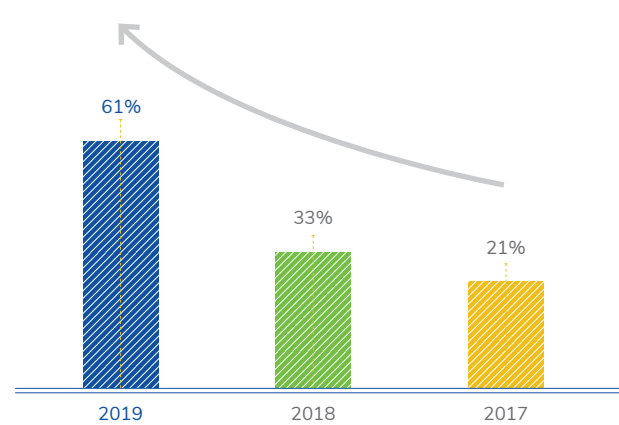
Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)



Rasio Lancar

Current Ratio



Kinerja Keselamatan

Safety Performance



NIHIL FATALITAS

ZERO FATALITY

Lebih dari 3 Juta Jam Kerja,
tanpa kehilangan waktu akibat
kecelakaan kerja
Over 3 Million Manhour, No Loss
Time Injury

Cadangan JORC

JORC Reserve

(Dalam jutaan Ton)
(In million Tons)



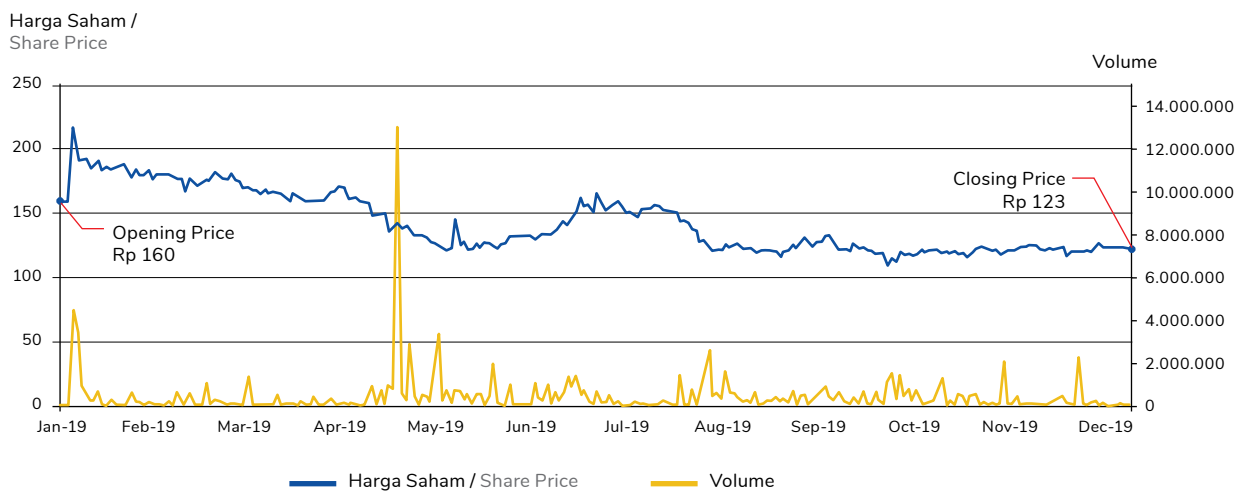
From 379 to

439

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume (juta lembar / million of shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding (juta lembar / million of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar / Billion Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2019						
Q1	230	155	160	18,51	3.150	504,00
Q2	178	116	151	44,70	3.150	475,65
Q3	168	116	122	24,01	3.150	384,30
Q4	129	104	123	18,80	3.150	387,45
2018						
Q1	230	131	177	394,87	3.150	557,55
Q2	228	175	202	77,09	3.150	636,30
Q3	238	174	202	54,02	3.150	636,30
Q4	204	135	160	28,54	3.150	504,00

KINERJA SAHAM DI TAHUN 2019 SHARE PERFORMANCE IN 2019



Selama tahun 2019, tidak ada aksi korporasi maupun penghentian sementara perdagangan saham.

During 2019, there was no corporate action or suspension of stock trading.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

PT Golden Eagle Energy Tbk akan terus berupaya mengoptimalkan pertumbuhan produksi melalui peningkatan kapasitas dan produktivitas infrastruktur logistik. Secara paralel, Perseroan juga akan melakukan perluasan pasar serta disiplin dalam pengendalian biaya untuk memaksimalkan profit.

PT Golden Eagle Energy Tbk will continue to optimize production growth through improvement of the capacity and productivity of the logistics infrastructures. Simultaneously, the Company will also expand its market as well as discipline in cost control to maximize profits.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Satrio

Komisaris Utama
President Commissioner

“Upaya strategis yang diterapkan Direksi Perseroan terbukti dapat mempertahankan profitabilitas usaha di tengah berbagai tekanan yang mengguncang industri batubara tahun ini”

“Strategic efforts implemented by the Company’s Board of Directors has proven to maintain the business profitability despite various pressures toward coal industry this year”

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2019. Pencapaian tersebut tentunya tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan komitmen Direksi, karyawan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan kami, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.

Pelemahan situasi ekonomi global akibat perang dagang yang masih berlangsung antara dua kekuatan ekonomi dunia, Amerika Serikat dan Tiongkok, serta transisi struktural dari energi fosil ke energi terbarukan di berbagai negara Eropa mengakibatkan perlambatan dalam investasi di industri batubara dan tren penurunan harga batubara di sepanjang tahun 2019. Hal ini tentunya memberikan tantangan bagi kinerja Perseroan yang membutuhkan inisiatif strategis agar tetap dapat memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris konsisten memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala guna membahas strategi dan kinerja Perseroan baik operasional maupun keuangan, serta memberikan saran-saran yang diperlukan untuk pencapaian rencana kerja Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuannya.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

We thank the Almighty God because of all His grace, the Company was able to record positive performances in 2019. This achievement will not be realized without all the hardwork and commitment of the Directors, employees and the support of stakeholders. Therefore, as part of the implementation of our supervisory function, allow us to present the Board of Commissioners’ 2019 Annual Report.

The global economic contraction as the result of ongoing tradewar between the two major economic power of the world, the United States of America and China, and the structural transition from fossil energy to renewable energy in various European countries resulted in a slowdown in coal industry’s investment and a downward trend in coal prices throughout 2019. This certainly provided challenges for the Company’s performance which required strategic initiatives in order to remain able to provide optimal contributions for stakeholders.

Throughout the year, the Board of Commissioners had continuously and consistently monitored the Company’s performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular meetings to discuss the Company’s operational and financial strategy and performance, as well as to provide suggestions needed for the achievement of the Company’s work plans. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners strives to ensure that the Company is managed in accordance with its interests, aims and objectives.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri serta lesunya harga batubara di sepanjang tahun 2019. Penilaian tersebut didasarkan pada keberhasilan Perseroan membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif pada tahun tersebut. Kami pun memandang bahwa Direksi telah menerapkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik serta melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

Terkait dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Dewan Komisaris mengapresiasi program-program CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan yang direalisasikan ke wilayah sekitar operasional pertambangan di bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prosedur kerja standar demi mewujudkan zero fatality dalam seluruh kegiatan Perseroan karena ini berhubungan erat dengan produktivitas Perseroan

Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dengan mengedepankan keunggulan operasional yang terbukti berhasil mempertahankan profitabilitas Perseroan. Upaya yang dilakukan diantaranya optimalisasi rencana penambangan, khususnya pengelolaan nisbah kupas (*stripping ratio*), peningkatan produktivitas baik dari sisi peralatan maupun sumber daya manusia serta peningkatan kapasitas infrastruktur logistik melalui peningkatan efektivitas waktu perputaran (*cycle time*) dalam pengangkutan dan pemuatan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2019 ini. Selain itu, PT Triaryani, anak perusahaan Perseroan dengan konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan, mulai memperluas *brand awareness* di pasar internasional dan berhasil melakukan penjualan vessel perdana tahun ini.

Prospek Usaha

Karakteristik pasar batubara yang bersiklus dan berfluktuasi secara terus-menerus menjadikan volatilitas harga batubara di tahun 2020 tantangan tersendiri bagi Perseroan. Wabah pandemi global Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai merebak sejak awal tahun 2020 telah mengakibatkan pembatasan aktivitas hampir di seluruh dunia untuk mencegah penyebaran pandemi ini. Pembatasan ini melumpuhkan aktivitas bisnis dan industri dalam skala besar, tidak terkecuali industri batubara, terutama dengan adanya penutupan di Tiongkok dan India

Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had excellently performed its duties and responsibilities amid various challenges faced by the industry as well as sluggish coal prices throughout 2019. The aforementioned conclusion was based on the Company's success in recording positive operational and financial performance in that year. We also believe that the Board of Directors had properly implemented risk management and good corporate governance, and carried out corporate social responsibility in an effective and sustainable manner.

Regarding the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Board of Commissioners appreciates all CSR programs that have been carried out by The Company and realized in the surrounding area of mining operations on the aspect of religion, social culture, education, health, economy and infrastructure. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to maintain and improve standard work procedures to achieve zero fatality in all Company's activities because this is closely related to the Company's productivity.

The Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had implemented the right strategies by prioritizing operational excellence that has successfully proven in maintaining the Company's profitability. The Company efforts including mine plan optimization, particularly stripping ratio management, productivity improvement for equipments as well as human resources and the capacity improvement of the logistic infrastructure by increasing the cycle time effectiveness in hauling and loading provided positive contribution towards the Company performance improvement in 2019. Additionally, PT Triaryani, the Company's subsidiary with coal concession in South Sumatra is expanding its *brand awareness* coverage to international market and successfully market its initial vessel sales this year.

Business Prospect

The cyclical and fluctuative in nature of the coal market leave the coal price volatility remains a challenge for the Company in 2020. The global pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) started spreading in early 2020 has caused activity limitation in almost the whole world to prevent further contamination. These limitations paralysed business and industrial activities massively, coal industries is no exceptions, in particular with lockdown in China and India, the main export destination countries for coal producer in Indonesia.

yang merupakan negara tujuan ekspor utama bagi produsen batubara di Indonesia. Untuk mengantisipasi dampak dari pandemi dan ketidakpastian kelanjutan perang dagang, Direksi diharapkan untuk tetap disiplin dalam pengendalian biaya serta terus beroperasi secara efisien untuk memperkuat posisi keuangan.

Kami tetap mendukung strategi Direksi untuk tetap meningkatkan kapasitas produksi untuk mencapai skala produksi yang ekonomis, mengingat dalam kurun waktu 20 hingga 30 tahun ke depan batubara diharapkan masih berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan energi. Khususnya bagi Indonesia dan negara-negara berkembang di sekitarnya yang masih tergantung terhadap batubara sebagai sumber energi primer yang terjangkau dan tersedia dalam jumlah besar. Kami juga mendorong agar Direksi terus meningkatkan produktivitas dan mencari alternatif infrastruktur logistik yang lebih efisien. Secara paralel, untuk menampung pertumbuhan produksi, Perseroan juga diharapkan terus melakukan perluasan pasar ekspor dan penetrasi di pasar domestik, termasuk mencari peluang untuk bersinergi dengan bisnis pembangkit listrik.

Melalui rencana kerja dan strategi yang telah disusun, kami meyakini Perseroan dapat mengatasi tekanan yang mungkin terjadi di tahun 2020. Dengan mengelola potensi resiko serta mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi di pasar global, Perseroan dapat terus menaklukkan tantangan dan meraih peluang di masa yang akan datang

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan tidak bisa dipisahkan dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan GCG secara disiplin akan mendukung terciptanya capaian kinerja Perseroan yang berkesinambungan, yang tidak hanya didasarkan pada keberhasilan operasional dan keuangan, namun juga keberhasilan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi selalu didasarkan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, kewajaran dan kesetaraan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2019, Direksi telah menerapkan praktik terbaik GCG secara efektif dan konsisten dalam menjalankan operasional Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas melakukan penelaahan terhadap informasi dan kegiatan Perseroan termasuk proses akuntansi dan pelaporan keuangan,

In anticipation of the pandemic impact and uncertainty of the trade war continuation, the Board of Directors is expected to maintain discipline in cost control and continue to operate in efficient way to strengthen the financial position.

We still support the Board of Directors strategy to increase production capacity in order to achieve economies of scale, considering in the next 20 to 30 years coal still plays an important role as energy sources. In particular, Indonesia and its developing neighbors countries are still highly dependent on coal as affordable and abundantly available primary energy sources. We also encourages the Board of Directors to continue productivity improvement and pursue a more efficient logistic infrastructure. Simultaneously, to accomodate the production growth, the Company will continue to expand its markets and intensify penetration into the domestic market, plants, as well as exploring opportunities to synergize with the power generation business.

With prepared work plans and strategies, we believe the Company can ride the possible headwinds in 2020. The Company shall manage potential risks and anticipate changes in the global market to continue mastering challenges and attaining opportunities in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

Efforts to realize the Company's vision and mission cannot be separated from the implementation of good corporate governance (GCG). Rigorous implementation of GCG will support the achievement of the Company's sustainable performance that is not merely defined by operational and financial success, but also by the capability to provide sustainable added value to all stakeholders.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently ensures that all policies and decisions made by the Board of Directors are always based on the basic principles of good governance namely transparency, accountability, independency, responsibility, fairness and equality. The Board of Commissioners also acknowledges that throughout 2019, the Board of Directors had implemented GCG best practices effectively and consistently in running the Company's operations.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in charge of reviewing the Company's information and activities including its accounting and financial reporting processes,

pelaksanaan manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar efektivitas pengendalian internal Perseroan dapat semakin ditingkatkan. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian komitmen Perseroan terhadap kepatuhan peraturan pasar modal serta perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif di sepanjang tahun 2019 melalui pertemuan secara rutin dan berkala dengan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha pertambangan batubara.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada Direksi atas dedikasi dan integritas yang diberikan sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja positif di tahun 2019, serta kepada seluruh karyawan atas semangat dan kerja keras untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, regulator, dan mitra usaha atas kerja sama dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Kami optimis Perseroan akan mampu menjawab segala tantangan di tahun-tahun mendatang dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi kemajuan bangsa.

the implementation of risk management, and compliance with regulations, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of the Company's internal control. The establishment of the Audit Committee is part of the Company's commitment to comply with capital market regulations and applicable laws. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively throughout 2019 through regular and periodic meetings with the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2019. We firmly believe the current composition of the Board of Commissioners is adequately effective to perform its supervisory function over the Company in line with its coal mining business needs and complexity.

Closing

And finally, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to the shareholders for their trust in the Company. We also would like thank the Board of Directors for their dedication and integrity that the Company was able to achieve positive performance in 2019, as well as to all employees for their hard work and dedication as they strive to realize the Company's vision and mission.

We also extend our gratitude to the stakeholders, regulators, and business partners for their cooperation and support for the Company to date. We are confident that the Company will be able to rise to the challenges in the coming years and achieve sustainable growth in order to contribute optimally to the development of the nation.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Satrio

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Roza Permana Putra
Direktur Utama
President Director

“Dengan keunggulan operasional yang terbukti membawa kinerja positif di tahun ini, Perseroan diharapkan tetap tangguh dalam menghadapi ketidakpastian yang mungkin masih berlanjut. 60 juta ton tambahan cadangan batubara dari eksplorasi menjadi 439 juta ton juga memperkuat landasan keberlangsungan usaha Perseroan yang memungkinkan pengembangan operasi ke skala produksi yang lebih ekonomis.”

“Equipped with operational excellence proven lead to positive performance this year, the Company shall be able to conquer the enduring uncertainty. Additional 60 million tons of coal reserve from exploration bring about 439 million tons coal reserve strengthened the sustainability foundation of the Company to enable operation expansion into more efficient level.”

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha PT Golden Eagle Energy Tbk sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku 2019. Di tahun 2019 ini, Perseroan telah membuktikan ketahanannya dengan mampu menghadapi berbagai tantangan dan berhasil menunjukkan pencapaian kinerja yang positif.

Kinerja Perseroan 2019

Untuk mengatasi berbagai tantangan perekonomian dan industri tersebut, sepanjang tahun 2019 Perseroan terus berupaya mengoptimalkan rencana penambangan guna menekan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan pun secara konsisten mempertahankan efisiensi operasional melalui upaya peningkatan produktivitas dengan memaksimalkan utilisasi peralatan, dan meningkatkan kualitas jalan angkut. Perseroan juga telah menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan di bulan Agustus 2019 untuk memastikan besaran cadangan di seluruh area konsesi khususnya di Sumatera.

Tak hanya itu, Perseroan terus mengandalkan keunggulan kualitas batubaranya. Perseroan memproduksi dan menjual batubara berkarakteristik *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah sehingga menghasilkan pembakaran yang lebih bersih. Karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan, batubara jenis ini sangat diminati di pasar domestik dan pasar internasional, khususnya Asia, untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our obligation to run PT Golden Eagle Energy Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2019 Annual Report. In 2019, the Company had proven its resilience by being able to face various challenges and succeed in creating positive performance achievements.

Company Performance in 2019

To overcome the aforementioned economic and industrial challenges, the Company continuously optimized mining plans in order to lower the stripping ratio throughout 2019. Likewise, the Company consistently maintained operational efficiency through productivity improvement efforts by maximizing equipment utilization, as well as improving the quality of haul roads. The Company had also completed additional explorations in August 2019 to reaffirm the amount of reserves in all concession areas, particularly in Sumatera.

In addition, the Company persistently leveraged the superior quality of its coal. The Company produces and sells *sub-bituminous* coal with relatively low sulfur and ash content that produces a much cleaner combustion. Due to its more environmentally friendly nature, this type of coal is highly sought-after in the domestic and international markets, particularly Asia, to meet the coal demand for power plants.

Perseroan juga memanfaatkan kebijakan transfer kuota DMO yang memperbolehkan perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Hal ini dipandang sebagai salah satu prospek usaha yang menguntungkan bagi Perseroan ke depannya.

Sebagai hasil penerapan berbagai strategi tersebut, volume penjualan Perseroan meningkat 18% dari 1,4 juta ton di tahun 2018 menjadi 1,66 juta ton pada 2019. Penjualan domestik berkontribusi 31% atau 515 ribu ton terhadap total penjualan Perseroan dan sisanya adalah penjualan ekspor. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mematuhi sekaligus melampaui persyaratan DMO yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 25% dari total produksi. Terobosan yang dilakukan Perseroan dalam perluasan pangsa pasar juga membuahkan hasil yang terlihat dari keberhasilan TRA secara perdana melakukan penjualan vessel dengan tujuan ekspor ke Tiongkok. Secara keseluruhan, volume penjualan tersebut mencapai 99% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

Sejalan dengan kenaikan volume penjualan, volume produksi Perseroan juga mencapai 1,73 juta ton di tahun 2019, meningkat 17% dari produksi tahun 2018 sebesar 1,47 juta ton. Volume produksi ini mencapai 98% dari target yang ditetapkan di awal tahun. Perseroan pun menjalankan rencana penambangan yang optimal di tahun 2019 dengan nisbah kupas turun dari 7,92x pada 2018 menjadi 7,02x.

Di tengah tren penurunan harga, peningkatan kinerja operasional tersebut membuat Perseroan tetap berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di tahun 2019. Penjualan meningkat 31% menjadi Rp250 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp190 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp6 miliar serta EBITDA yang juga positif sebesar Rp53 miliar.

Prospek Usaha

Sebagaimana kita ketahui bersama, wabah pandemi Covid-19 yang melanda dunia di awal tahun 2020 telah menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang juga berdampak pada perlambatan volume perdagangan batubara global. Lemahnya permintaan batubara dari Tiongkok dan

The Company also took advantage of DMO quota transfer policy that allows mining companies that have exceeded their DMO quota to transfer or sell the excess quota to mining companies that have yet to meet their DMO requirement. This policy seen as a profitable business prospect for the Company going forward.

Due to the implementation of the abovementioned strategies, the Company's sales volume increased by 18% from 1.4 million tons in 2018 to 1.66 million tons in 2019. Domestic sales contributed 31% or 515 thousand tons to the Company's total sales and the rest were export sales. This result demonstrated the Company's commitment to complying with and subsequently exceeding the DMO requirement set by the government i.e. 25% of total production. The breakthrough made by Company in expanding its market share also yielded results that can be seen from TRA's initial sales through vessel for export sales to Tiongkok. In overall, the aforementioned sales volume was equivalent to 99% of the target set at the beginning of the year.

In line with the increase in sales volume, the Company booked 1.73 million tons production volume in 2019, increased by 17% compared to 1.47 million tons in 2018. This production result was equivalent to 98% of the target set at the beginning of the year. Moreover, the Company implemented an optimal mining plan in 2019 as indicated by the stripping ratio that went down from 7.92x in 2018 to 7.02x.

Amid the plummeting prices, the aforementioned operational performance improvement enabled the Company to record positive financial performance in 2019. Sales increased by 31% to Rp250 billion compared to Rp190 billion in the previous year. The Company also managed to book Rp6 billion net profit and Rp53 billion EBITDA.

Business Prospect

As we all know, the Covid-19 pandemic that hit the world in early 2020 has caused a slowdown in global economic growth which also has an impact on slowing down global coal trade volume. Unfavorable coal demand from China and lockdown policy implemented by India made coal prices to be pushed

kebijakan lockdown yang diterapkan oleh India menyebabkan harga batubara makin tertekan hingga mencapai level terendah dalam satu dekade terakhir. Di sisi domestik sendiri, adanya pembatasan di berbagai daerah juga menyebabkan penurunan aktivitas industri yang pada akhirnya juga turut serta berkontribusi dalam perlambatan volume perdagangan batubara domestik.

Kendatipun demikian, di pertengahan tahun 2020 seiring dengan berkurangnya pertambahan jumlah kasus akibat wabah pandemi ini, aktivitas industri di berbagai negara mulai kembali ditingkatkan untuk mendorong pemulihan perekonomian di dunia. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan volume perdagangan batubara dan stabilitas harga.

Peran batubara dalam memenuhi kebutuhan energi dunia masih menunjukkan fundamental yang kuat. Ketergantungan akan sumber energi primer yang terjangkau dalam jumlah besar masih sangat tinggi, terutama bagi negara-negara berkembang yang mengutamakan penyediaan tenaga listrik secara cepat dan murah. Permintaan batubara kalori rendah diharapkan tetap tumbuh dengan mulai beroperasinya beberapa pembangkit listrik baru di Asia Tenggara. Di Indonesia, kebutuhan batubara domestik diperkirakan mencapai 155 juta ton di tahun 2020, naik 17% dibandingkan realisasi kebutuhan batubara domestik tahun 2019 yang hanya sebesar 138 juta ton. Kami termotivasi melihat bahwa permintaan batubara tetap kuat dan prospek pertumbuhan tetap ada. Tak hanya itu, kami meyakini Perseroan akan dapat menjawab berbagai tantangan melalui penerapan langkah strategis yang telah dipersiapkan.

Perseroan juga akan terus berupaya memaksimalkan pertumbuhan volume melalui peningkatan kualitas dan kapasitas infrastruktur logistik baik jalan angkut maupun dermaga yang diharapkan dapat memicu peningkatan produktivitas dan *cycle time*. Secara paralel, Perseroan juga akan melakukan perluasan pasar dengan tetap mempertahankan fokus ke pelanggan yang telah ada, serta efisiensi manajemen operasinya untuk mengoptimalkan profit.

Perseroan juga telah menyuplai batubara ke beberapa pembangkit listrik baik di dalam maupun luar negeri. Perseroan akan terus mencari peluang untuk bersinergi dengan bisnis pembangkit listrik baik sebagai pemasok maupun pengembang di dalam dan luar negeri.

down to their lowest level in the last decade. On the domestic side, the existence of restrictions in various regions also caused a decline in industrial activities which in turn contributed to the slowing down of domestic coal trade volume.

Nevertheless, in the middle of 2020 along with the decreasing number of this pandemic outbreak cases, industrial activities in various countries starts their operation to encourage recovery of global economic. It also expected to be able to contribute the growth of coal trading volume and coal price stability.

The role of coal to meet the world's energy demands still reflects strong fundamentals. The dependence on affordable primary energy sources in large quantities is still very high, especially for developing countries that prioritize low price and efficient electricity supplies. The demand in low calorie coal is expected to keep on increasing with the commencement of several coal fired power plant in South East Asia. In Indonesia, domestic coal demand is expected to grow to 155 million tons in 2020, increased by 17% compared to 138 million tons actual demand in 2019. We are encouraged with the fact that the underlying coal demand remained strong and the growth prospect is still exist. In addition, we are confident that the Company will be able to overcome various challenges by implementing the predetermined strategic measures.

In addition, the Company will continue to maximize volume growth by improving the quality and capacity of logistics infrastructures such as haul roads and docks in order to further improve productivity and cycle time. Simultaneously, the Company will also expand its market while maintaining its focus on existing customers as well as the efficiency of its operations management to optimize profits.

The Company has also supplied coal to several power plants both national and international. The Company will continue to look for the opportunities to synergize with the power generation business both as suppliers and developers at national and international.

Dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas produksi TRA yang memiliki cadangan melimpah. Peningkatan kapasitas produksi juga akan meningkatkan nilai keekonomisan TRA. Untuk mendukung langkah tersebut, Perseroan perlu memastikan kesiapan infrastruktur dan potensi pasar dalam jangka panjang. Di aspek pemasaran, Perseroan juga akan terus meningkatkan penetrasi di pasar domestik, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Terkait ekspor, Perseroan akan memfokuskan upayanya di pasar Asia seperti India, Hong Kong dan beberapa negara Asia Tenggara seperti Thailand, Kamboja, dan Vietnam.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan harus sejalan dengan konsistensi penerapan GCG. Atas dasar itulah, Perseroan telah menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasinya, serta menjalankan pengawasan yang ketat dengan melibatkan unit audit internal maupun auditor eksternal.

Penerapan prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan antara lain dengan peningkatan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan Perseroan dalam memberikan kontribusi terhadap terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan pemangku kepentingan. Di saat yang sama, penerapan GCG secara menyeluruh akan semakin meningkatkan legitimasi Perseroan sebagai sebuah organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

In the long run, the Company is committed to continuously increasing TRA's production capacity as the subsidiary boasts substantial reserves. The increase in production capacity will automatically increase TRA's economic value, therefore the Company must ensure the infrastructure preparedness and market potential in the long-term. In marketing aspect, the Company will also continue to intensify penetration into the domestic market, particularly to meet the needs of power plants. Regarding to exports, the Company will focus its efforts on Asian markets, such as India, Hong Kong, as well as several Southeast Asian countries such as Thailand, Cambodia, and Vietnam.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to conduct all its activities in accordance with the principles of good corporate governance (GCG) namely transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. We believe that the Company's sustainable growth is closely linked to consistent GCG implementation. Accordingly, the Company has implemented clear segregation of duties and responsibilities in its organizational structure, and imposed strict supervision by involving internal auditor and external auditor units.

The application of GCG principles is expected to increase added value for stakeholders such as by increasing the Company's efficiency, effectiveness and sustainability in contributing to the creation of welfare for shareholders, employees and stakeholders. In addition, thorough GCG implementation will further enhance the legitimacy of the Company as an organization that is managed in an open, fair and accountable manner.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan bekerja bersama-sama seluruh karyawan dan masyarakat setempat guna meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta menjaga kualitas lingkungan secara bertanggung jawab.

Sebagai perusahaan yang beretika, kami sangat menyadari pentingnya peran serta masyarakat sebagai bagian integral usaha Perseroan. Atas dasar itulah Perseroan menjunjung tanggung jawab sosialnya (CSR) terhadap masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar tambang. Dalam merencanakan program-program CSR, Perseroan selalu melibatkan lembaga pemberdayaan masyarakat setempat agar maksud dan tujuannya lebih sesuai dengan kondisi sosial yang ada serta mencapai target penerimanya secara efektif.

Keseluruhan program yang telah dijalankan Perseroan diharapkan dapat membangun kesadaran dan membuka peluang bagi masyarakat untuk menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Di tahun 2019, Perseroan telah menjalankan program-program CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang mencakup berbagai aspek seperti keagamaan, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur dengan total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp1,32 miliar.

Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Kami meyakini komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha pertambangan batubara.

Corporate Social Responsibility

We are committed to contribute the sustainable economic development by working together with all our employees and the local communities to improve the quality of life of employees and their families, as well as to protect the quality of the environment in a responsible manner.

As an ethical company, we are keenly aware that the community participation is an integral part of the Company's business. Accordingly, the Company persistently upholds its corporate social responsibility (CSR) to the communities, particularly those around in mining areas. In planning CSR programs, the Company consistently engages local community empowerment institutions to align those programs' aims and objectives with existing social conditions and to reach their intended recipients effectively.

All programs implemented by the Company were expected to build awareness and provide opportunities to the communities to achieve sustainable economic self-sufficiency. In 2019, the Company had implemented CSR programs in the field of social and community development that covered various aspects such as religious, social, cultural, educational, health, economic, and infrastructure with a total cost of Rp1.32 billion.

Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2019. We believe the current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company in accordance with its coal mining business needs and complexity.

Penutup

Direksi berterima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi sepanjang tahun 2019 yang membuat Perseroan mampu meraih kinerja positif di tengah kondisi penurunan harga batubara. Direksi juga berterima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, regulator dan mitra kerja atas dukungannya serta seluruh konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan loyalitasnya kepada Perseroan selama ini. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dapat semakin ditingkatkan di tahun 2020 sehingga Perseroan mampu terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah yang substansial kepada setiap pemangku kepentingan melalui kontribusi terhadap pertumbuhan industri batubara nasional.

Closing

The Board of Directors would like to thank all employees for their hard work and dedication throughout 2019 that enabled the Company to achieve positive performance amid the declining coal prices. The Board of Directors also would like to thank the Shareholders, Board of Commissioners, regulators, and business partners for their support as well as all consumers and other stakeholders for their trust in and loyalty to the Company. We hope that the existing partnerships can be further enhanced in 2020 so that the Company will be able to continue to grow and provide substantial added value to each stakeholder through contributions to the growth of the national coal industry.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Roza Permana Putra

Direktur Utama

President Director





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PT Golden Eagle Energy Tbk memiliki total luas konsesi 8.526 hektar dengan total sumber daya sebanyak 656 juta ton dan total cadangan 439 juta ton.

PT Golden Eagle Energy Tbk now owns a total of 8,526 hectares of concession area with 656 million tons of resources and 439 million tons of reserves.

INFORMASI PERSEROAN CORPORATE INFORMATION

Nama Name	PT Golden Eagle Energy Tbk (sebelumnya PT The Green Pub, PT Setiamandiri Mitratama, PT Eatertainment International Tbk) PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT The Green Pub, PT Setiamandiri Mitratama, PT Eatertainment International Tbk)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta Perubahan No. 65 tanggal 29 April 1980. Deed of Establishment No. 46 dated March 14, 1980, in conjunction with Deed of Amendment No. 65 dated April 29, 1980.
Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	29 Februari 2000 February 29, 2000
Kode Saham Ticker Symbol	SMMT
Bidang Usaha Lines of Business	Pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat. Coal mining with supporting activities in the services, trading, construction, industrial, and land transport sectors.
Alamat Address	Menara Rajawali Lantai 7 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
Website	www.go-eagle.co.id
Email	contact@go-eagle.co.id
Nomor Telepon Phone Number	(+6221) 5761815
Nomor Fax Fax Number	(+6221) 5761817



VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI / VISION

Menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran.

To be a leading mining company with sustainable growth that creates value and prosperity.

MISI / MISSION

- » Memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui ekspansi usaha baik secara organik maupun anorganik.
- » Memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.
- » Berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- » Mengembangkan dan mengelola operasi penambangan yang aman, efisien, dan turut menjaga kelestarian lingkungan alam.
- » Menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika profesional dunia usaha.
- » To ensure the sustainability of business growth through organic and inorganic business expansion.
- » To provide maximum added value to all stakeholders.
- » To contribute to the improvement of community living standards.
- » To develop and manage a safe and efficient friendly mining operations, also participate in preserving the natural environmental.
- » To conduct business responsibly and in accordance to the professional business ethics.



SEKILAS PERSEROAN COMPANY IN BRIEF

PT Golden Eagle Energy Tbk didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub sebagai perusahaan yang bergerak bidang restoran dan hiburan. Dalam perjalanannya, Perseroan mengganti nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama di tahun 1996 serta melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan lima juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya pada 29 Februari 2000. Perseroan kembali mengganti nama menjadi PT Eatertainment International Tbk pada tahun 2004.

Pada tahun 2012, Perseroan melepas unit usaha restoran dan hiburan serta beralih ke usaha pertambangan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru yang hasil penjualannya sebagian digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara.

Melalui PT Triaryani, anak usaha yang beroperasi di konsesi penambangan Sumatera Selatan, Perseroan memulai proses penambangan batu bara secara komersial dan memasarkan produknya pada tahun 2014. Perseroan pun terus-menerus meningkatkan produktivitas, memperkuat infrastruktur logistik, serta mempertahankan efisiensi operasional.

Berkat komitmen dan kerja keras tersebut, kini Perseroan memiliki total luas konsesi 8.526 hektar dengan total sumber daya sebanyak 656 juta ton dan total cadangan 439 juta ton.

PT Golden Eagle Energy Tbk was established in 1980 under the name PT The Green Pub as a restaurant and entertainment company. The Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama in 1996 and subsequently conducted initial public offering by listing five million shares on the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000. In 2004, the Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk.

In 2012, the Company divested its restaurant and entertainment business unit as part of its transition to mining business. To that end, the Company issued 820 million new shares and proceeds from the aforementioned corporate action were partly used to finance the acquisition of coal mining concessions.

Through the Company's subsidiary, PT Triaryani, that operates a mining concession in South Sumatra, the Company initiated its commercial coal mining and trading operations in 2014. In addition, the Company persistently increases its productivity, strengthens logistical infrastructures, and maintains operational efficiency.

Due to the above-mentioned commitment and hard work, the Company now owns a total of 8,526 hectares of concession area with 656 million tons of resources and 439 million tons of reserves.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN CORPORATE MILESTONES

2019

Peningkatan besaran cadangan batubara setelah diselesaikannya kegiatan eksplorasi tambahan di area konsesi Sumatera Selatan, serta mengoptimalkan efisiensi operasional yang mampu menunjang kestabilan kapasitas produksi dan penjualan di tengah penurunan industri batubara.

The increase of coal reserves following the completion of additional explorations in South Sumatra concession area, and the optimization of operational efficiency that was able to support the stability of production and sales capacity amid the coal industry's slowdown.

2014

Konsesi tambang batu bara di Sumatera Selatan mulai melakukan penjualan batu bara pertama kali secara komersial serta menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan untuk meningkatkan cadangan batu bara.

Coal mining concessions in South Sumatera commenced its first commercial coal sales and completed additional exploration to increase coal reserves.

2017

Perseroan memanfaatkan momentum tren batu bara yang terus meningkat serta membukukan laba setelah mengalami kerugian pada tahun-tahun sebelumnya.

The Company capitalized on coal industry's upward momentum and posted profit after booking losses in the previous years.

2018

Perseroan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan yang mendorong peningkatan angka penjualan hingga tiga kali lipat sekaligus mencapai pertumbuhan laba usaha yang optimal.

The Company improved the productivity in a sustainable manner, successfully increased sales revenue by threefold and achieved the optimal of operating profit growth.

2004

Perseroan mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk.

The Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk.

2012

- Perseroan beralih dari usaha restoran dan hiburan ke usaha pertambangan melalui akuisisi dua konsesi penambangan batu bara yang dibiayai dari penerbitan saham baru.

- The Company shifted from restaurant and entertainment business to mining business by acquiring two coal mining concessions financed by rights issue.

- Perseroan mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.

- The Company changed its name to PT Golden Eagle Energy Tbk.

1980

Perseroan didirikan dengan nama PT The Green Pub.

The Company was established under the name of PT The Green Pub.

1996

Perseroan mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama.

The Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama.

2000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya dengan kode perdagangan SMMT.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) at the Surabaya Stock Exchange with SMMT ticker symbol.

BIDANG USAHA

LINES OF BUSINESS

Sesuai Anggaran Dasar terakhir, PT Golden Eagle Energy Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, dengan pertambangan batu bara sebagai kegiatan usaha utama. Mengingat status batu bara sebagai sumber energi yang berlimpah, terjangkau serta berperan besar bagi perkembangan peradaban umat manusia, Perseroan memandang pertambangan batu bara sebagai usaha jangka panjang yang menjanjikan dan berkelanjutan.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pendukung di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan darat.

Produk

Produk utama Perseroan adalah batu bara yang diproduksi dan dijual melalui dua anak usaha yaitu PT Internasional Prima Coal (IPC) dan PT Triaryani (TRA).

Karakteristik batu bara yang diproduksi kedua anak usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Karakteristik Batu Bara	PT Internasional Prima Coal (IPC)	PT Triaryani (TRA)	Coal Characteristics
Nilai kalori	4.400-5.300 kkal/kg (gar)	4.000-4.200 kkal/kg (gar)	Calorific Value
Kandungan abu	6,00% - 8,00%	2,00% - 5,00%	Ash content
Kandungan sulfur	0.10% - 1.50%	0,10% - 0,30%	Sulfur content

Perseroan memproduksi batu bara *sub-bituminous* dengan karakteristik kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah. Tingginya permintaan terhadap batu bara jenis ini berasal dari pasar domestik dan internasional, khususnya Asia, untuk memenuhi kebutuhan pembangkitan tenaga listrik.

Pursuant to the Company's latest Articles of Association, PT Golden Eagle Energy Tbk is a company engaged in the mining industry, with coal mining as its core business. Considering the fact that the coal itself is an abundant and affordable energy source that played a major role in the development of the human civilization, the Company firmly believes that coal mining is a promising and sustainable long-term business.

In addition, the Company also runs supporting businesses in the fields of services, trading, construction, industry, and land transportation to complement its core business.

Products

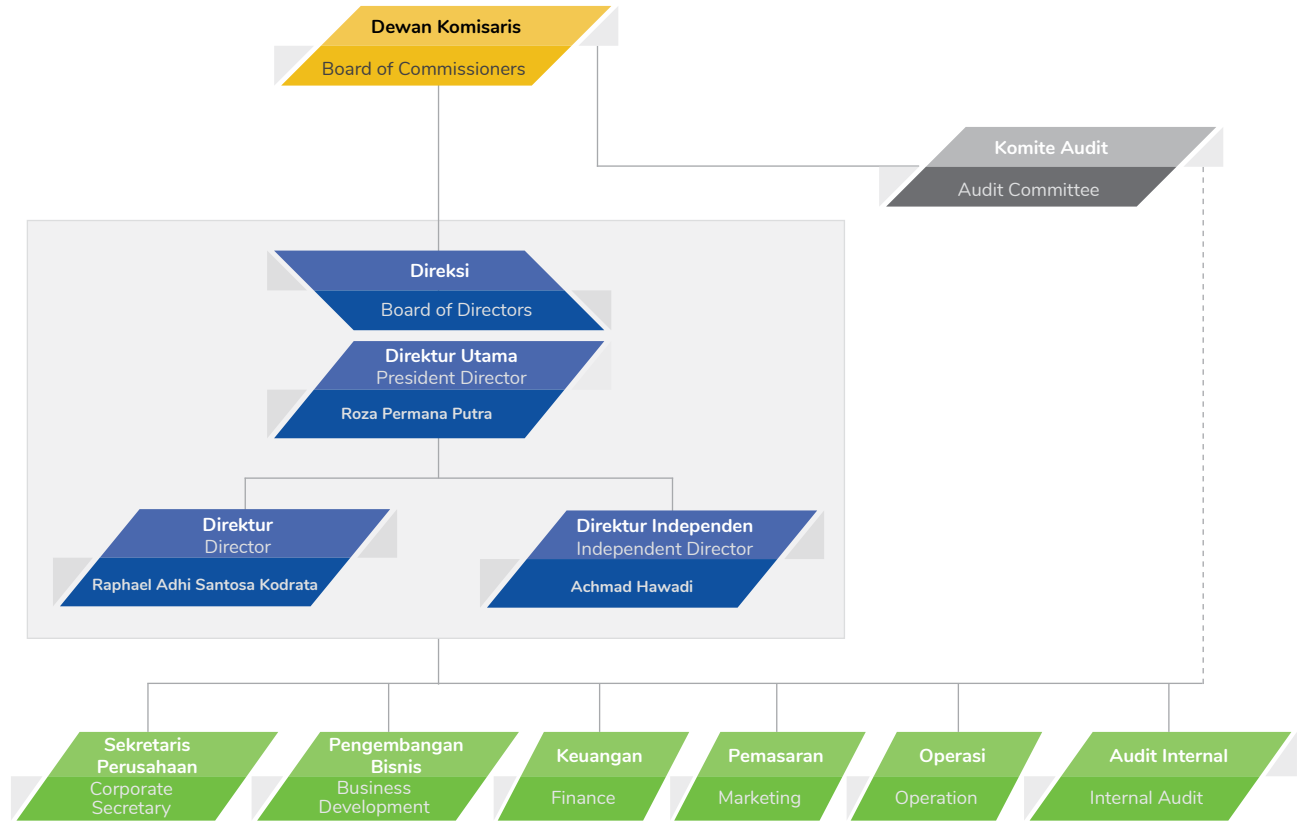
The Company's main product is coal, produced and sold by its subsidiaries named PT Internasional Prima Coal (IPC) and PT Triaryani ("TRA").

The characteristics of coal which produced by those subsidiaries, as follows:

The Company produced *sub-bituminous* characterized by relatively low sulfur and ash content. The high demand for this type of coal comes from domestic and international markets, particularly Asia, to meet the needs of power plants.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Satrio
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan gelar Akuntan dari Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018.

Mengawali karirnya di tahun 2004 sebagai Konsultan di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan bergabung dengan grup Rajawali di tahun 2009. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Business Development* Rajawali Televisi dan *Managing Director Corporate Affairs and Business Development* PT Rajawali Corpora. Saat ini juga menempati posisi sebagai *Executive Advisor to the Chairman & CEO* di PT Rajawali Corpora, Wakil Direktur Utama PT Metropolitan Televisindo, serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan Grup Rajawali.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 39 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University and Accounting degree from the University of Indonesia. Appointed President Commissioner in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2018.

Began his career in 2004 as Consultant at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and joined Rajawali group in 2009. During his career, he has served as Business Development Director of Rajawali Television and Managing Director of Corporate Affairs and Business Development of PT Rajawali Corpora. Concurrently serves as Executive Advisor to the Chairman & CEO of PT Rajawali Corpora, Deputy President Director of PT Metropolitan Televisindo, and President Commissioner and Commissioner of several companies under Rajawali Group.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



Abed Nego
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE IBII, Jakarta, dan Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Konsultan Deloitte Indonesia (1995), Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996-1999), Manajer *Investment Banking* PT Danareksa (Persero) (2001-2003), *Chief Treasury and Investment* Grup Bentoel (2008-2009), Direktur Keuangan PT Internasional Prima Coal (2010-2013), Direktur Perseroan (2011-2016), dan Sekretaris Perusahaan Perseroan (2015-2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Chief Financial Officer* PT Rajawali Corpora serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan Grup Rajawali.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE IBII, Jakarta, and Master of Applied Finance degree from Macquarie University, Sydney. Appointed Independent Commissioner in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2018.

Previously served as Consultant at Deloitte Indonesia (1995), Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996-1999), Investment Banking Manager at PT Danareksa (Persero) (2001-2003), Chief Treasury and Investment of Bentoel Group (2008 - 2009), Finance Director of PT Internasional Prima Coal (2010-2013), Director of the Company (2011-2016), and Corporate Secretary of the Company (2015 - 2016). Concurrently serves as Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora and President Commissioner and Commissioner in several companies under Rajawali Group.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



**Letnan Jendral TNI
(Purn.) Erwin Sudjono, SH**
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, meraih gelar TNI AD dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI), INFANTERI dari SUSLAPA, TNI AD dari SESKOAD dan LEMHANAS, serta Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.

Sebelumnya pernah menempati beberapa posisi penting di lingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) seperti Kepala Staf Divisi 1F, Kepala Staf KODAM III Siliwangi, Panglima Divisi 2 – KOSTRAD, Panglima KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD dan Kepala Staf Umum (KASUM) TNI. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2010).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 69 years old, obtained his Army title from Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI), INFANTERI from SUSLAPA, TNI Army from SESKOAD and LEMHANAS, and Bachelor of Laws degree from Military Law School. Appointed Independent Commissioner in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017.

Previously held several important positions within the Indonesian Military (TNI) such as the 1F Division Chief of Staff, Chief of Staff of KODAM III Siliwangi, Commander of Division 2 – KOSTRAD, Commander of KODAM VI Tanjung Pura, Commander of KOSTRAD and Chief of General Staff (KASUM) TNI. Concurrently serves as Independent Commissioner and President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2010).

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Roza Permana Putra
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) serta pernah mengenyam pendidikan untuk bidang tambang terbuka selama 1 tahun di Montana Tech USA. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.

Memiliki pengalaman 30 tahun di bidang pertambangan batu bara, tembaga, nikel, dan jasa penunjang pertambangan serta pernah menjabat sebagai *General Superintendent* PT Freeport Indonesia (1991-2002), *General Manager* Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), *Chief Operating Officer* PT Titan Mining Energy (2008-2011), dan *Presiden Direktur* PT Ganda Alam Makmur – Titan Group (2011-2012). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Direktur Utama* PT Triaryani (sejak 2012).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 54 years old, obtained his Bachelor of Mining Engineering degree from the Bandung Institute of Technology (ITB) and studied open mining for 1 year at Montana Tech USA. Appointed President Director in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017.

Has 30 years of experience in coal, copper, nickel mining sectors and mining support services sector, previously served as *General Superintendent* at PT Freeport Indonesia (1991-2002), *General Manager* of Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), *Chief Operating Officer* of PT Titan Mining Energy (2008-2011), and *President Director* of PT Ganda Alam Makmur - Titan Group (2011-2012). Concurrently serves as *President Director* of PT Triaryani (since 2012).

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders.



**Raphael Adhi Santosa
Kodrata**
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Unika Atma Jaya, *Master of Business Administration* (MBA) dari University of Arkansas, USA, serta sertifikasi *Financial Risk Manager* (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), New Jersey, USA. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2018.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Regional Manager* PT BFI Finance (1995-2000), *Assistant Vice President* PT Danareksa (Persero) (2000-2007), *Assistant Vice President* Bank Danamon (2007-2008), *Vice President* BII Maybank (2011-2012), *Senior Vice President* Permata Bank (2012-2017), *Chief Financial Officer* PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017) dan *General Manager Corporate Affairs* PT Rajawali Corpora (2018). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Triaryani (sejak 2018) dan anggota Komite Audit PT Fortune Indonesia Tbk (sejak 2018).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 53 years old, obtained his Bachelor of Engineering degree from Atma Jaya Catholic University, *Master of Business Administration* degree from the University of Arkansas, USA, as well as *Financial Risk Manager* (FRM) certificate from Global Association of Risk Professionals (GARP), New Jersey, USA. Appointed Director in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 27, 2018.

Previously served as *Regional Manager* of PT BFI Finance (1995-2000), *Assistant Vice President* of PT Danareksa (Persero) (2000-2007), *Assistant Vice President* of Bank Danamon (2007-2008), *Vice President* of BII Maybank (2011-2012), *Senior Vice President* of Permata Bank (2012-2017), *Chief Financial Officer* of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017), and *General Manager Corporate Affairs* of PT Rajawali Corpora (2018). Concurrently serves as *Director* of PT Triaryani (since 2018) and member of the *Audit Committee* of PT Fortune Indonesia Tbk (since 2018).

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders.



Ir. Achmad Hawadi
Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, meraih gelar Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran dan merupakan *Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM)*, “Grand Father Clause” (GFC) KCMi dan “Competent Person Indonesia” (CPI) IAGI. Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Geologist* PT Arutmin Indonesia (1991-1996), *Branch Manager* PT Mincom Indoservices (1996-2006), *Engineering Principal* PT Britmindo (2007-2013), dan *Presiden Direktur* PT Britmindo Utama Indonesia (2014).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 61 years old, obtained his Bachelor of Geology degree from Padjajaran University and is a Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM), KCMi “Grand Father Clause” (GFC) and IAGI “Competent Person Indonesia (CPI). Appointed Independent Director in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017.

Previously served as *Senior Geologist* at PT Arutmin Indonesia (1991-1996), *Branch Manager* of PT Mincom Indoservices (1996-2006), *Engineering Principal* of PT Britmindo (2007-2013), and *President Director* of PT Britmindo Utama Indonesia (2014).

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri pertambangan batu bara yang kompleks serta membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian yang tinggi. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, serta berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Atas dasar itulah Perseroan senantiasa menjadikan pengelolaan SDM sebagai salah satu fokus utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan secara konsisten menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Tak hanya itu, dalam merekrut dan mengelola tenaga kerjanya, Perseroan menjamin kesetaraan kesempatan bekerja, hak-hak karyawan, dan kesetaraan gender, serta memberikan remunerasi yang layak.

Setiap karyawan pun diwajibkan memahami dan menjalankan standar-standar operasional Perseroan dalam rangka menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan juga secara konsisten dan berkala mendorong karyawan untuk terlibat secara aktif dalam meningkatkan standar-standar operasional yang ada serta merumuskan standar-standar operasional yang baru demi melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan sekaligus mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan mempekerjakan 87 karyawan, naik 16% dibandingkan 75 karyawan pada tahun 2018.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan, adalah sebagai berikut:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2019	2018	Gender
Laki-Laki	73	63	Male
Perempuan	14	12	Female
Total	87	75	Total

Composition by Gender

The Company sees its human resources (HR) as one of the main assets to support its business sustainability and success in the coal mining industry that is both intricate and requires a high level of precision and caution. The Company therefore is committed to hire, develop, and retain professional, competent, and qualified employees in order to achieve Company's business goals and objectives.

To this end, The Company persistently sets HR management as one of the main focuses in running its business. Likewise, the Company consistently improves HR management policies, enhances employees' competency, maintains harmonious industrial relations between the Company and employees, and creates a positive work environment for employees. In addition, in recruiting and managing its workforce, the Company guarantees equal employment opportunity, employees' rights, as well as gender equality, and provides appropriate remuneration.

Each of employee is required to understand and observe the Company's applicable operational standards. Likewise, the Company consistently and periodically encourages employees to actively participate in improving existing operational standards and formulating new ones in order to protect and preserve employees' health and safety and prevent occupational accidents.

Employee Composition

As of December 31, 2019, the Company employs 87 employees, increased by 16% compared to 75 employees in 2018.

The composition of the Company's employees in 2019 based on gender, age, and education was as follows:

Komposisi Berdasarkan Usia

Usia	2019	2018	Age
20 - 29	31	21	20 - 29
30 - 39	25	25	30 - 39
40 - 49	21	21	40 - 49
>50	10	8	>50
Total	87	75	Total

Composition by Age

Komposisi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2019	2018	Education
SD	7	5	Elementary School
SMP	0	0	Junior High School
SMA	46	37	Senior High School
D1	1	1	Diploma 1
D3	1	1	Diploma 3
S1	28	28	Bachelor's degree
S2	3	3	Master's degree
Total	87	75	Total

Composition by Education

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri pertambangan batu bara dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Atas dasar itulah di sepanjang tahun 2019 Perseroan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal, termasuk diantaranya pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP) pertambangan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi Proper, lokakarya management stockpile batubara, seminar pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, lokakarya pengoperasian MOMS, MODI & e-PNBP Minerba, pelatihan pemetaan dan perhitungan volume bukaan tambang, pelatihan advance budgeting & cost control, dan seminar lainnya yang mencakup berbagai topik yang relevan.

Keseluruhan pelatihan dan pendidikan tersebut diikuti oleh 21 karyawan dengan total biaya sebesar Rp 124.750.000.

Human Resources Development

The Company is committed to consistently improving and enhancing the quality and competency of its human resources in accordance with the development of the coal mining industry and best employment practices. To this end, throughout 2019 the Company implemented numerous employee education and training programs, both internally and externally, including Mining First Operational Supervisor (POP) training, Proper competency training and certification, coal stockpile management workshops, community development and empowerment seminars, MOMS operation workshops, MODI & Mineral and Coal e-PNBP, mapping and mine opening volume calculation training, advance budgeting & cost control training, as well as other seminars covering a variety of relevant subjects.

As many as 21 employees participated in the abovementioned training and education activities with a total cost of Rp 124,750,000,-.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2019, was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Share (shares)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital Stock (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%
Green Palm Resources Pte Ltd	132.874.000	16.609.250.000	4,22%
Abed Nego (Komisaris/Commissioners)	6.550.000	818.750.000	0,21%
Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (Each under 5%)	324.380.155	40.547.519.375	10,30%
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selain yang telah disebutkan diatas, tidak memiliki saham di Perseroan

Any other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above, have no shares in the Company.

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok

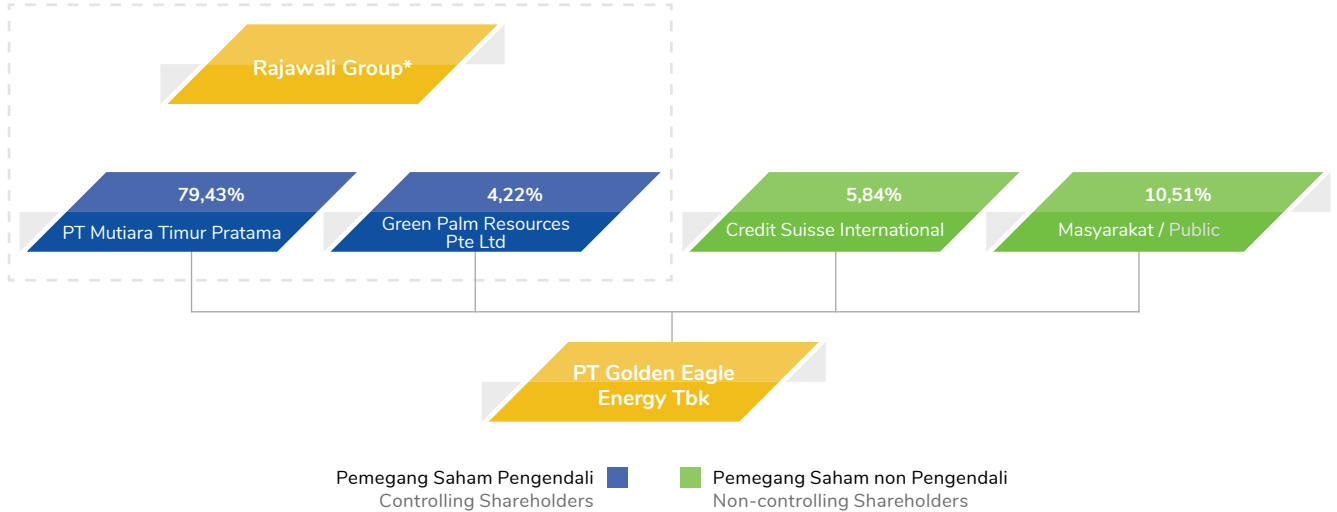
List of Shareholders Based on Group

Kelompok	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Group
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Institusi Domestik	6	7	2.502.156.986	2.502.563.586	79,43%	79,45%	Domestic Institution
Institusi Asing	13	11	356.628.291	363.634.491	11,32%	11,54%	Foreign Institution
Perorangan Indonesia	1.392	1.336	291.203.623	283.235.923	9,24%	8,99%	Indonesian Individual
Perorangan Asing	3	3	11.100	566.000	0,01%	0,02%	Foreign Individual
Total	1.414	1.357	3.150.000.000	3.150.000.000	100,00%	100,00%	Total

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan/atau karyawan

The Company does not have any stock ownership program for its management and/or employees

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



*Berada di bawah pengendalian keluarga Bpk. Peter Sondakh
 *Controlled by Mr. Peter Sondakh's family

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Setelah Aksi Korporasi / Post Corporate Action		
		Nominal/Saham Nominal/Share (Rp)	Harga Penawaran/Saham Offering Price/Share	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share
29 Februari 2000 February 29, 2000	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp500	Rp500	20.000.000
25 Juni 2004 June 25, 2004	Stock Split (1:4) Stock Split (1:4)	Rp125	-	80.000.000
2 Juli 2012 July 2, 2012	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Rp125	Rp500	900.000.000
10 Juli 2014 July 10, 2014	Penerbitan Saham Bonus (2:5) Issuance of Bonus Shares (2:5)	Rp125	-	3.150.000.000

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia

The Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange

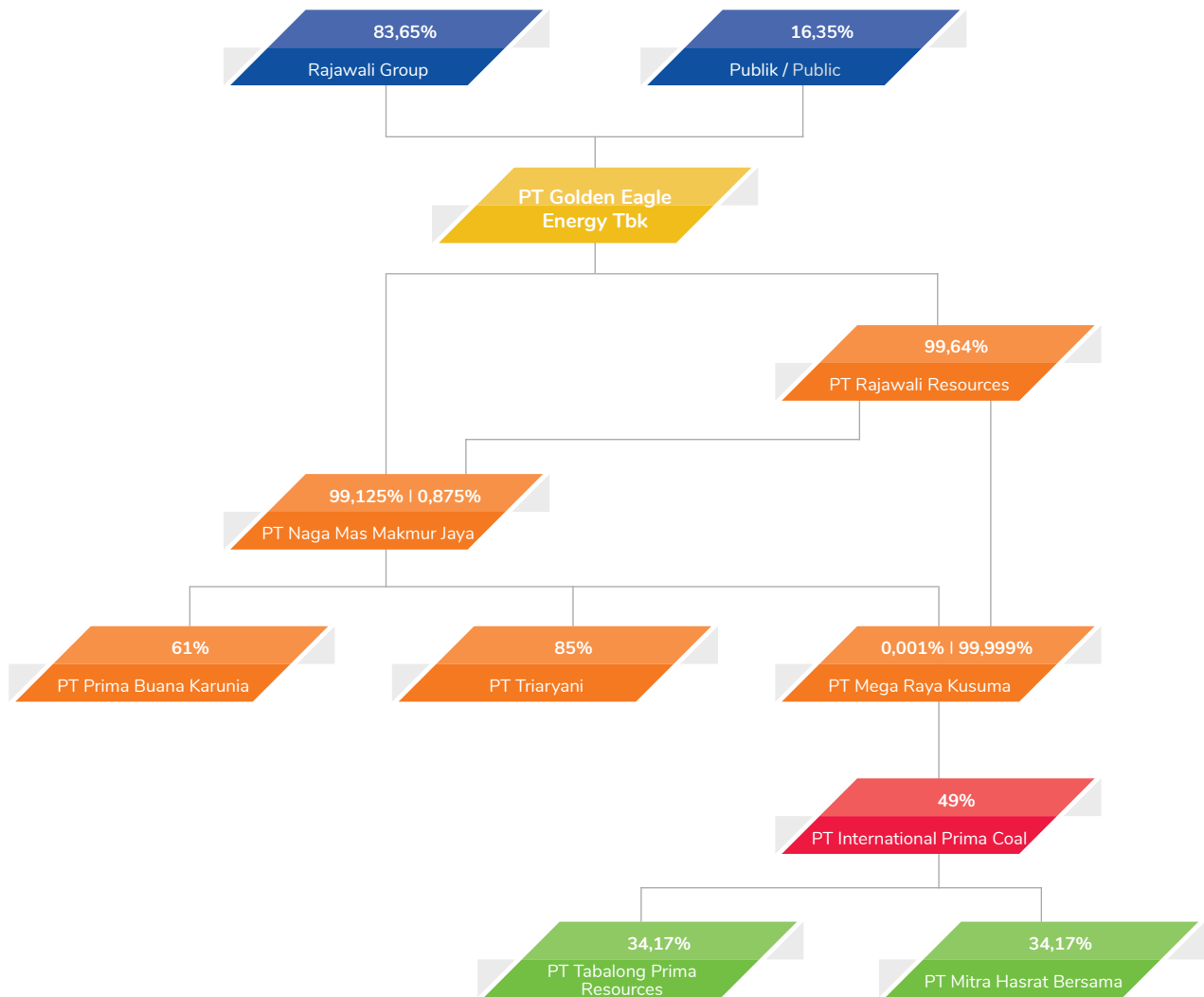
KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAIN OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31, 2019, the Company has yet to issue any other securities.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT RAJAWALI RESOURCES (RR)

Pendirian

23 April 2010, berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 23 April 2010, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H.

Bidang Usaha

Perusahaan Induk

Alamat

Menara Rajawali Lantai 27
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Kepemilikan

Dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,64%

Anak Perusahaan

99,999% kepemilikan di PT Mega Raya Kusuma (MRK)

Establishment

April 23, 2010, based on the Deed of Establishment No. 17 dated April 23, 2010, Notary Fatma Agung Budiwijaya S.H.

Line of Business

Parent company

Address

Menara Rajawali 27th floor
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Ownership

Directly owned by the Company amounting to 99.64%

Subsidiary

99.999% ownership in PT Mega Raya Kusuma (MRK)

PT MEGA RAYA KUSUMA (MRK)

Pendirian

11 September 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 11 September 2007, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H.

Bidang Usaha

Perusahaan Induk

Alamat

Menara Rajawali Lantai 27
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Kepemilikan

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 99,999% melalui RR dan 0,001% melalui NMJ.

Entitas Asosiasi

49% kepemilikan di PT Internasional Prima Coal (IPC)

Establishment

September 11, 2007, based on the Deed of Establishment No. 6 dated September 11, 2007, Notary Fatma Agung Budiwijaya S.H.

Line of Business

Parent company

Address

Menara Rajawali 27th floor
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Ownership

Indirectly owned by the Company through RR amounting to 99.999% and through NMJ amounting to 0.001%.

Associate

49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC)

PT INTERNASIONAL PRIMA COAL (IPC)

Pendirian

8 September 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 September 2005, Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH.

Bidang Usaha

Pertambangan batu bara

Alamat

Kantor Pusat

Jl Gunung Merapi No 16, Kelurahan Jawa,
Kecamatan Samarinda
Samarinda 75122

Kantor Perwakilan

Menara Rajawali Lantai 24
Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

Pemegang Saham

» PT Mega Raya Kusuma: 49%

» PT Bukit Asam Tbk: 51%

Perizinan

IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2026 (dapat diperpanjang hingga 2036)

Area Konsesi

Lokasi : Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda,
Kalimantan Timur

Luas : 3.238 Ha.

Status Operasi

Berproduksi komersial sejak 2010

Entitas Asosiasi

34,17% kepemilikan di PT Tabalong Prima Resources (TPR) yang memiliki konsesi batu bara di Kalimantan Selatan seluas 3.145 Ha.

34,17% kepemilikan di PT Mitra Hasrat Bersama (MHB)

Establishment

September 8, 2005 based on Deed of Establishment No. 7 dated September 8, 2005, Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH.

Line of Business

Coal mining

Address

Head Office

Jl Gunung Merapi No 16, Kelurahan Jawa,
Samarinda District,
Samarinda 75122

Representative Office

Menara Rajawali 24th floor
Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

Shareholders

» PT Mega Raya Kusuma: 49%

» PT Bukit Asam Tbk: 51%

Permit

IUP Production and Operation with validity until 2026 (can be extended up to 2036)

Concession Area

Location : Palaran District, Samarinda Municipality, East
Kalimantan

Area : 3,238 Ha.

Operational Status

Commercial production since 2010

Associate

34.17% ownership in PT Tabalong Prima Resources (TPR) which has a coal concession in South Kalimantan covering an area of 3,145 Ha.

34.17% ownership in PT Mitra Hasrat Bersama (MHB)

Kandungan Batu Bara*

Sumber Daya

Terukur : 223,1 juta ton.
 Terunjuk : 64,1 juta ton.
 Tereka : 38,7 juta ton.
 Total : 325,9 juta ton.

Cadangan

Terbukti : 111,6 juta ton.
 Terkira : 11,0 juta ton.
 Total : 122,6 juta ton.

*termasuk entitas asosiasi

Coal deposit*

Resources

Measured : 223.1 million tons.
 Indicated : 64.1 million tons.
 Inferred : 38.7 million tons.
 Total : 325.9 million tons.

Reserves

Proven : 111.6 million tons.
 Probable : 11.0 million tons.
 Total : 122.6 million tons.

*Includes associate company

PT NAGA MAS MAKMUR JAYA (NMJ)

Pendirian

30 November 2005, berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 30 November 2005, Notaris Sri Intan Ningsih S.H.

Bidang Usaha

Jasa Penunjang Pertambangan

Alamat

Kantor Pusat

Menara Rajawali Lantai 7
 Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Kantor Perwakilan

Jl Lintas Sekayu-Lubuk Linggau
 RT17/RW05 Babat Toman, Musi Banyuasin
 Sumatera Selatan

Kepemilikan

Dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,125% dan secara tidak langsung sebesar 0,875% melalui RR.

Anak Perusahaan

85% kepemilikan di PT Triaryani (TRA)
 61% kepemilikan di PT Prima Buana Karunia (PBK)

Establishment

November 30, 2005, based on the Deed of Establishment No. 37 dated November 30, 2005, Notary Sri Intan Ningsih S.H.

Business fields

Mining Support Services

Address

Head Office

Menara Rajawali 7th floor
 Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Representative Office

Jl Lintas Sekayu-Lubuk Linggau
 RT17/RW05 Babat Toman, Musi Banyuasin
 South Sumatera

Ownership

Directly owned by the Company amounting to 99.125% and indirectly owned by the Company through RR amounting to 0.875%.

Subsidiary

85% ownership in PT Triaryani (TRA)
 61% ownership in PT Prima Buana Karunia (PBK)

PT TRIARYANI (TRA)

Pendirian

6 Desember 1978, berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 6 Desember 1978, Notaris Haji Zawir Simon S.H.

Bidang Usaha

Pertambangan Batu Bara

Alamat

Kantor Pusat

Menara Rajawali Lantai 7
 Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Tambang

Dusun V, Desa Beringin Makmur II,
 Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara
 Sumatera Selatan

Kepemilikan

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 85% melalui NMJ.

Perizinan

IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2031 (dapat diperpanjang dua kali)

Area Konsesi

Lokasi : Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan

Luas : 2.143 Ha

Kandungan Batu Bara

Sumber Daya JORC

Terukur : 246 juta ton.

Terunjuk : 64 juta ton.

Tereka : 20 juta ton.

Total : 330 juta ton.

Establishment

December 6, 1978, based on the Deed of Establishment No. 16 dated December 6, 1978, Haji Notary Zawir Simon S.H.

Business fields

Coal Mining

Address

Head Office

Menara Rajawali 7th floor
 Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

Mine Site

Dusun V, Beringin Makmur II Village,
 Rawas Ilir District, North Musi Rawas Regency
 South Sumatera

Ownership

Indirectly owned by the Company through NMJ amounting to 85%.

Permit

IUP Production and Operation with validity until 2031 (can be extended twice)

Concession Area

Location : North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province

Area : 2,143 Ha

Coal deposit

JORC Resources

Measured : 246 million tons.

Indicated : 64 million tons.

Inferred : 20 million tons.

Total : 330 million tons.

Cadangan JORC

Terbukti : 246 juta ton.
Terkira : 71 juta ton.
Total : 317 juta ton.

Status Operasi

Berproduksi secara komersial sejak November 2014

JORC reserves

Proven : 246 million tons.
Probable : 71 million tons.
Total : 317 million tons.

Operational Status

Commercially produced since November 2014

PT PRIMA BUANA KARUNIA (PBK)

Pendirian

29 April 2015, berdasarkan akta pendirian No. 100 tanggal 29 April 2015, Notaris Emmy Halim, S.H, Mkn.

Bidang Usaha

Jasa Penunjang Pertambangan

Alamat

Kantor Pusat

Menara Rajawali Lantai 7
JI DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

Kantor Perwakilan

JI DI Panjaitan Komplek Pertamina Bagus Kuning No 47.
Bagus Kuning, Plaju, Palembang
Sumatera Selatan

Kepemilikan

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 61% melalui NMJ.

Establishment

April 29, 2015, based on the Deed of Establishment No. 100 dated April 29, 2015, Notary Emmy Halim, S.H, Mkn.

Line of Business

Mining Support Services

Address

Head Office

Menara Rajawali 7th floor
JI DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

Representative Office

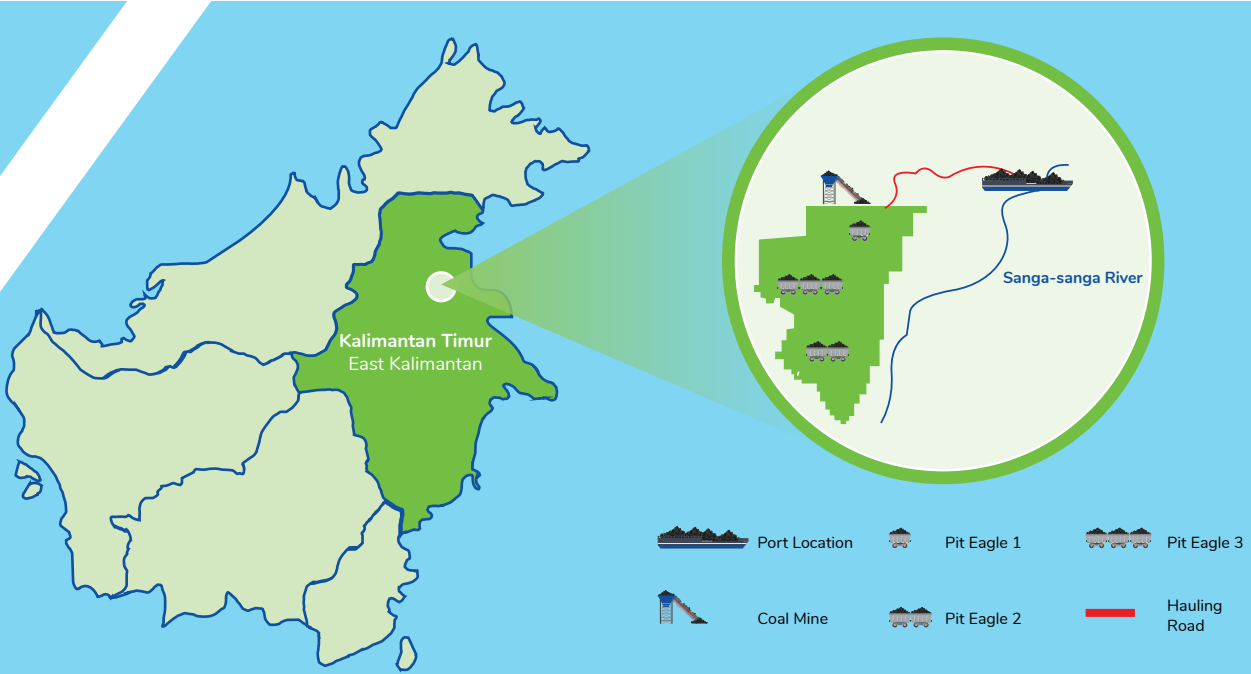
JI DI Panjaitan Komplek Pertamina Bagus Kuning No 47.
Bagus Kuning, Plaju, Palembang
South Sumatera

Ownership

Indirectly owned by the Company through NMJ amounting to 61%.

WILAYAH KONSESI PERTAMBANGAN IPC

MINING CONCESSION AREAS OF IPC



WILAYAH KONSESI PERTAMBANGAN TRA

MINING CONCESSION AREAS OF TRA



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Lembaga Profesional Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya (Rp juta) Fee (Million Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 (+6221) 2974 5222	Administrasi Efek Shares Administration	35	2019
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower 20 th Floor Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 (+6221) 2553 9200	Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019 Audit of the Financial Statements for 2019 fiscal year	285	2019
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Taman Gandaria No. IIA Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan (+6221) 2912 5500	Penyusunan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders	20	2019

PENGHARGAAN

AWARD

Perseroan senantiasa berkomitmen melakukan aktivitas usaha yang bersinergi dengan alam dan melestarikan lingkungan hidup. Komitmen ini dibuktikan Perseroan dengan berhasil meraih penghargaan PROPER di tahun 2019 melalui anak usahanya, PT Internasional Prima Coal (IPC)

PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan merupakan penghargaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan tujuan meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sekaligus memicu pemenuhan peraturan lingkungan dan nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat.

The Company is consistently committed to conduct business activities that synergize with nature and preserve the environment. This commitment was proven by the Company by obtaining the PROPER award in 2019 through its subsidiary, PT Internasional Prima Coal (IPC)

The Environmental Performance Rating Program (PROPER) is an award organized by the Ministry of Environment with the aim of increasing companies' role in managing the environment and simultaneously encouraging compliance with environmental regulations and creating added value to natural resources preservation, energy conservation, and community development.

Berdasarkan penilaian PROPER, hasil berupa reputasi akan diperoleh perusahaan sesuai dengan kondisi penerapan pengelolaan lingkungan hidup.

Pada 2019, IPC meraih PROPER dengan citra Biru. Artinya, IPC telah melakukan pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku, termasuk diantaranya penerapan tata kelola air, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air dan implementasi AMDAL.

Sertifikat penghargaan tingkat provinsi periode 2018-2019 diberikan oleh Bapak Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si selaku Gubernur Kalimantan Timur dan Sertifikat penghargaan tingkat nasional periode 2018-2019 diberikan oleh Bapak M.R. Kaliansyah selaku Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Perseroan berharap mampu mempertahankan serta meningkatkan pencapaian dan tanggung jawab yang diberikan Pemerintah untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Companies are rated based on the PROPER assessment criteria in accordance with their respective implementation of environmental management.

In 2019, IPC received PROPER Blue rating, meaning that IPC had performed the required environmental management in accordance with applicable regulations or provisions, including the application of water management, B3 waste management, air pollution control, water pollution control, and AMDAL implementation.

The provincial level award certificate for the 2018-2019 period was handed by East Kalimantan Governor Mr. Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si and the national level award certificate for the 2018-2019 period was handed by Mr. M.R. Kaliansyah, Director General of Pollution and Environmental Degradation Control of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

The Company expects to retain and improve the aforementioned achievements and responsibilities mandated by the Government to realize a sustainable and environmentally friendly business.



Penghargaan PROPER BIRU tingkat Provinsi periode 2018-2019



Penghargaan PROPER BIRU tingkat Nasional periode 2018-2019

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

Mei 2019 / May 2019

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
The Annual General Meeting of Shareholders



Mei 2019 / May 2019

Penjualan vessel perdana PT Triaryani
PT Triaryani's first vessel sales



Agustus 2019 / August 2019

PT Triaryani menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan yang meningkatkan besaran cadangan batubara di area konsesinya menjadi 317 juta ton, dari sebelumnya 257 juta ton.

PT Triaryani completed additional explorations that increased the amount of coal reserves in its concession area from 257 million tons to 317 million tons.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Di tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 250,26 miliar, tumbuh 31% dibandingkan Rp 190,41 miliar pada 2018. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan batubara sepanjang tahun 2019.

In 2019, the Company posted Rp 250.26 billion net sales, increased by 31% compared to Rp 190.41 billion in 2018. This growth was mainly due to an increase in coal sales volume throughout 2019.

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW



Perekonomian secara global mengalami pertumbuhan terendah di tahun 2019 dalam satu dekade, dimana hanya tumbuh 2,3%, lebih rendah dari capaian pertumbuhan ekonomi global di 2018 sebesar 3,0%. Ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih terus berlanjut tak bisa dipungkiri memberikan dampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Akibatnya, aktivitas ekspor dan impor serta investasi di negara maju mengalami penurunan. Perlambatan pertumbuhan volume perdagangan dunia ini mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga komoditas global termasuk diantaranya batubara. Ekspor pertambangan Indonesia, khususnya komoditas batubara, tumbuh melambat akibat eskalasi perang dagang serta terjadinya peralihan permintaan dunia terhadap batubara terkait isu lingkungan.

Meskipun demikian, berkat serangkaian kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah untuk mengantisipasi dampak dari kondisi perekonomian dunia yang melambat, laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tetap stabil dengan tumbuh sebesar 5,02% di tahun 2019, sedikit lebih rendah dari 5,17% di tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi tersebut terutama ditopang oleh laju Produksi Domestik Bruto (PDB) baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Dari sisi pengeluaran, laju

In 2019, the global economy experienced its lowest growth in a decade at mere 2.3%, well below the 3.0% growth in 2018. The prolonged trade war between the United States of America and People's Republic of China inevitably led to plummeting world trade volume. As a result, exports and imports as well as investment in developed countries declined. World trade volume growth slowdown ultimately led to falling global commodity prices, including coal. Likewise, the growth of Indonesia's mining exports, particularly coal, slowed down due to the escalation of the aforementioned trade war as well as the shift in global demand for coal due to the environmental issues.

Regardless, due to several policies adopted by Bank Indonesia and the Government to mitigate the impact of global economic slowdown, Indonesia's economic growth remained stable at 5.02% in 2019, slightly lower compared to 5.17% in 2018.

The economic growth was mainly supported by the growth of Gross Domestic Product (GDP) in terms of both expenditure and industrial origin. With regard to expenditure, the highest

pertumbuhan tertinggi berada pada komponen konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga sebesar 10,62%, diikuti oleh komponen konsumsi rumah tangga sebesar 5,04% dan komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 4,45%. Sedangkan dari sisi lapangan usaha, laju pertumbuhan tertinggi berada pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 10,55%, diikuti lapangan usaha jasa perusahaan sebesar 10,25% dan lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 9,41%. Sementara itu, untuk komponen pertambangan dan penggalan mengalami penurunan dari 2,16% menjadi 1,22%.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 tetap akan positif di tengah dampak wabah pandemi virus Covid-19.

growth rate was in the consumption expenditure component of the nonprofit serving households at 10.62%, followed by the household consumption expenditure component at 5.04% and the gross fixed capital formation component at 4.45%. With regard to industrial origin, the highest growth rate was in other services at 10.55%, followed by corporate services at 10.25% and information and communication at 9.41%. Meanwhile, mining and quarry component decreased from 2.16% to 1.22%.

The National Development Planning Agency (Bappenas) expects Indonesia's economic growth to remain positive in 2020 despite the impact of the Covid-19 pandemic.

TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA

COAL INDUSTRY OVERVIEW

Perang dagang yang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok telah mengganggu perdagangan global dan menimbulkan ketidakstabilan di pasar internasional di tahun 2019. Perang dagang tersebut turut pula berdampak negatif terhadap aktivitas pasar batubara global sebagai akibat perlambatan industri manufaktur yang berujung pada tertekannya harga batubara global mengingat tetap tingginya pasokan dari produsen di seluruh dunia.

Selain itu, kekhawatiran terhadap krisis iklim turut memengaruhi tren penurunan harga batubara sepanjang tahun 2019. Meningkatnya pemanfaatan sumber energi terbarukan, seperti angin dan surya, serta peralihan dari batubara ke gas terutama di Uni Eropa dan negara-negara anggota Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebabkan melemahnya permintaan batubara di negara-negara tersebut.

Dengan melemahnya permintaan dari Eropa yang sebelumnya merupakan salah satu konsumen utama batubara global, semakin banyak batubara dari seluruh dunia yang dijual ke Asia di mana komoditas tersebut masih tetap mendominasi,

The protracted trade war between the United States of America and the People's Republic of China had disrupted the global trade and destabilized the international market in 2019. It had also adversely affected the global coal market activities following the manufacturing industry slowdown that resulted in plummeting global coal prices as supplies from producers around the world remained high.

In addition, the growing concerns about the climate crisis also played a role behind coal prices' downward trend throughout 2019. The increasing utilization of renewable energy sources, such as wind and sunlight, as well as the shift from coal to gas, particularly in the European Union and the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) member countries, had weakened the demand for coal in those countries.

The declining demand from Europe that was once one of the main consumers of global coal had led to more and more coal from all over the world being sold to Asia where the commodity still reigned supreme, especially in developing countries in

terutama di negara-negara berkembang di Asia Tenggara. Impor batubara Vietnam, misalnya, meningkat 10% dalam 10 bulan pertama di tahun 2019.

Di Indonesia, sejalan dengan tren global, harga batubara acuan (HBA) turun 28,25% dari USD92,41 per ton di awal 2019 menjadi USD66,3 per ton di akhir tahun. Meski demikian, produksi batubara mencapai 610 juta ton, naik 9,52% dari total produksi tahun 2018 sebesar 557 juta ton. Realisasi produksi di tahun 2019 ini juga melampaui target produksi yang ditetapkan sebesar 489 juta ton.

Tingginya volume produksi dan rendahnya harga mendorong naiknya penyerapan batubara untuk kebutuhan domestik yang kini dirancang untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), pemerintah juga mulai memprioritaskan penggunaan batubara untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap dalam negeri. Tak hanya itu, turunnya ekspor batubara sebesar 14% di 2019 mencerminkan keberhasilan kebijakan DMO dalam menghidupkan kembali industri batubara domestik. Di tahun 2020 sendiri, kebutuhan batubara domestik diperkirakan mencapai 155 juta ton, naik 17% dibandingkan realisasi kebutuhan batubara domestik tahun 2019 yang hanya sebesar 138 juta ton.

Southeast Asia. Vietnam's coal imports, for example, increased by 10% in the first 10 months of 2019.

In Indonesia, coal benchmark price (HBA) fell by 28.25% from USD92.41 per ton in early 2019 to USD66.3 per ton at the end of the year in line with global trends. Coal production, however, increased by 9.52% from 557 million tons in 2018 to 610 million tons. The aforementioned production result in 2019 also exceeded the 489 million tons production target set for the year.

The high production volume and low prices subsequently increased domestic coal uptake that is now intended to sustain the national economic growth. Through the *Domestic Market Obligation* (DMO) policy, the government had also begun to prioritize the use of coal to meet the needs of domestic coal-fired power plants. Moreover, the 14% decline in coal exports in 2019 signified the success of the DMO policy in rejuvenating the domestic coal industry. In 2020, domestic coal demand is estimated to reach 155 million tons, up 17% compared to the realization of domestic coal demand in 2019 of 138 million tons.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK (SMMT)

Perseroan merupakan induk perusahaan yang secara tidak langsung memiliki konsensi tambang batubara dengan total luas wilayah mencapai 8.526 hektar yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, dan Provinsi Sumatera Selatan, dengan total sumber daya batubara Perseroan mencapai 656 juta ton dan cadangan batubara sebesar 439 juta ton. Pada tahun 2019, Perseroan membukukan produksi batubara sebesar 1,73 juta ton, meningkat 18% dari 1,47 juta ton di tahun 2018. Hasil produksi tersebut mencapai sekitar 98% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019.

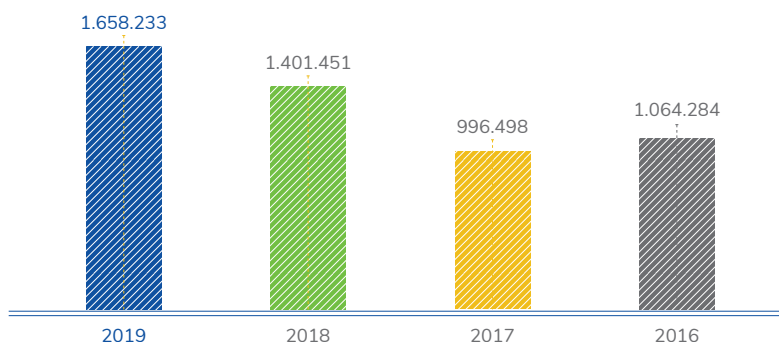
Sejalan dengan peningkatan produksi, Perseroan mencatatkan volume penjualan sebesar 1,66 juta ton sepanjang tahun 2019, naik 19% dibandingkan 1,40 juta ton pada 2018. Hasil ini mencapai sekitar 99% dari target volume penjualan yang ditetapkan untuk tahun 2019.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK (SMMT)

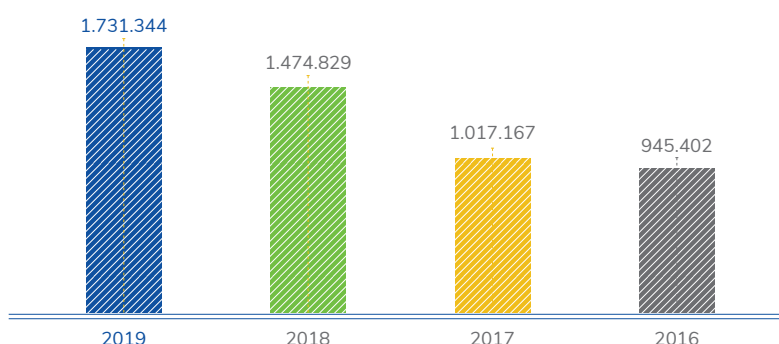
The Company is a holding company that indirectly owns coal mining concessions with a total area of 8,526 hectares spread across East Kalimantan Province, South Kalimantan Province, and South Sumatra Province, with Company's total coal resources amounted to 656 million tons and coal reserves amounted to 439 million tons. In 2019, the Company produced 1.73 million tons coal, increased by 18% compared to 1.47 million tons in 2018. The aforementioned production result was equivalent to around 98% of the production target set for 2019.

In line with the production growth, the Company recorded 1.66 million tons sales volume in 2019, increased by 19% compared to 1.40 million tons in 2018. This result was equivalent to around 99% of the sales volume target set for 2019.

Grafik Volume Penjualan PT Golden Eagle Energy Tbk (dalam ton)
 Sales Volume Chart of PT Golden Eagle Energy Tbk (in ton)



Grafik Volume Produksi PT Golden Eagle Energy Tbk (dalam ton)
 Production Volume Chart of PT Golden Eagle Energy Tbk (in ton)



PT INTERNASIONAL PRIMA COAL (IPC)

IPC menguasai konsesi tambang batubara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan melalui proyek Tabalong dengan total luas mencapai 6.383 hektar serta sumber daya batubara sebesar 325,9 juta ton dan cadangan batubara sebesar 122,6 juta ton. Pada tahun 2019, IPC memproduksi 989 ribu ton batubara, tumbuh 0,4% dibandingkan 985 ribu ton pada 2018.

Volume penjualan batubara IPC di tahun 2019 mencapai 1,02 juta ton, meningkat 10,5% dibandingkan 922 ribu ton pada 2018. Pasar domestik berkontribusi sebesar 10,6% terhadap volume penjualan batubara IPC di tahun 2019 dan 89,4% sisanya merupakan penjualan ekspor dengan Filipina dan Korea Selatan sebagai negara tujuan terbesar.

Infrastruktur penambangannya terdiri dari jalan angkut sepanjang kurang lebih 8km dan tiga alternatif pelabuhan tongkang, dengan kapasitas masing-masing 8.000 ton (300 ft) dengan akses yang mudah dijangkau.

PT INTERNASIONAL PRIMA COAL (IPC)

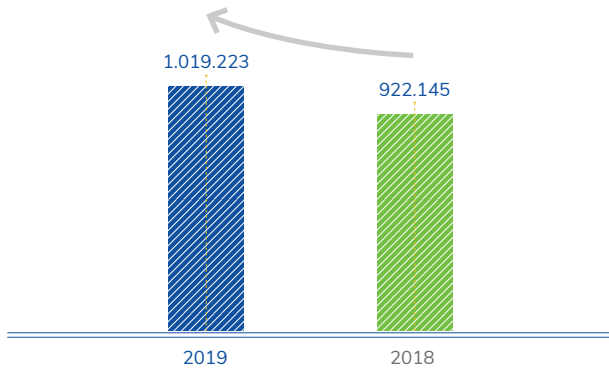
IPC controls coal mining concessions in East Kalimantan and South Kalimantan through the Tabalong project with a total area of 6,383 hectares, boasting 325.9 million tons coal resources and 122.6 million tons coal reserves. In 2019, IPC produced 989 thousand tons coal, increased by 0.4% compared to 985 thousand tons in 2018.

IPC booked 1.02 million tons sales volume in 2019, increased by 10.5% compared to 922 thousand tons in 2018. The domestic market contributed 10.6% to IPC's coal sales volume in 2019 whereas the remaining 89.4% were export sales with the Philippines and South Korea as the largest destination countries.

Its mining infrastructure includes approximately 8 km hauling road and three alternative barging ports, each with capacity of 8,000 tons (300 ft) with an easy access.

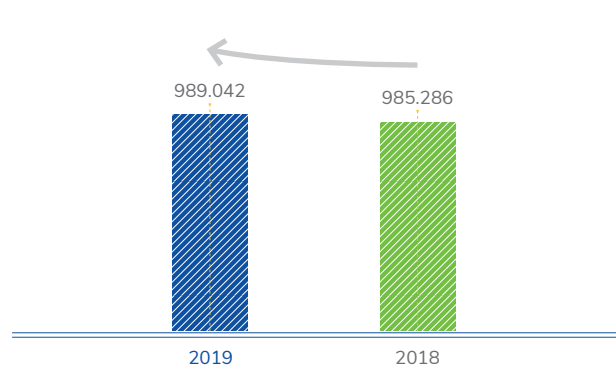
Grafik Volume Penjualan PT Internasional Prima Coal (IPC) (dalam ton)

Sales Volume Chart of PT Internasional Prima Coal (IPC) (in ton)



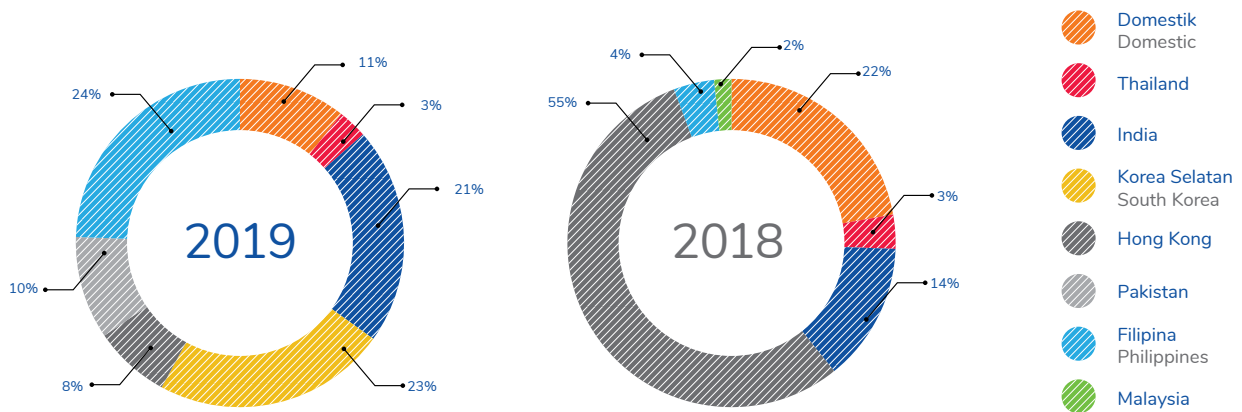
Grafik Volume Produksi PT Internasional Prima Coal (IPC) (dalam ton)

Production Volume Chart of PT Internasional Prima Coal (IPC) (in ton)



Grafik Volume Penjualan PT Internasional Prima Coal (IPC) Berdasarkan Negara (dalam ton)

Sales Volume Chart of PT Internasional Prima Coal (IPC) Based on Countries (in ton)



PT TRIARYANI (TRA)

TRA mengoperasikan tambang batubara di Sumatera Selatan dengan konsesi seluas 2.143 hektar dan sumber daya batubara sebesar 330 juta ton. Pada tahun 2019, TRA menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan yang meningkatkan besaran cadangan batubaranya menjadi 317 juta ton dari sebelumnya 257 juta ton. Di tahun 2019, TRA membukukan produksi batubara sebesar 742 ribu ton, meningkat 52% dibandingkan 490 ribu ton pada tahun 2018.

Volume penjualan TRA di tahun 2019 mencapai 639 ribu ton, naik 33% dibandingkan 479 ribu ton di tahun 2018. Pasar domestik berkontribusi sebesar 64% terhadap volume penjualan batubara TRA di tahun 2019 dan 36% sisanya merupakan penjualan ekspor ke Kamboja dan Tiongkok. Tak hanya itu, di tahun 2019 TRA melakukan penjualan vessel perdana dari sebelumnya hanya melakukan penjualan secara barge sejak beroperasi komersial pada akhir tahun 2014.

PT TRIARYANI (TRA)

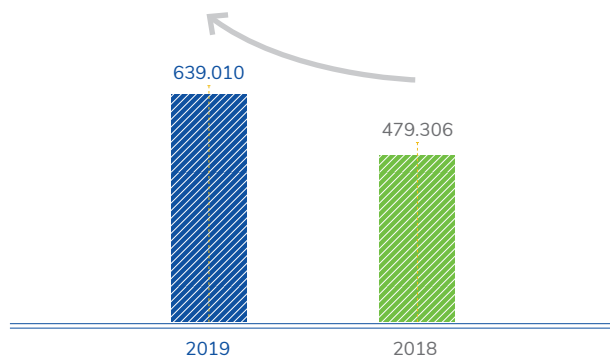
TRA operates a coal mine in South Sumatra with a concession area of 2,143 hectares and 330 million tons coal resources. In 2019, TRA completed its additional exploration activities and successfully increased its coal reserves to 317 million tons from previously 257 million tons. In 2019, TRA's coal production amounted to 742 thousand tons, increased by 52% compared to 490 thousand tons in 2018.

TRA recorded 639 thousand tons sales volume in 2019, increased by 33% compared to 479 thousand tons in 2018. The domestic market contributed 64% to TRA's coal sales volume in 2019 whereas the remaining 36% were export sales to Cambodia and China. In addition, TRA conducted its initial vessel sales in 2019 whereas previously only conducted barge sales since the start of its commercial operation in 2014.

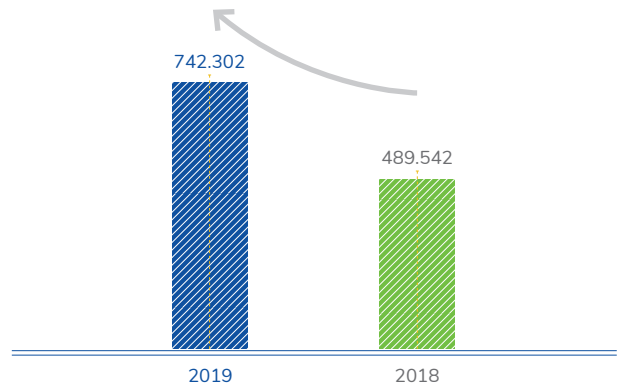
Dalam mengangkut batu baranya, TRA memiliki dua alternatif jalur logistik, yaitu melalui jalur Palembang dan Lalan. Untuk jalur Palembang, batu bara diangkut melalui jalur darat sejauh ± 90 km ke *intermediate stockpile*, kemudian dilanjutkan dengan pengangkutan sungai ke terminal batu bara di Palembang. Sedangkan untuk jalur Lalan, batu bara diangkut melalui jalan darat sejauh ± 140 km ke terminal batu bara di Sungai Lalan. Sepanjang tahun 2019, TRA mengutamakan pengangkutan batu bara melalui jalur Lalan mengingat jalur ini memiliki cycle time yang lebih pendek dengan kapasitas produksi yang lebih besar sehingga biaya produksi lebih ekonomis.

In transporting its coal, TRA has two alternative logistic routes, namely through the Palembang and Lalan routes. For the Palembang route, coal is transported by road as far as ± 90 km to the intermediate stockpile, then proceed with the barging to the coal terminal in Palembang. As for the Lalan route, coal is transported by road as far as ± 140 km to the coal terminal on the Lalan river. Throughout 2019, TRA prioritized transporting coal through the Lalan route, considering that this route has a shorter cycle time with greater production capacity, resulting in more economical production costs.

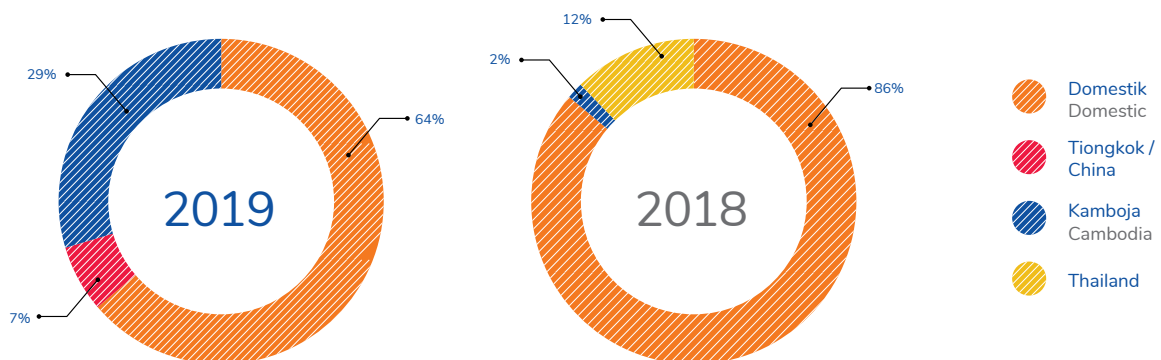
Grafik Volume Penjualan PT Triaryani (TRA) (dalam ton)
 Sales Volume Chart of PT Triaryani (TRA) (in ton)



Grafik Volume Produksi PT Triaryani (TRA) (dalam ton)
 Sales Volume Chart of PT Triaryani (TRA) (in ton)



Grafik Volume Penjualan Batubara TRA Berdasarkan Negara (dalam ton)
 Sales Volume Chart of TRA Based On Countries (in ton)



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan Keuangan ini hendaknya dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Analisis Kinerja dan Kondisi Keuangan Perseroan ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 that has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with an unqualified opinion in all material respects. The Company's Performance and Financial Conditions analysis is presented by taking into account the explanation on the notes of the audited Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

Analisa Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan Description	2019	2018	dalam Rupiah penuh / in full Rupiah amount	
			Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Aset Lancar / Current Assets	85.378.192.680	57.750.932.681	27.627.259.999	48%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	786.135.147.083	842.815.268.344	(56.680.121.261)	(7%)
Total Aset / Total Assets	871.513.339.763	900.566.201.025	(29.052.861.262)	(3%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	139.763.286.351	175.830.166.003	(36.066.879.652)	(21%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	147.304.134.111	166.600.804.322	(19.296.670.211)	(12%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	287.067.420.462	342.430.970.325	(55.363.549.863)	(16%)
Total Ekuitas / Total Equity	584.445.919.301	558.135.230.700	26.310.688.601	5%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	871.513.339.763	900.566.201.025	(29.052.861.262)	(3%)

Aset

Aset lancar Perseroan per akhir 2019 tercatat sebesar Rp 85,38 miliar, naik 48% dibandingkan Rp 57,75 miliar di tahun sebelumnya. Penyebab utama pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 30,44 miliar yang dikompensasikan dengan penurunan pada persediaan sebesar Rp 2,82 miliar.

Assets

The Company posted Rp 85.38 billion current assets as of end of 2019, increased by 48% compared to Rp 57.75 billion in the previous year. The main factor behind the aforementioned growth was cash and cash equivalents that increased by Rp 30.44 billion which then compensated by a decrease in inventory of Rp 2.82 billion.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp 786,14 miliar, turun 7% dibandingkan Rp 842,82 miliar di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 77,21 miliar sebagai akibat turunnya bagian laba bersih IPC (entitas asosiasi) di tahun 2019 ini, dan penurunan aset tetap neto sebesar Rp 16,41 miliar yang merupakan depresiasi selama tahun 2019. Penurunan pada dua akun diatas kemudian dikompensasi dengan peningkatan pada aset lain-lain sebesar Rp 32,95 miliar.

Sebagai akibat penurunan aset tidak lancar tersebut, total aset Perseroan di tahun 2019 turun 3% menjadi Rp 871,51 miliar dibandingkan Rp 900,57 miliar pada 2018.

Liabilitas

Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 139,76 miliar, turun 21% dibandingkan Rp 175,83 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain kepada pihak ketiga yang menurun drastis sebagai akibat dilakukannya konversi utang kepada pemegang saham non-pengendali TRA menjadi modal saham TRA.

Selanjutnya, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 147,30 miliar di tahun 2019, turun 12% dibandingkan Rp 166,60 miliar pada 2018. Penyebab utama penurunan ini adalah pembayaran yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 atas fasilitas perbankan.

Sebagai akibat penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tersebut, total liabilitas Perseroan pada 2019 turun 16% menjadi Rp 287,07 miliar dibandingkan Rp 342,43 miliar di tahun sebelumnya.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan di akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 584,45 miliar, naik 5% dibandingkan Rp 558,14 miliar pada 2018. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan oleh penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak TRA.

The Company booked Rp 786.14 billion non-current assets as of December 31, 2019, decreased by 7% compared to Rp 842.82 billion in 2018. The decreasing non-current assets were mainly due to the declining investment in an associate by Rp 77.21 billion as an effect from the decrease in IPC's net income (associate entity) in 2019, and the decrease in fixed assets - net by Rp 16.41 billion which were depreciation during 2019. The decrease in two accounts above was then compensated by an increase in other assets of Rp 32.95 billion.

Due to the declining non-current assets, the Company's total assets in 2019 decreased by 3% to Rp 871.51 billion compared to Rp 900.57 billion in 2018.

Liabilities

As of December 31, 2019, the Company recorded Rp 139.76 billion current liabilities, decreased by 21% compared to Rp 175.83 billion in the previous year. This decline was due to other payables to third parties that fell drastically as a result of the conversion of debt to non-controlling shareholder of TRA into TRA's share capital.

Furthermore, the Company posted Rp 147.30 billion non-current liabilities in 2019, decreased by 12% compared to Rp 166.60 billion in 2018. The main factor behind this decline was the payments made by the Company throughout 2019 for bank loans.

Following the declining current and non-current liabilities, the Company's total liabilities in 2019 fell by 16% to Rp 287.07 billion compared to Rp 342.43 billion in the previous year.

Equity

The Company's total equity by end of 2019 was recorded at Rp 584.45 billion, increased by 5% compared to Rp 558.14 billion in 2018. This growth was mainly due to increase on investment by non-controlling interest in subsidiary, TRA.

Analisa Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Comprehensive Income Analysis

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah penuh / in full Rupiah amount

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Penjualan Neto / Net Sales	250.264.866.368	190.410.914.134	59.853.952.234	31%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(212.905.151.069)	(150.441.544.468)	62.463.606.601	42%
Laba Bruto / Gross Profit	37.359.715.299	39.969.369.666	(2.609.654.367)	(7%)
Total Penghasilan / Total Income	24.712.657.450	105.724.175.726	(81.011.518.276)	(77%)
Total Beban / Total Expenses	(55.838.355.630)	(61.108.977.701)	(5.270.622.071)	(9%)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	6.234.017.119	84.584.567.691	(78.350.550.572)	(93%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(9.868.328.518)	18.689.437.264	(28.557.765.782)	(153%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(3.634.311.399)	103.274.004.955	(106.908.316.354)	(104%)
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	2,17	24,32	(22,15)	(91%)

Di tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 250,26 miliar, tumbuh 31% dibandingkan Rp 190,41 miliar pada 2018. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan batubara sepanjang tahun 2019.

Meski demikian, beban pokok penjualan di tahun 2019 meningkat 42% dari Rp 150,44 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 212,91 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban produksi sebagai akibat peningkatan volume produksi batubara di tahun 2019.

Sebagai akibat peningkatan beban pokok penjualan tersebut, laba bruto turun 7% dari Rp 39,97 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 37,36 miliar di tahun 2019.

Selanjutnya, Perseroan membukukan total penghasilan sebesar Rp 24,71 miliar pada 2019, turun drastis 77% dibandingkan Rp 105,72 miliar di tahun 2018. Faktor utama

In 2019, the Company posted Rp 250.26 billion net sales, increased by 31% compared to Rp 190.41 billion in 2018. This growth was mainly due to an increase in coal sales volume throughout 2019.

However, cost of sales increased by 42% in 2019 to Rp 212.91 billion compared to Rp 150.44 billion in the previous year. This enhancement was due to an increase in production costs as a result of increase in coal production volume during 2019.

Due to the increasing cost of sales, gross profit decreased by 7% from Rp 39.97 billion in 2018 to Rp 37.36 billion in 2019.

Furthermore, the Company posted Rp 24.71 billion total income in 2019, decreased drastically by 77% compared to Rp 105.72 billion in 2018. The main factor behind the steep

di balik penurunan tersebut adalah bagian laba neto entitas asosiasi yang juga merosot secara signifikan sebesar Rp 90 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, total beban Perseroan turun 9% menjadi Rp 55,84 miliar dibandingkan Rp 61,12 miliar pada 2018 karena tidak adanya rugi selisih kurs di tahun 2019.

Menyusul penurunan laba bruto dan penghasilan, Perseroan hanya mampu mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 6,23 miliar pada 2019, turun 93% dibandingkan Rp 84,58 miliar di tahun sebelumnya.

Selama tahun 2019, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp 9,87 miliar. Kerugian tersebut terutama disebabkan bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak sebesar negatif Rp 11,61 miliar. Sebagai akibatnya, di tahun 2019 Perseroan membukukan total rugi komprehensif sebesar Rp 3,63 miliar.

decline was equity in net income of an associate that also fell significantly by Rp 90 billion compared to the previous year.

On the other hand, the Company's total expenses decreased by 9% to Rp 55.84 billion compared to Rp 61.12 billion in 2018 due to the lack of loss in foreign exchange in 2019.

Following the decline in gross profit and income, the Company was only able to record Rp 6.23 billion profit for the year in 2019, decreased by 93% compared to Rp 84.58 billion in the previous year.

During 2019, the Company recorded Rp 9.87 billion other comprehensive loss. The aforementioned loss was mainly due to share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax that amounted to negative Rp 11.61 billion. As a result, in 2019 the Company booked Rp 3.63 billion total comprehensive loss.

Analisa Arus Kas

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan Description	2019	2018	dalam Rupiah penuh / in full Rupiah amount	
			Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	45.625.197.134	17.429.658.292	28.195.538.842	162%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	49.139.143.652	53.183.856.754	(4.044.713.102)	(8%)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (used in) Investing Activities	13.850.905.605	(18.300.125.037)	32.151.030.642	176%
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows used in Financing Activities	(32.463.498.185)	(6.408.030.463)	26.055.467.722	407%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(89.526.389)	(280.162.412)	(190.636.023)	(68%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of Year	76.062.221.817	45.625.197.134	30.437.024.683	67%

Cash Flow Analysis

Consolidated Statement of Cash Flows

Pada 31 Desember 2019, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp 76,06 miliar atau naik 67% dari Rp 45,62 miliar di tahun 2018.

Kenaikan kas dan setara kas di tahun 2019 disebabkan oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp 49,14 miliar dan aktivitas investasi sebesar Rp 13,85 miliar, yang kemudian dikompensasi dengan penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 32,46 miliar

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 49,14 miliar, turun 8% dibandingkan Rp 53,18 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh peningkatan pembayaran remunerasi kepada Direksi dan karyawan sebesar Rp 3,97 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 13,85 miliar, naik dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp 18,30 miliar. Peningkatan signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi di tahun 2019 dibandingkan tahun yang lalu.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 32,46 miliar, naik 407% dibandingkan Rp 6,41 miliar pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pembayaran bersih atas pinjaman bank sebesar Rp 30,18 miliar, yang dikompensasikan dengan penurunan pembayaran bersih utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar Rp 2,97 miliar.

As of December 31, 2019, the cash and cash equivalents were recorded at Rp 76.06 billion, up 67% from Rp 45.62 billion in 2018.

The increase in cash and cash equivalents in 2019 was caused by net cash flows obtained from operational activities of Rp 49.14 billion and investing activities of Rp 13.85 billion, which were then compensated by the use of net cash flows from financing activities of Rp 32.46 billion.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2019 amounted to Rp 49.14 billion, decreased by 8% compared to Rp 53.18 billion in the previous year. This decline was mainly due to payment to Directors and employees that grew by Rp 3.97 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash provided by investing activities in 2019 amounted to Rp 13.58 billion, a significant increase compared to Rp 18.30 billion net cash used in investing activities in 2018. This was mainly due to increase in cash dividend received from associate in 2019 compared to previous year.

Cash Flows used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2019 amounted to Rp 32.46 billion, increased by 407% compared to Rp 6.41 billion in the previous year. This increase was mainly due to the increasing net payments of bank loans by Rp 30.18 billion, which then compensated by the decrease in net payments of long-term consumer financing payables by Rp 2.97 billion.

RASIO KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL RATIO

Kemampuan Membayar Utang

Hingga akhir tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat 49,12%, yang berarti Perseroan tetap memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Perseroan mengelola risiko likuiditasnya dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memelihara kecukupan dana guna membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

Kolektibilitas Piutang

Per akhir tahun 2019, Perseroan membukukan piutang usaha pihak ketiga – neto sebesar Rp 1,07 miliar dan piutang lain-lain pihak ketiga – neto sebesar Rp 1,79 miliar. Perseroan telah membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu kepada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*net profit margin*) Perseroan pada 2019 tercatat 2,49%. Rendahnya rasio profitabilitas ini terutama disebabkan penurunan laba tahun berjalan yang secara umum diakibatkan oleh kondisi industri batubara yang tidak kondusif pada tahun 2019. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitasnya guna mengantisipasi kondisi industri batubara yang masih menantang sekaligus mempertahankan profitabilitasnya di tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya.

Solvency

As of the end of 2019, the debt-to-equity ratio was recorded at 49.12%, which signified the Company's sufficient capability to fulfill all of its financial obligations.

The Company manages its liquidity risk by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management that covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. In addition, the Company also maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

Receivables Collectability

At the end of 2019, the Company posted Rp 1.07 billion trade receivables from third parties – net and Rp 1.79 billion other receivables from third parties – net. The Company has recognized allowance for impairment losses on third party's trade receivables and third party's other receivables based on estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's current financial condition. The Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables and other receivables.

Profitability

The Company's profitability ratio (*net profit margin*) in 2019 was recorded at 2.49%. The low profitability ratio was mainly due to the decline in profit for the year following as the unfavorable coal industry's condition throughout 2019. The Company is committed to persistently improving its operational efficiency and productivity in order to anticipate the coal industry's condition that remains challenging and simultaneously maintaining profitability in 2020 and subsequent years.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan ekuitas yang terdiri dari saldo laba, kepentingan non pengendali, modal disetor, dan tambahan modal disetor. Perseroan mengelola risiko modal dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Tak hanya itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengkaji kinerja keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's capital structure consists of offsetting loans with cash and cash equivalents, and equity consists of retained earnings, non-controlling interests, paid-up capital, and additional paid-in capital. The Company manages capital risk with the aim of ensuring that the Company can maintain good credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value through optimizing debt balances and equity. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's financial performance by taking into account the capital costs and associated risks.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp 4 miliar untuk pengadaan aset tetap guna menunjang kegiatan operasional TRA serta peningkatan kapasitas produksi, yang terutama digunakan untuk penambahan armada pengangkutan batubara sebesar Rp 2,2 miliar dan pengadaan bangunan mess sebesar Rp 1 miliar. Penambahan armada pengangkutan batubara tersebut dibiayai melalui fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang didenominasi dalam mata uang Rupiah dengan periode angsuran selama empat tahun. Sementara, pengadaan bangunan mess dibayarkan oleh TRA dari dana yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya.

In 2019, The Company had realized capital goods investment amounted to Rp 4 billion to procure fixed assets, aims to support TRA operations and increase its production capacity, which were mainly used for the addition of coal transportation fleet of Rp 2.2 billion and mess building of Rp 1 billion. The addition of coal transportation fleet is financed through a consumer financing facility from third parties which is denominated in Rupiah with a four-year installment period. Whilst, the mess building paid by TRA from funds generated by its operation.

TRANSAKSI MATERIAL

MATERIAL TRANSACTIONS

Pada tanggal 12 Desember 2019, hutang TRA kepada para pemegang saham TRA yaitu NMJ dan Bapak Teddy Setiawan sebesar Rp 201,1 miliar dikonversi menjadi penyertaan saham (modal) dengan tetap mempertahankan persentase komposisi kepemilikan saham para pemegang saham TRA yaitu 85% dimiliki oleh NMJ dan sisa 15% dimiliki oleh Bapak Teddy Setiawan. NMJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 99%, sementara Bapak Teddy Setiawan merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan afiliasi Perseroan.

On December 12, 2019, TRA's debt to TRA's shareholders namely NMJ and Mr Teddy Setiawan amounting to Rp 201.1 billion was converted to equity participation (share capital) while maintaining their percentage composition of ownership in TRA, 85% owned by NMJ and remaining 15% owned by Mr Teddy Setiawan. NMJ is a Company's subsidiary with an ownership of more than 99%, while Mr Teddy Setiawan is a third party and is not an affiliate of the Company.

Adapun pertimbangan dilakukannya transaksi tersebut adalah untuk mengoptimalkan struktur permodalan dan neraca TRA sehingga diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik bagi Perseroan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan penyampaian Keterbukaan Informasi sebagaimana disyaratkan oleh peraturan pasar modal khususnya peraturan OJK terkait hal ini melalui surat Perseroan no. 098/SMMT-CS/2019 dan telah diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Selain transaksi diatas, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal lainnya sepanjang tahun 2019

The consideration of doing this transaction is to optimize TRA's capital structure and balance sheet so that it is expected to have a better impact to the Company, shareholders and stakeholders. The Company has also complied with the provisions on the disclosure of information as required by capital market regulations, especially OJK regulations related to this matter through the Company's letter no. 098/SMMT-CS/2019 and has been announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

Other than the above transaction, the Company did not have material transactions that contained conflicts of interest, affiliate transactions, expansion, divestments, business mergers/consolidations, debt/capital restructuring throughout 2019.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND EVENTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan atas laporan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang terbit pada tanggal 29 April 2020.

There is no material information and facts that occur after the accountant's report on the Company's consolidated financial statements for the 2019 financial year published on April 29, 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Seluruh dana hasil PUT I telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaannya, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2016 serta telah dilaporkan kepada otoritas yang berwenang pada tahun tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2019, the Company did not have the obligation to report the use of proceeds from limited public offering I (PUT I). All proceeds from PUT I had been fully utilized in accordance with the planned use as of December 31, 2016 and had been reported to the authority in that year in accordance with the prevailing regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 and relevant with the Company, as described in Note 2c of the Consolidated Financial Statements, do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Karakteristik Batubara Coal Characteristics	PT Internasional Prima Coal (IPC)	PT Triaryani (TRA)
Nilai kalori / Calorific Value	4.400-5.300 kkal/kg (gar)	4.000-4.200 kkal/kg (gar)
Kandungan abu / Ash content	6,00% - 8,00%	2,00% - 5,00%
Kandungan sulfur / Sulphur content	0.10% - 1,50%	0,10% - 0,30%

Melalui dua anak perusahaannya yaitu IPC dan TRA, Perseroan memproduksi dan menjual batubara berkarakteristik sub-bituminous dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah sehingga menghasilkan pembakaran yang lebih bersih. Karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan, batubara jenis ini sangat diminati di pasar domestik dan pasar internasional, khususnya Asia, untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Selain berfokus pada pasar ekspor, Perseroan terus meningkatkan kontribusinya dalam memenuhi permintaan batubara dalam negeri sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan DMO sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan pembangkit listrik yang dicanangkan pemerintah. Perseroan juga aktif memaksimalkan kontrak-kontrak penjualan baru dalam jangka panjang dan menengah dengan sasaran pengguna akhir, terutama terkait kebutuhan pembangkit listrik.

Guna merespons permintaan pasar yang lebih luas, serta untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus mengedepankan keunggulan operasi untuk menawarkan harga jual yang lebih bersaing dan memaksimalkan laba usahanya, Perseroan juga melakukan *blending* dengan batubara berkalori tinggi.

Through its two subsidiaries, IPC and TRA, the Company produces and sells sub-bituminous coal with relatively low sulfur and ash content that produces a much cleaner combustion. Due to its more environmentally friendly nature, this type of coal is highly sought after in the domestic and international markets, particularly Asia, to meet the coal demand for power plants.

In addition to its focus on the export markets, the Company consistently increases its contribution to the fulfillment of domestic coal demand as part of its compliance with the DMO policy as well as its support for the government's power plants development program. The Company is also actively maximizing new long-term and medium-term sales contracts by targeting end-users, particularly with regard to the needs of power plants.

In order to respond to the wider market demand, as well as to optimize efficiency while promoting operational excellence to offer more competitive selling prices and maximize business profits, the Company also conducts blending with high-calorie coal.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Di awal tahun 2020, wabah pandemi Covid-19 yang melanda dunia menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang juga memberikan pengaruh negatif pada perlambatan volume perdagangan batubara baik domestik, terutama karena adanya penurunan aktivitas industri sebagai dampak dari adanya pembatasan di berbagai daerah, maupun internasional, yang merupakan dampak dari penurunan permintaan batubara dari Tiongkok dan kebijakan lockdown di India. Hal ini juga menyebabkan tekanan pada harga jual batubara global.

Namun, seiring dengan berkurangnya pertambahan jumlah kasus akibat wabah pandemi ini pada kuartal ke dua di tahun 2020, aktivitas industri di berbagai negara mulai kembali

In early 2020, the Covid-19 pandemic that spread around the world triggered global economic slowdown that also led to plummeting coal trade volume domestically due to industrial activities downturn as a result of restrictions in several regions, as well as internationally following the declining coal demand from China and lockdown policy in India. The situation also adversely affected global coal prices.

However, as the number of Covid-19 cases declined in second quarter of 2020, industrial activities in numerous countries began to return to normal in order to encourage economic

ditingkatkan agar bisa berjalan normal untuk mendorong pemulihan perekonomian. Peran batubara dalam memenuhi kebutuhan energi dunia diyakini masih akan sangat besar. Ketergantungan akan sumber energi primer yang terjangkau dalam jumlah besar masih sangat tinggi, terutama bagi negara-negara berkembang yang mengutamakan penyediaan tenaga listrik secara cepat dan murah untuk memenuhi kebutuhan serta mendorong perekonomian negaranya. Demikian juga halnya dengan Indonesia, kebutuhan sumber tenaga listrik yang besar untuk mencapai rasio elektrifikasi yang ideal dan merata di seluruh pelosok, sebagian besar masih mengandalkan batubara sebagai bahan bakarnya. Selain itu, batubara juga masih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan industri domestik lainnya seperti semen, peleburan mineral, metalurgi, pupuk, pulp dan tekstil. Adanya rencana produksi nasional 2020 sebesar 550 juta ton dari Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang positif di tahun 2020.

Melihat potensi peningkatan kebutuhan batubara di tahun 2020 khususnya kebutuhan batubara dalam negeri seiring dengan perkembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Perseroan pun yakin akan dapat menghadapi berbagai tantangan melalui penerapan langkah strategis yang telah dipersiapkan.

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan rencana penambangannya dengan menjaga nisbah kupas (stripping ratio) di level optimum, memaksimalkan pertumbuhan volume dengan tetap memperhatikan nilai keekonomisannya melalui peningkatan kualitas dan kapasitas infrastruktur logistik baik jalan angkut maupun dermaga yang diharapkan dapat memicu peningkatan produktivitas dan cycle time. Secara paralel, Perseroan juga akan melakukan perluasan pasar dengan tetap mempertahankan fokus ke pelanggan yang telah ada, serta efisiensi manajemen operasinya untuk mengoptimalkan profit.

Perseroan juga telah menyuplai beberapa pembangkit listrik baik di dalam maupun luar negeri. Perseroan juga akan terus mencari peluang untuk bersinergi dengan bisnis pembangkit listrik baik sebagai pemasok maupun pengembang di dalam dan luar negeri.

Mempertimbangkan prospek usaha tahun 2020 ini serta realisasi tahun 2019, Perseroan optimis akan dapat mempertahankan kinerja operasional tahun 2019 dari segi volume produksi dan penjualan Perseroan di tahun 2020.

recovery. In this regard, coal still plays an important role in meeting the world's energy demand. The dependence on affordable and abundant primary energy sources remains very high, particularly in developing countries that prioritize quick and cheap electricity supplies to meet demand and stimulate economic growth. Likewise with Indonesia, the demand for substantial electricity fuel to achieve an ideal electrification ratio evenly across the country mostly will be met by relying on coal. In addition, coal is still needed to meet the demand of other domestic industries such as cement, mineral smelting, metallurgy, fertilizer, pulp, and textiles. The 2020 national production plan of 550 million tons set the Government is also expected to ensure positive growth in 2020.

By taking into account the potential increase in coal demand in 2020, particularly domestic demand along with the development of coal steam power plant (PLTU), the Company is confident that it will be able to face various challenges by implementing the predetermined strategic measures.

The Company continues to optimize its mining plan by maintaining stripping ratio at the optimum level, maximize volume growth while taking into account to its economic value by improving the quality and capacity of logistics infrastructures namely haul roads and docks in order to further improve productivity and cycle time. Simultaneously, the Company will also expand its market while focusing to maintain the existing customers as well as the efficiency of its operations management to optimize profits.

The Company has also supplied several power plants both national and international. The Company will also continue to look for opportunities to synergize with the power generation business both as suppliers and developers national and international.

By taking into account the 2020 business prospects and actual results in 2019, the Company is confident it will be able to achieve operational performance similar to that of 2019 in terms of production and sales volume in 2020.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PT Golden Eagle Energy Tbk berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai pedoman dalam dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PT Golden Eagle Energy Tbk is committed to implement good corporate governance (GCG) as a guideline in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions.

KOMITMEN, PRINSIP, PEDOMAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT, PRINCIPLES, GUIDELINES AND POLICIES



Komitmen

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) demi menjamin efektivitas fungsi setiap organ Perseroan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri pertambangan batubara.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Commitment

The Company is committed to implement good corporate governance (GCG) in order to ensure the effectiveness of each the Company's organ function as well as to maintain business sustainability. To this end, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees persistently develops good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovations and improvements in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the coal mining industry.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also the key to maintain customers', regulators', and general public's trust, as well as to optimize the Company's long-term values for all of its shareholders, as well as other stakeholders.

Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company observes the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness and Equality, as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian	Description
Transparansi Transparency	<p>Penyediaan informasi Perseroan yang memadai, jelas, dan akurat secara tepat waktu kepada pemegang saham, regulator, konsumen, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut meliputi visi, misi, sasaran usaha serta strategi, laporan tahunan, laporan keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat memengaruhi Perseroan.</p> <p>Berbagai informasi tersebut dapat diakses melalui laman resmi Perseroan yaitu www.go-eagle.co.id. Meski demikian, Perseroan tetap menjalankan kewajibannya melindungi berbagai informasi rahasia terkait usahanya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>The provision of corporate information in an adequate, clear, accurate, and timely manner to shareholders, regulators, customers, general public, and other stakeholders. The aforementioned information includes vision, mission, business objectives and strategies, annual reports, financial statements, composition and compensation of management, controlling shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal control systems, GCG system and implementation, and important events that can affect the Company.</p> <p>The abovementioned information can be accessed through the Company's corporate website www.go-eagle.co.id. However, the Company continues to uphold its obligation to protect confidential information related to its business, in accordance with applicable laws and regulations.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menyampaikan laporan operasional dan keuangan untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris dan akuntan publik. Perseroan memberikan jaminan akan kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban di seluruh tingkat organisasi yang memungkinkan pengelolaan secara efektif dan efisien. Tak hanya itu, pembentukan berbagai komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Audit Internal merupakan bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas.</p>	<p>As a form of accountability to shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company submits its operational reports and financial statements to be reviewed by the Board of Commissioners and the public accountants. The Company guarantees the clarity of the implementation and accountability functions throughout its organizational structure that enables effective and efficient management. Likewise, the formation of various committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Internal Audit, is part of the accountability principle application.</p>
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Penerapan prinsip korporasi yang sehat serta pelaksanaan kegiatan operasional dengan menekankan prinsip timbal balik yang sesuai dan bermanfaat optimal bagi para pemangku kepentingan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memastikan kegiatan operasionalnya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap karyawan yang merupakan mitra strategis utamanya melalui program pembinaan dan peningkatan kompetensi, serta pemberian paket remunerasi yang sebanding dengan kinerja.</p>	<p>The application of sound corporate principles and the implementation of operational activities by emphasizing the principle of reciprocity that is appropriate and optimally beneficial for stakeholders is part of the Company's compliance with applicable laws and regulations. As a good corporate citizen, the Company ensures its operational activities benefit the environment and are socially responsible. The Company upholds its responsibility to employees as its main strategic partners by implementing coaching and competency development programs, as well as providing remuneration packages that reflect their performance.</p>
Independensi Independency	<p>Perseroan menjamin seluruh kegiatan operasional dan pengelolaannya terbebas dari benturan kepentingan yang berpotensi menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Setiap keputusan dilandasi oleh pemikiran objektif melalui pelaksanaan tugas yang sesuai fungsi dan tanggung jawab sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Atas dasar itulah seluruh organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan objektivitas serta saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing.</p>	<p>The Company guarantees its entire operational and managerial activities to be free from conflicts of interest that may put the Company under pressure from any party. Each decision is based on objective thinking through the implementation of tasks that are in accordance with the functions and responsibilities as stipulated by the Company's Articles of Association. All of the Company's organs therefore perform their respective functions and duties by prioritizing independence and objectivity by respecting each others' rights, obligations, duties, authorities and responsibilities.</p>

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian	Description
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dengan wajar dan setara dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan menerima masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik yang positif dan produktif. Perseroan pun memberikan peluang yang sama kepada calon karyawan dan karyawan dalam hal rekrutmen, pengembangan karier, dan pelaksanaan tugas secara profesional tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.	The Company treats all stakeholders fairly and equally, by taking into account their respective rights and obligations in accordance with the principle of fairness and equality. The Company receives inputs and advices from all stakeholders in order to maintain reciprocal, positive, and constructive relationship with them. Likewise, the Company provides prospective employees and the employees with equal opportunities in terms of recruitment, career development, and professional duties without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
12. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia.
13. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Etika Kerja atau Kode Etik

Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Decree of the Board of Directors of Indonesia stock exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies.
12. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
13. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. The Code of Conduct

3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal

3. The Board of Commissioners Charter
4. The Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting organs namely the Audit Committee, as well as the Board of Directors and its supporting organs namely Corporate Secretary and Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi diantaranya pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan ataupun pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan, pengevaluasian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk menyetujui ataupun menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lainnya sesuai ketentuan yang telah diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority which not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including, among others, the decision-making on the amendment of the Article of Association, appointment or dismissal of the Board of Commissioners and Directors, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors including the approval of Board of Commissioners's and Directors's reports, as well as other matters in accordance with the provisions that have governed and limited by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Article of Association.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK no. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 di Ruang Sapphire 1, Hotel JW Marriott, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.656.222.445 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., Mkn No. 176 tanggal 23 Mei 2019 dengan hasil keputusan rapat sebagai berikut:

Mata Acara Rapat 1

1. Menyetujui dan menerima dengan baik:
 - Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; termasuk
 - Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00099/3.0366/AU.1/02/0995-2/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, yaitu sebesar Rp 76.611.000.497 sebagai berikut:

Implementation of The 2019 General Meeting of Shareholders

In 2019, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Thursday, May 23, 2019, in Sapphire Room 1, JW Marriott Hotel, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.1, Mega Kuningan Area, Jakarta 12950.

The meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders and/or Shareholders' Proxies with total of 2,656,222,445 shares with valid voting rights or equivalent to 84.32% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

The Annual GMS has been notarized by Notarial Deed No. 176 dated May 23, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., Mkn, with the following resolutions:

1st Meeting Agenda

1. Approved and properly accepted:
 - The Company's Annual Report on the running of the Company and the Company's financial governance for the fiscal year ended on December 31, 2018; included
 - The Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2018.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, which had been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm as stated in its report No. 00099/3.0366/AU.1/02/0995-2/1/III/2019 dated March 25, 2019, with an "Unqualified Opinion".
3. Approved the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken in the 2018 fiscal year, as long as those actions are stated in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year and do not violate the applicable laws and regulations.

2nd Meeting Agenda

Approved and determined the use of net profit attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year ended on December 31, 2018, amounting to Rp 76,611,000,497, as follows:

- a. Sebesar Rp 3.500.000.000 atau sekitar 5%, disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 23 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 70 ayat 1 dan ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Sisanya sebesar Rp 73.111.000.497 ditempatkan sebagai laba ditahan Perseroan.

- a. Rp 3,500,000,000 or around 5% to be set aside as reserve fund in accordance with the provisions of article 23 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association and article 70 paragraphs 1 and 2 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- b. The remaining Rp 73,111,000,497 to be recorded as retained earnings.

Mata Acara Rapat 3

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen, bereputasi baik dan terdaftar di OJK, sebagai kantor akuntan publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta menetapkan jumlah honorarium kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan persyaratan lainnya.

3rd Meeting Agenda

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an independent and reputable public accounting firm registered with OJK to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and to determine the honorarium and other terms related.

Mata Acara Rapat 4

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 serta pembagiannya.

4th Meeting Agenda

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners by first obtaining approval from one of the Company's controlling shareholders to determine the remuneration of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year, the distribution of which is determined by the President Commissioner, and delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors for the 2019 fiscal year as well as its distribution.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Seluruh keputusan RUPST 2019 tersebut di atas disetujui oleh 100% pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2019.

The Implementation of the 2019 GMS Resolutions

All of the abovementioned 2019 AGMS resolutions is approved by 100% of the attending shareholders and/or shareholders' proxies and have been fully implemented by the Company in the 2019 fiscal year.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPST. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2018.

Implementation of The 2018 General Meeting of Shareholders

Throughout 2018, the Company held 1 (one) time AGMS. All of that AGMS resolutions had been fully implemented by the Company in the 2018 fiscal year.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya secara kolektif kepada pemegang saham.

Komposisi

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 Resolution of Annual GMS on June 27, 2018
Abed Nego	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 Resolution of Annual GMS on June 27, 2018
Erwin Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 Resolution of Annual GMS on June 5, 2017

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk di antaranya memberikan nasihat yang menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is a supervisory organ responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors for the interests of the Company in accordance to the Company's aims and objectives.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board Of Commissioners Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners is responsible for its duties collectively to the shareholders.

Composition

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members with the following composition:

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee all policies implemented by the Board of Directors, such as by providing advices regarding development plans, work plans, annual budgets, as well as implementation of Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
2. Perform special assignments in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the GMS resolutions.

3. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif termasuk di antaranya memberikan pelaporan yang sesuai terhadap kemunduran yang diderita kepada RUPS sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan disertai langkah perbaikan yang akan ditempuh.
 4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang penting bagi pengelolaan Perseroan.
 5. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
 6. Meminta bantuan dari tenaga ahli, jika dipandang perlu untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu, dengan biaya ditanggung Perseroan.
 7. Membentuk Komite Audit dan komite lain untuk membantu fungsi pengawasan yang diembannya demi memastikan perkembangan Perseroan menuju arah yang tepat, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan.
 8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta bertanggung jawab terhadap isinya dengan menandatangani laporan tersebut.
 9. Mendapatkan penjelasan atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Direksi.
3. Actively keep abreast of the Company's developments, such as by properly reporting setbacks during the GMS based on the circumstances faced as well as corrective steps to be taken.
 4. Provide opinions and recommendations within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties to the GMS regarding any issues that are important to the Company's management.
 5. Members of the Board of Commissioners, both collectively and individually, have the right to enter buildings or places controlled by the Company at any given time to examine books, securities, and goods for verification purposes and have the right to know all actions of the Board of Directors.
 6. Request assistance from experts, if deemed necessary for certain matters within a certain period of time at the Company's expense.
 7. Establish Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners' supervisory function to ensure the Company's development is moving in the right direction in accordance with the predetermined vision and mission.
 8. Examine and review annual reports prepared by the Board of Directors and responsible for their contents by signing the reports.
 9. Obtain an explanation for each question submitted to the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja.
3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Functions

To date, the Company has yet to establish a special committee to perform nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. Arranging the composition of and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Formulating nomination policies and criteria for prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as performance evaluation policies.
3. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.

6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Re-numerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau yang mewakili 33% suara Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menggariskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Komisaris Independen dijabat oleh Bapak Erwin Sudjono, dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang administrasi dan hukum untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%.

6. Formulating and evaluating remuneration of structures, policies, and amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on an annual basis.

The procedures for the determination of remuneration structures, policies, and amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual Report.

Independent Commissioner

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom or representing 33% of the votes of the Board of Commissioners is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with Decree of the Board of Directors of Indonesia stock exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The current Independent Commissioner is Mr. Erwin Sudjono, and the Company do not share any relationship other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association to represent the interests of minority shareholders.

Independent Commissioner has experience and background in administration and law to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 (two) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners have held meetings in accordance with the stipulated provisions with an attendance level of 100%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh pemegang saham pengendali dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Dukungan dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Hasil evaluasi penerapan GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted once each year through self-assessment. The performance assessment is then evaluated by the Company's controlling shareholders by referring to the following predetermined performance assessment indicators:

1. The Board of Commissioners' support and contributions to the implementation of the Company's vision and mission in the work program in the current year in accordance with the Company's corporate values.
2. The evaluation result of GCG implementation in all of the Company's operational and managerial activities.

Performance Evaluation of the Supporting Committee of Board of Commissioners

In performing to its duties and functions, the Board of Commissioners supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2019, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Sebagai *primus inter pares*, Direktur Utama bertugas menjadi penentu akhir dalam mengambil keputusan. Direksi juga diwajibkan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal, auditor eksternal dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

The Board of Directors is an executive organ responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

Each member of the Board of Directors has the responsibility for their duties and roles with managing coordination centered on the President Director. As *primus inter pares*, the President Director acts as in-charge for final decision making. The Board of Directors also responsible to follow up audit findings and recommendations from internal auditors, external auditors and/or results of supervision by other authorities.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tanggung jawab atas kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Direksi juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham melalui RUPS.

Komposisi

Hingga 31 Desember 2019, Direksi memiliki 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Roza Permana Putra	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 Resolution of Annual GMS on June 5, 2017
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 Resolution of Annual GMS on June 27, 2018
Achmad Hawadi	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 Resolution of Annual GMS on June 5, 2017

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.
5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board Of Directors Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit and the Corporate Secretary.

As a form of corporate management accountability in accordance with the principles of GCG, the Board of Directors' performance is reported to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Director are required to account for the Company's performance to shareholders through the GMS.

Composition

As of December 31, 2019, the Board of Directors consisted of 3 (three) members with the following composition:

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with its objectives and consistently striving to improve efficiency and effectiveness.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the limits set by the Company's Articles of Association.
5. The President Director has the right and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is unavailable or unable to perform his duties for any reason, two other members of the Board of Directors have the right and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komisaris Utama/Dewan Komisaris. Secara umum, kriteria penilaian kinerja anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Penerapan GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal memberikan bantuan untuk Direksi dalam pelaksanaan tugasnya.

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association and the Board of Directors Charter, the Board of Directors is required to hold a meeting for at least once in a month. Throughout 2019, the Board of Directors have held meetings in accordance with the stipulated provisions with an attendance level of 100%.

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Company's Article of Association, joint board meetings are held periodically at least once in every 4 (four) months. In 2019, the Joint Board meetings have conducted in accordance with stipulated provisions with attendance level of 100%.

Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted once in each year through *self-assessment*. The result of the *self-assessment* is evaluated by the President Commissioner/ Board of Commissioners. In general, performance assessment criteria for members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors' performance in implementing the Company's vision and mission in the work program in the current year in accordance with the Company's corporate values.
2. The implementation of GCG in all of the Company's operational and managerial activities.

Performance Evaluation of the Supporting Committee of Board of Directors

As of December 31, 2019, the Company has not formed any committees under the Board of Directors. As the supporting organ of the Board of Directors, the Corporate Secretary and Internal Audit provides assistance to the Board of Directors in carrying out their duties.

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau perusahaan publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan visi dan misi Perseroan.
3. Keseimbangan komposisi antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 6,95 miliar.

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. In determining the structure, policies, and amount of remuneration, the Board of Commissioners pays attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale.
2. Performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners members in achieving the Company's objectives and vision and mission.
3. The balance of composition between permanent allowances and variable ones.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors on a consolidated basis for the fiscal year ended on December 31, 2019, amounted to Rp 6.95 billion.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2019, program pengembangan kompetensi yang diikuti diantaranya sebagai peserta dalam acara *The 25th Coaltrans Asia* yang diselenggarakan di Bali International Convention Center, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali pada tanggal 23 – 25 Juni 2019, dan *The 7th Annual Coal Buyers and Producers Meeting* yang diselenggarakan di Hotel Shangrila Jakarta pada tanggal 6 – 7 November 2019.

In order to enhance effectiveness and productivity in the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors enrolled the competency development program. In 2019, the competency development programs that were attended as participant are *The 25th Coaltrans Asia* held at Bali International Convention Centre, The Westin Resort, Nusa Dua, Bali on June 23-25, 2019, and *The 7th Annual Coal Buyers and Producers Meeting* held at Shangrila Hotel Jakarta on November 6-7, 2019.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external

eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee's Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diangkat atau dipilih kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed or re-elected and dismissed by the Board of Commissioners. The length of service of the Audit Committee is no longer than the length of service of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Letnan Jenderal TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH.	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 5 Juni 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 5, 2017
Roy Iman Wirahardja	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Agustus 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated August 28, 2017
Susanna	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 5 Juni 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 5, 2017

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH. Ketua / Chairman

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Roy Iman Wirahardja Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Auditor di sebuah kantor akuntan publik dari tahun 1984 dan bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 2017.

Indonesian citizen, 58 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University. Previously served as an Auditor at a public accounting firm since 1984 and joined Rajawali Group in 2017.

Susanna Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Auditor di sebuah kantor akuntan publik. Bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 1997, menjabat sebagai Manajer Keuangan di Green Eagle Grup pada tahun 2005, dan bergabung dengan Perusahaan Induk Rajawali Grup sejak 2011.

Independensi

Sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menunjuk anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perseroan. Atas dasar itulah anggota Komite Audit bukan mantan pejabat eksekutif kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Tak hanya itu, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui pernyataan independensi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman tata tertib yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab membantu implementasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan.
2. Menyeleksi, merekomendasikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas auditor independen.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memastikan efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan kegiatan usaha Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang relevan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old, obtained her Bachelor of Accounting degree. Previously served as Auditor at a public accounting firm. Joined the Rajawali Group in 1997, served as Finance Manager at the Green Eagle Group in 2005, and has been with Rajawali Group Holding Company since 2011.

Independency

Pursuant to applicable regulations in Indonesia, the Company appoints members of the Audit Committee who meet the independency requirements i.e. have no conflict of interest with the Company, particularly in terms of familial, financial, and managerial relationships, as well as ownership of the Company. Accordingly, members of the Audit Committee are not former executives of public accounting firms that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months. In addition, each member of the Audit Committee has declared their independency through an independency statement.

Duties, Responsibilities, and Authorities

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is equipped with work guideline set forth in the Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is prepared based on the prevailing laws and regulations and regularly reviewed.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function through the execution of the following duties:

1. Review the financial information to be issued by the Company.
2. Screen and recommend independent auditors, and supervise the implementation of their duties.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
4. Ensure the effectiveness of internal controls.
5. Ensure that the Company's business activities are compliant with prevailing and relevant laws and regulations.
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
7. Review the implementation of the Board of Directors' meeting resolutions throughout the Company's operational activities.

8. Melakukan penelaahan terhadap pengaduan dari pihak ketiga.
9. Melaksanakan tugas khusus yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
11. Melaksanakan self-assessment terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit.

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, pejabat maupun karyawan Perseroan.
2. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari auditor internal maupun eksternal, dan
3. Bekerja sama dengan Audit Internal dalam mengakses catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (Empat) kali rapat dengan partisipasi masing-masing anggota sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 23 Mei 2019; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG. Komite Audit juga menyediakan sarana pengaduan dan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang mencakup Perseroan, entitas anak dan afiliasi.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

8. Review complaints from third parties.
9. Perform special assignments from the Board of Commissioners.
10. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.
11. Conduct self-assessment of the implementation of the Audit Committee's duties.

The Audit Committee's authorities are as follows:

1. Request and obtain information from the Board of Directors, as well as the Company's officers and employees.
2. Obtain necessary information needed from internal and external auditors.
3. Work together with Internal Audit to access record or information regarding employees, funds, assets and Company's other resources relating to its duty.

Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once in every 3 (three) months. In 2019, the Audit Committee held 4 (four) times of meeting with 100% participation of each member.

Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures published during the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on May 23, 2019; evaluated risk management and internal control system; provided recommendation regarding the appointment of public accounting firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation. The Audit Committee also accommodate whistleblowing that covered the Company, its subsidiaries and affiliates.

Competency Development Program

In 2019, The Company facilitates the Audit Committee to participate in numerous competency development programs in the form of training and seminar activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Chrismasari Dewi Sudono yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 8 Januari 2016.

Profil

Chrismasari Dewi Sudono

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Sebelumnya berkarir sebagai Auditor di KAP Ernst & Young Indonesia, dilanjutkan dengan KAP PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia. Bergabung dengan Grup Rajawali sejak tahun 2006, dan menempati beberapa posisi penting seperti GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora (2012-2014), Direktur PT Jogja Magasa Iron (2012-2014), dan Direktur PT Triaryani (2015-2018). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Senior GM Operation Improvement and Business Development PT Rajawali Corpora (sejak 2018).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti emiten, OJK, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan memberikan perhatian khusus terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya.
3. Menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan.
4. Menjalankan kegiatan fungsi Hubungan Investor yang mencakup pelaksanaan RUPS, paparan publik, rapat investor, dan sebagainya.
5. Turut memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Chrismasari Dewi Sudono who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree on January 8, 2016.

Profile

Indonesian citizen, obtained her Bachelor of Accounting degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. Previously served as Auditor at KAP Ernst & Young Indonesia and subsequently at KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia, held several important positions in the Rajawali Group such as GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora (2012-2014), Director of PT Jogja Magasa Iron (2012-2014), and Director of PT Triaryani (2015-2018). Concurrently serves as Senior GM Operation Improvement and Business Development at PT Rajawali Corpora (since 2018).

Duties and Responsibilities

1. Ensuring effective communication between the Company and stakeholders including listed companies, OJK, shareholders, employees, business partners, communities and service users in accordance with the reasonable needs of these stakeholders.
2. Keeping abreast of the development of the capital market by giving special attention to the applicable capital market regulations.
3. Ensuring the availability of information that can be accessed by stakeholders as deemed necessary.
4. Performing the Investor Relations function including the implementation of GMS, public exposure, investor meetings, etc.
5. Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
6. Facilitating the implementation of management meetings at the headquarters' level.

Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary conducting the following activities:

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
1	29 Maret 2019 March 29, 2019	025/SMMT-CS/2019 026/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk tahun 2018 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's 2018 Annual Financial Statements
2	8 April 2019 April 8, 2019	029/SMMT-CS/2019	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk kepada OJK The Announcement of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual General Meeting of Shareholders Agenda to OJK
3	15 April 2019 April 15, 2019	035/SMMT-CS/2019	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Announcement of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual General Meeting of Shareholders Plan
4	30 April 2019 April 30, 2019	038/SMMT-CS/2019	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The invitation of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual General Meeting of Shareholders
5	30 April 2019 April 30, 2019	039/SMMT-CS/2019 040/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk tahun 2018 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's 2018 Annual Report
6	30 April 2019 April 30, 2019	041/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Interim Financial Statements for the period ended on March 31, 2019
7	9 Mei 2019 May 9, 2019	045/SMMT-CS/2019	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Public Expose Implementation Plan
8	20 Mei 2019 May 20, 2019	052/SMMT-CS/2019	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Public Expose Material
9	27 Mei 2019 May 27, 2019	054/SMMT-CS/2019	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual General Meeting of Shareholders Resolutions
10	28 Mei 2019 May 28, 2019	055/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Public Expose Implementation Report
11	31 Juli 2019 July 31, 2019	070/SMMT-CS/2019 071/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Mid-Year Financial Statements for the period ended on June 30, 2019
12	31 Oktober 2019 October 31, 2019	086/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Informasi – Penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of Information Report on the Appointed of Public Accounting Firm to audit PT Golden Eagle Energy Tbk's annual historical financial information
13	31 Oktober 2019 October 31, 2019	087/SMMT-CS/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 September 2019 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Interim Financial Statements for the period ended on September 30, 2019
14	20 November 2019 November 20, 2019	092/SMMT-CS/2019	Keterbukaan Informasi Terkait Transaksi Afiliasi pada PT Golden Eagle Energy Tbk yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK Information Disclosure on PT Golden Eagle Energy Tbk's Affiliated Transactions that were only required to be reported to OJK
15	19 Desember 2019 December 19, 2019	098/SMMT-CS/2019	Keterbukaan Informasi Terkait Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang dikecualikan pada PT Golden Eagle Energy Tbk Information Disclosure on PT Golden Eagle Energy Tbk's Affiliated Transactions and Material Transactions Exemption

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti

Competency Development Program

Throughout 2019, Corporate Secretary participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve her capability and to support the execution of her duties, such

mengikuti sosialisasi atau seminar terkait tugas Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal memiliki tanggung jawab terhadap Komite Audit dan secara kontinu bertanggung jawab kepada dan berada di bawah arahan Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Margareta Yanti Honggo

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995, diangkat sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 Maret 2016. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Senior Auditor KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1995-1997), dan *Business Process Specialist* di PT Excelcomindo Pratama (1998-2005). Bergabung dengan Grup Rajawali di tahun 2005 dan menduduki berbagai posisi penting di PT Rajawali Corpora seperti *Senior Manager* (2005-2008) dan *GM Business Planning and Performance Analysis* (2009-2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Head of Performance & Compliance* PT Rajawali Corpora (sejak 2017).

as attending seminars that related to Corporate Secretary's responsibility held by Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Emiten Association, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Financial Services Authority of Indonesia (OJK), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter which was endorsed by the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

Structure and Position

The Internal Audit answers to the Audit Committee and is under the direction of the President Director. The Internal Audit is led by Internal Audit Head who is appointed and dismissed with the approval of the Audit Committee, Board of Directors and Board of Commissioners.

Internal Audit Head's Profile

Indonesian citizen, obtained her Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995, appointed as Internal Audit Head in accordance with Board of Directors' Decree dated March 14, 2016. Previously served as Senior Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono Public Accounting Firm (1995-1997), and as *Business Process Specialist* at PT Excelcomindo Pratama (1998-2005). Joined Rajawali Group in 2005 and held several positions such as *Senior Manager* (2005-2008) and *GM Business Planning and Performance Analysis* (2009-2016) at PT Rajawali Corpora. Concurrently serves as *Head of Performance & Compliance* at PT Rajawali Corpora (since 2017).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengidentifikasi risiko sehingga dapat dikelola secara memadai.
2. Menelaah dan memberikan masukan atas sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mengatur hubungan Perseroan dengan pihak-pihak terkait secara memadai.
3. Mengembangkan, menyampaikan dan meminta persetujuan atas rencana kerja Audit Internal.
4. Memberikan informasi objektif dan saran perbaikan atas hasil aktivitas penugasan kepada manajemen, umumnya kepada penanggung jawab keuangan.
5. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direktur Utama.
6. Melaksanakan evaluasi dan menyusun perluasan aktivitas audit untuk menjaga serta meningkatkan mutu audit.
7. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut pembaruan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk meningkatkan mutu audit termasuk melakukan penugasan khusus.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal telah melaksanakan audit secara berkala atas transaksi dan pengelolaan operasional, audit kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur, serta koordinasi secara berkala dengan Komite Audit.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti mengikuti seminar atau berbagai konferensi yang relevan.

Duties and Responsibilities

1. Identifying risks so that they can be managed adequately.
2. Reviewing and providing input pertaining to good corporate governance system in adequately managing the Company's relations with related parties.
3. Developing, submitting and requesting approval for the Internal Audit's work plan.
4. Providing objective information and suggestions for improvements to the results of assignment activities to the management, particularly those responsible for the Company's finances.
5. Preparing and submitting reports on audit results to the Audit Committee, the Board of Commissioners, and the President Director.
6. Evaluating and expanding audit activities to maintain and improve audit quality.
7. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up updates.
8. Working together with the Audit Committee to improve audit quality as well as performing special assignments.

Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, Internal Audit had regularly audited transactions and operational management, audited the Company's compliance with policies and procedures, and conducted regular coordination with the Audit Committee.

Competency Development Program

Throughout 2019, the Internal Audit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve its capability and to support the execution of its duties, such as attending seminars or relevant conferences.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan pelaporan keuangan yang akan dipublikasikan berlangsung sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal pada semua kegiatannya, baik berupa check dan re-check, dual control dan pendelegasian wewenang sesuai dengan batasan wewenang yang telah ditetapkan. Satuan Pengendalian Internal yang berada di bawah naungan Audit Internal mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal. Sebagai organ yang bertanggung jawab atas manajemen Perseroan, Direksi bertugas memastikan bahwa fungsi pengendalian internal terlaksana di setiap lini operasional Perseroan.

Cakupan implementasi fungsi pengendalian internal meliputi penerapan nilai-nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam kode etik, organisasi dan kejelasan akuntabilitas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, hak dan wewenang, pengelolaan risiko yang memadai, serta sistem komunikasi dan informasi yang efektif.

Audit Internal berperan sangat krusial dalam evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian. Berdasarkan fungsinya yang independen terhadap manajemen, Audit Internal berhak melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dan memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan efektivitas tersebut.

Metodologi audit berbasis risiko diterapkan dalam pengembangan rencana audit. Metodologi ini akan terus digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Selain itu, Auditor Eksternal mengkaji sistem pengendalian internal Perseroan secara berkala dan menyeluruh. Audit Internal dan Eksternal telah menjalin suatu jalur komunikasi untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

Penerapan pengendalian internal dilakukan pada seluruh kegiatan Perseroan dengan uraian sebagai berikut :

1. Bidang Operasional

Seluruh proses penambangan Perseroan dijalankan berdasarkan *standard operating procedure* (SOP) yang

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the Board of Commissioners' supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the management of financial statements to be published complies with applicable regulations.

The Company implements internal control throughout all of its activities the form of check and re-check, dual control, and delegation of authority in accordance with the stipulated authority limits. The Internal Control Unit under the auspices of the Internal Audit implements the Internal Control System. As an organ that responsible for the management of the Company, the Board of Directors responsible to ensure that the internal control functions are carried out in every line of the Company's operations.

The scope of implementation of the internal control function includes the application of values, ethics, employee integrity as reflected in the code of ethics, organization and clarity of accountability and responsibility through the division of tasks, rights and authority, adequate risk management, and effective communication and information systems.

Internal Audit plays a very crucial role in evaluating the effectiveness of control system. Based on its function that is independent of management, Internal Audit has the right to evaluate the internal control system implemented by the Company and contribute to the sustainability of its effectiveness.

A risk-based audit methodology is applied in audit plan development. This methodology will continue to be used to improve the effectiveness and efficiency of the implementation of the Company's risk management system. In addition, the External Auditor periodically reviews the Company's internal control system. Internal and External Audit has established a communication channel to exchange ideas and share information as deemed necessary.

The Company implements internal control in all of its activities with the following description:

1. Operation

The Company's entire mining processes are carried out in accordance with *standard operating procedure* (SOP) that

telah mengandung pengendalian internal yang memadai. Tak hanya itu, seluruh kegiatan operasional penambangan Perseroan turut pula mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku.

2. Bidang Keuangan

Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan secara ketat dimana setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang dan harus mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Setiap transaksi keuangan juga didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang. Perseroan pun secara konsisten melaksanakan dan mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

3. Bidang pengadaan barang dan jasa

Setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat.

contains adequate internal control. In addition, all mining operations conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations.

2. Finance

The Company strictly implements internal control in its finances by requiring each expenditure and receipt of funds is only conducted by authorized personnel and must be approved and signed by the authorized officials. Every financial transaction is equipped with complete supporting documents verified by the authorized personnel. Likewise, the Company consistently observes and complies with applicable financial, accounting and taxation laws and regulations.

3. Goods and Services Procurement

Every procurement goods and services must be conducted through open tender process and all interested parties are allowed to participate.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa akuntan publik sebagai auditor eksternal yang bersifat independen. Komite Audit bertanggung jawab dalam mengatur proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketetapan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

Salah satu hasil keputusan RUPSTahunan 2019 tanggal 23 Mei 2019 adalah menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit yang telah melakukan proses evaluasi dan seleksi, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

In order to ensure the integrity of the presentation of the Financial Statements to shareholders, the Company uses the services of public accountants as independent external auditors. The Audit Committee responsible for the selection process and appointment of external auditors, as well as applicable provisions in Indonesia that must be observed in relation to the legality, competence and independence of public accountants.

One of the resolution of the 2019 Annual GMS dated May 23, 2019, was agreed to authorize the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm ("KAP") who would audit the Company's financial statement for 2019 fiscal year. As a follow up to that Annual GMS resolution, taking into account recommendation from Audit Committee that has conducted the evaluation and selection process, the Board of Commissioners had appointed Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Pendapat Opinion
2019	Suhartanto	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2018	Michell Suharli	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2017	Michell Suharli	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2016	Merliyana Syamsul	Satrio Bing Eny & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2015	Merliyana Syamsul	Osman Bing Satrio & Eny	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari komitmennya dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Manajemen risiko bertujuan untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang tersedia untuk aktivitas dan pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di pasar, produk dan regulasi. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan juga melakukan kajian atas kinerja keuangan Perseroan sebagai bagian dari evaluasi tersebut, di mana Direksi memperhitungkan seluruh biaya dan risiko terkait. Hasil kajian ini akan menjadi dasar bagi Direksi dalam mempersiapkan strategi untuk meminimalkan, mengantisipasi dan mengendalikan potensi risiko yang akan terjadi.

Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Keuangan

1. Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perseroan mengelola hal ini dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus

The Company implements risk management as part of its commitment to implement good corporate governance and increasing public trust in the Company. Risk management aims to maintain the Company's business sustainability and simultaneously maximize shareholders' profits through the optimization of the financial resources available for the Company's business activities and development.

The Company periodically assesses risk management policies and systems to adapt the changes in the market, products and regulations. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors continuously review the Company's financial performance as part of the aforementioned assessment, wherein the Board of Directors take into account all costs and related risks. The results of said review will be the basis for the Board of Directors to prepare strategies to minimize, anticipate and control potential risks that can occur.

Business risks faced by the Company are as follows:

Financial Risk

1. Market Risk

a. Currency Risk

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Company manages this by matching receipts and payments in the same currency. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange

terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Harga

Perseroan terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Perseroan melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga memberikan kepercayaan kepada bank dan institusi keuangan yang layak serta kredibel dalam menyimpan uangnya.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

b. Price Risk

In terms of its business activities, the Company faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

The Company has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant. The Company also deposits its money in trusted banks and credible financial institutions.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

4. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko ini adalah dengan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. Dengan demikian, eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja dapat diminimalisasi.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial statement will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate .

To minimize this risk, the Company regularly assess and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations. Hence, the interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital can be minimized.

Risiko Sosial, Lingkungan, dan Sumber daya Manusia

1. Konflik sosial dengan masyarakat atau organisasi masyarakat setempat adalah salah satu risiko yang dihadapi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan melibatkan mereka untuk membangun kawasan mereka menjadi lebih sejahtera melalui beberapa program pengembangan masyarakat dan infrastruktur.
2. Risiko sumber daya manusia yang dihadapi Perseroan mencakup minimnya ketersediaan dan kompetensi tenaga ahli dalam bidang operasional pertambangan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan mengintensifkan kegiatan rekrutmen dan pelatihan, terutama dalam bidang teknik, operator pertambangan, operator alat berat, dan jasa teknis lainnya. Perseroan pun terus berupaya meningkatkan jangkauan proses rekrutmennya dengan sistem yang jelas dan transparan untuk mendapatkan tenaga kerja yang unggul.

Risiko Usaha

Harga batu bara yang fluktuatif merupakan faktor eksternal di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya cermat dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Industri batu bara yang sangat kompetitif merupakan salah satu faktor risiko yang harus dikelola dengan baik dengan terus berinovasi guna meningkatkan kualitas batu bara Perseroan. Upaya ini disokong dengan investasi yang tepat pada seluruh infrastruktur dan perizinan pertambangan yang sangat penting demi menjamin keberlanjutan usaha.

Social, Environmental and Human Resources Risks

1. Social conflicts with local communities or community organizations are one of the risks the Company faces. Therefore, the Company seeks to identify the needs of the local communities and involve them to develop their region to become more prosperous through several community development and infrastructure programs.
2. Human resources risk faced by the Company includes the unavailability of mining experts as well as their lack of competency. To mitigate this risk, the Company intensifies recruitment and training activities, particularly in terms of engineering, mining operators, heavy equipment operators, and other technical services. In addition, the Company continues to extend the reach of its recruitment process with a clear and transparent system to obtain superior workforce.

Business Risk

The volatility of coal prices is an external factor beyond the Company's control. Therefore, the Company has always acted carefully and implemented the precautionary principle in carrying out its operational activities. The highly competitive coal industry is one of the risk factors that must be managed properly by continuously innovating in order to improve the quality of the Company's coal. This effort is supported by appropriate investments in all mining infrastructures and mining permits that are significant in ensuring business sustainability.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko di tahun 2019.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company believes risk management has contributed positively to its planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize and/or reduce the level of impact as well as the possibility of risk occurrence in 2019.

PERKARA HUKUM LITIGATIONS

Selama tahun 2019, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material ataupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2019, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition or business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2019, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company as well as member of Board of Directors and Board of Commissioners.



BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK

CORPORATE CULTURE AND CODE OF CONDUCT

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan yang berlaku di Perseroan sejalan dengan budaya perusahaan yang diterapkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk, sebagai berikut:

- **Integritas**
Bertindak dengan jujur, beretika dan tulus
- **Peduli**
Menunjukkan kepedulian kepada orang lain
- **Menghargai**
Menghargai dan menerima pandangan orang lain
- **Unggul dan Inovatif**
Melakukan yang terbaik untuk secara konsisten melampaui ekspektasi melalui tindakan dan perolehan ide-ide baru
- **Bertanggung jawab**
Bertanggung jawab atas semua tindakan dan hal yang ada di bawah pengawasan
- **Bersatu**
Memberdayakan perbedaan yang ada dan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan
- **Pertumbuhan**
Selalu berusaha menjadi lebih baik

Kode Etik

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang disebut sebagai Etika Kerja yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan. Etika Kerja Perseroan mencakup pengaturan terkait disiplin kerja, wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan serta penggunaan fasilitas kerja.

Penerapan dan penegakan Etika Kerja dilaksanakan oleh Human Capital Department yang berkoordinasi dengan Legal Department. Tak hanya itu, Etika Kerja Perseroan telah sejalan dengan Etika Kerja yang diterapkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk yang menaungi Perseroan.

Corporate Culture

The Company's Corporate Culture is in line with the corporate culture that is applied at the Rajawali Group as the parent entity, as follows:

- **Integrity**
Act in an honest, ethical and truthful manner
- **Caring**
Show concern for others
- **Respect**
Value and appreciate other people's views
- **Excellence and Innovative**
Do the best to consistently exceed expectations through actions and the generation of new ideas
- **Being responsible**
Responsible for actions and matters under the supervision
- **Unity**
Capitalize on differences and work together to achieve common goals
- **Growth**
Always strive to become better

Code of Conduct

The Company had set forth Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all employees. The Code of Conduct stipulates work discipline, the authorities and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees, as well as work facilities utilization.

The implementation and enforcement the Code of Conduct is carried out by the Human Capital Department by coordinating with the Legal Department. In addition, the Company's Code of Conduct is in line with the Code of Conduct implemented by the Rajawali Group as the parent entity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or the management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem tersebut antara lain mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan serta hal-hal pokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran.

As part of good corporate governance implementation, the Company has been equipped with whistleblowing system. The system regulates, among others, whistleblowing mechanism, protection for whistleblowers, parties managing complaints, and principal matters that are categorized as violations.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan antara lain korupsi, kecurangan dan ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (*lingkungan hidup, mark up, ketenagakerjaan, dan lainnya*), pelanggaran kode etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun non keuangan terhadap kepentingan Perseroan serta pelanggaran terhadap standar operasi Perseroan.

Reportable violations that can be reported through the Company's whistleblowing system include corruption, fraud and dishonesty, illegal acts, violations of taxation provisions or other laws (*environment, mark-up, employment, etc.*), violations of the Company's code of conduct or violations of workplace health norms or company security, actions that endanger safety and health, actions that cause financial or nonfinancial losses to the interests of the Company and violations of the Company's operating standards.

Perseroan telah menyediakan berbagai saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan yaitu melalui *email*, nomor *hotline*, surat ataupun secara langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap pelapor harus menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Setiap laporan dapat disampaikan baik disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor. Pihak terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku. Terhadap pelapor yang menyampaikan identitas, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam.

The Company has provided numerous channels for all stakeholders to submit complaints namely via email, hotline numbers, letters or directly to the Board of Commissioners. Each whistleblower must include a supporting document so that the report can be verified and processed according to the applicable policy. Reports can be submitted anonymously or otherwise. The reported who have been proven guilty of violating the rules will be subjected to sanctions according to the type of violation and the applicable regulations. The Company also guarantees the confidentiality of non-anonymous whistleblowers in order to protect them from threats, harassments, and retaliations.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pelaporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Throughout 2019, the Company did not receive whistleblowing reports regarding violations regulated by the whistleblowing system.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).			
Principle 1			
Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).			
1.1	<p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.</p>	<p>Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung.</p> <p>Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman http://www.go-eagle.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.</p> <p>Summary of GMS minutes is available at http://www.go-eagle.co.id for the required time period.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.			
Principle 2			
Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.			
2.1	<p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan http://www.go-eagle.co.id</p> <p>Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui:</p> <p>a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</p> <p>b. Paparan Publik tahunan.</p> <p>The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/ or the Company's website http://www.go-eagle.co.id</p> <p>Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through:</p> <p>a. Annual General Meeting of Shareholders</p> <p>b. Annual Public Expose.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
2.2	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Dipublikasikan di dalam laman Perseroan http://www.go-eagle.co.id.</p> <p>Published on the Company's website http://www.go-eagle.co.id</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Principle 3

Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4

Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.</p> <p>The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>			
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6

Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self assessment untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment and will be further evaluated by the Board of Commissioners</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Directors Charter stipulated that the term of a member of Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Director is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.			
Principle 7 Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja. Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa. Regards of the policy, the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Regards of the policy, to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The long-term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan kemanusiaan, melainkan juga mencakup praktik usaha yang bertanggung jawab serta sikap menjunjung hak asasi manusia.

The Company believes Corporate Social Responsibility is not merely limited to environmental conservation efforts, community development initiatives, and humanitarian activities, but also responsible for business practices and respect for human rights.

KEBIJAKAN, PRINSIP, DAN TUJUAN

POLICY, PRINCIPLES, AND OBJECTIVES



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, PT Golden Eagle Energy Tbk berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui keseimbangan *triple bottom line*, yaitu *People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Manfaat). Perseroan memandang CSR tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan kemanusiaan, melainkan juga mencakup praktik usaha yang bertanggung jawab serta sikap menjunjung hak asasi manusia. Oleh karena itu, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, konsumen, lingkungan dan masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum demi meningkatkan nilai tambah Perseroan bagi semua pihak.

Atas dasar tersebut, seluruh inisiatif, program, dan kegiatan CSR Perseroan disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

As a mining company, PT Golden Eagle Energy Tbk is committed to uphold its corporate social responsibility (CSR) through the delicate balance of the triple bottom line namely People, Planet and Profit. Accordingly, the Company believes CSR is not merely limited to environmental conservation efforts, community development initiatives, and humanitarian activities, but also responsible for business practices and respect for human rights. Therefore, by upholding its social responsibility, the Company aims to create positive, empowering, and constructive relationships with employees, customers, surrounding communities and environment, other stakeholders, as well as the general public in order to increase the Company's added value for all.

In that regard, all of the Company's CSR initiatives, programs, and activities are prepared and implemented in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

- Law No. 13 of 2003 on Employment.
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan CSR, Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip berikut:

The Company implements the CSR programs and activities by observing the following principles:

1. Melibatkan peran serta masyarakat dan wakil masyarakat setempat di bidang ekonomi, sosial dan budaya, termasuk dalam proses perencanaan, implementasi, hingga pemantauan dan evaluasi.
2. Menyusun program secara terpadu dan bertahap untuk memberdayakan masyarakat.
3. Memelihara komitmen untuk bekerja dan bersikap etis serta berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat setempat.
4. Menciptakan suasana kondusif bagi kelancaran operasional Perseroan melalui interaksi yang berimbang dan terbebas dari kepentingan politik.
5. Mengelola pendanaan dan pelaksanaan program secara transparan untuk mencegah terjadinya praktik-praktik yang melanggar hukum serta kecurigaan masyarakat terhadap niat baik dan tindakan Perseroan.

1. Involving local communities and representatives in the economic, social and cultural fields, including in the planning, implementation, monitoring, and evaluation processes.
2. Developing programs in an integrated and gradual manner to empower the local communities.
3. Maintaining commitment to work and to act in an ethical manner, and contributing to the development of the local communities.
4. Creating a favorable climate to ensure the effectiveness of operations through impartial interaction and to be free from political interests.
5. Managing funding and implementation program in a transparent manner to prevent both illicit practices and communities' suspicion of the Company's good intentions and actions.

Tak hanya itu, Perseroan melaksanakan CSR dengan tujuan-tujuan berkelanjutan sebagai berikut:

Likewise, the Company undertakes its CSR endeavors with the following sustainable objectives:

1. Melestarikan lingkungan, terutama di wilayah tambang dan sekitarnya.
2. Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat.
4. Berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian.

1. Conserving the environment, particularly in the mine sites and surrounding areas.
2. Improving the quality of life of employees and their family.
3. Improving local communities' welfare and quality of life.
4. Contributing to the economic development.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT



Pelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan merupakan salah satu bagian utama kegiatan operasional pertambangan Perseroan. Atas dasar itulah tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dilaksanakan dengan mengacu pada Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan serta izin-izin terkait lingkungan yang berlaku pada Perseroan seperti Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), izin limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), izin pembuangan air limbah dan dokumen lingkungan lainnya yang telah disetujui oleh pemerintah setempat.

Perseroan membagi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan hidup menjadi dua bagian, yaitu pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Lingkungan

a. Pengelolaan Air Tambang

Pengelolaan kualitas air limbah hasil kegiatan penambangan dilakukan dengan cara mengalirkan air limbah menggunakan pompa ke Kolam Pengendap Lumpur (KPL) yang terdiri dari beberapa kompartemen (partisi) yang berfungsi untuk mengendapkan material-

Environmental conservation through responsible and sustainable management is a core element of the Company's mining operations. The Company therefore upholds its social responsibility to the environment by observing its Occupational Health and Safety and Environment Policy as well as related permits applicable to the Company such as Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environment Management Plan (RKL), Environment Monitoring Plan (RPL), Hazardous and Toxic (B3) waste permit, waste water disposal permit and other environment-related documents approved by local administrations.

The company divides social responsibility to the environment into environmental management and environmental monitoring, as follows:

1. Environmental Management

a. Mining-Waste Water Management

The management of waste water quality from mining activities is carried out by flowing water from the sump using a pump into the Settling Pond (KPL) consisting of several compartments (partitions) that function to precipitate coal materials before being fed into common

material batubara sebelum dialiri ke pengairan umum. Air limbah yang ditampung di KPL tersebut kemudian diolah berupa penambahan zat tawas yang berfungsi untuk menjernihkan air, kapur yang berfungsi untuk menaikkan pH (tingkat keasaman), dan ijuk pada saluran antar partisi untuk menangkap material-material batubara yang mungkin terbawa. Setelah dilakukan pengolahan, kondisi air dicek dengan menggunakan pH meter/kertas lakmus untuk memastikan mutu air asam tambang telah memenuhi baku mutu lingkungan yang diizinkan.

b. Pengelolaan Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan perbengkelan Perseroan berupa oli bekas, akumulator/baterai bekas, kain majun, selang bekas, filter bekas dan toner bekas. Setiap limbah yang dihasilkan dicatat ke dalam log book limbah B3 dan disimpan sesuai jenis limbah di Gudang TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) limbah B3 yang telah memiliki izin persetujuan dari pemerintah. Setiap akhir bulan, limbah B3 tersebut kemudian diserahkan ke pihak ketiga sebagai pengumpul limbah B3 yang telah memiliki surat izin rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Hasil pengelolaan limbah B3 ini dicatat dalam bentuk neraca limbah B3 yang kemudian dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi sekurang-kurangnya 3 bulan sekali atau triwulanan.

c. Pengelolaan Limbah Non-B3

Limbah non-B3 hasil kegiatan usaha Perseroan seperti drum bekas ataupun ban bekas dimanfaatkan dengan cara didaur ulang menjadi produk-produk yang bermanfaat seperti tempat sampah, rambu, saluran air, gorong-gorong atau sebagai pot tanaman. Perseroan pun menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan anorganik bagi limbah rumahan dari kantin, mes, dan kantor.

d. Penghijauan dan Reklamasi

Perseroan juga senantiasa melakukan kegiatan penghijauan kembali antara lain dengan melakukan penanaman di area-area tertentu seperti di area workshop, kompleks mes, dan kantor, lahan bekas tambang dan sepanjang jalan tambang dengan menggunakan bibit yang diambil dari hasil pembibitan yang dilakukan di Nursery guna mengurangi erosi dan mengembalikan habitat hewan untuk tempat berkembang biak. Selain itu, Perseroan juga menyimpan tanah pucuk pada bank soil yang nantinya akan digunakan sebagai media penghijauan.

feed. While being settled in KPL, waste water is also added with alum to purify water, lime to increase pH (acidity level), and palm fiber on channels between partitions to filter coal materials that may still be carried away. After the aforementioned process, the Company will test water quality by using pH meter to ensure that the water has met applicable environment quality standard.

b. B3 Waste Management

The B3 wastes produced by the Company's workshop activities are grease, used batteries, rags, used hoses, used filters, and used toners. Each waste produced is recorded into the B3 waste log book and stored according to type of waste in the B3 Waste Temporary Storage Warehouse (TPS) that has been approved by the government. At the end of month, the B3 waste is handed over to a third party that has a recommendation permit from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

The results of B3 waste management are recorded in B3 waste balance to be reported to the Provincial Environment Services at least every 3 months or on a quarterly basis.

c. Non-B3 Waste Management

Non-B3 wastes produced by the Company's business activities such as used drums or used tires are recycled into useful products such as bins, signs, drains, culverts or plant pots. In addition, the Company provides organic and inorganic waste bins for household wastes from canteens, boarding houses, and offices.

d. Replanting and Reclamation

The Company also continues to conduct replanting in certain areas such as around workshops, former mining areas, and along the hauling road by using seedlings taken from the nurseries in order to reduce erosion and restore animal habitat to breeding grounds. In addition, the Company also stores top soil in soil bank to be used as replanting media.

e. **Pengelolaan Debu**

Kegiatan penambangan menghasilkan debu. Untuk mempertahankan kualitas udara dan kandungan debu pada tingkat yang baik, Perseroan melakukan penyiraman rutin secara berkala sesuai kondisi cuaca di lokasi jalan tambang dan jalan angkut produksi, daerah operasi galian, dan daerah penumpukan batubara (stockpile) menggunakan armada water truck Colt Diesel. Perseroan juga telah memasang Dust Catcher dan menanam tanaman di sekeliling tambang serta di sisi jalan angkut.

f. **Pengelolaan Kebisingan**

Kebisingan dapat timbul akibat kegiatan penambangan seperti penggunaan alat operasional penambangan, penggunaan genset dan aktivitas perbengkelan. Penanggulangan kebisingan dilakukan dengan membangun tempat tinggal karyawan jauh dari area pertambangan dan perbengkelan, membangun bangunan tempat genset kedap suara, dan pemberian APD (Alat Pelindung Diri) berupa ear-muff kepada para tenaga kerja.

2. **Pemantauan Lingkungan**

a. **Pemantauan Kualitas Air Tambang**

Pemantauan kualitas air tambang dilakukan secara berkala baik secara harian ataupun bulanan. Pemantauan harian dilakukan pada titik penataan untuk mengecek tingkat keasaman (pH) air tambang. Sedangkan, pemantauan bulanan dilakukan dengan mengambil sampel air di titik penataan untuk selanjutnya dilakukan pengujian pada laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi setempat dan konsultan pihak ketiga.

Adapun parameter yang diuji meliputi pH, kadar besi (Fe), kadar Mangan (Mn) dan padatan tersuspensi total (TSS). Hasil pengujian dilaporkan per semester melalui laporan lingkungan ke pemerintah setempat yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan, Dinas Kesehatan, dan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pemantauan kualitas air tambang ini dilakukan untuk memastikan kondisi air limbah yang dialiri ke pengairan umum sudah sesuai dengan baku mutu lingkungan.

b. **Pemantauan Kualitas Air Sungai**

Pemantauan kualitas air sungai rutin dilakukan per tiga bulan sekali atau triwulanan guna melihat kondisi kualitas air sungai sebelum dan sesudah dialiri air tambang. Pengujian ini dilakukan dengan pengambilan sampel air sungai untuk dilakukan pengujian pada laboratorium yang telah terakreditasi KAN sesuai dengan parameter

e. **Dust Management**

Mining activities generate dust. To maintain the air quality and the dust level at an acceptable level, the Company conducts regular watering by taking into account of weather conditions on mining roads and production of hauling roads, coal pits, and stockpiles by using Colt Diesel water trucks. In addition, the Company has installed the Dust Catcher and planted trees around the mines and on the sides of the hauling roads.

f. **Noise Management**

Mining activities such as the use of mining equipment and generator sets, as well as workshop activities produce loud noises. Noise reduction is carried out by build the employee residences far from the mining and workshop areas, build a soundproof generator sets, and provide PPE (Personal Protective Equipment) such as ear muffs to the workers.

2. **Environmental Monitoring**

a. **Mining Water Quality Monitoring**

Mining water quality monitoring is carried out regularly on a daily and monthly basis. Daily monitoring is carried out at the point of arrangement to check the acidity (pH) of mining water. Meanwhile, monthly monitoring is carried out by taking water samples at the compliance points to be tested at laboratories accredited by National Accreditation Committee (KAN). In this regard, the Company cooperates with local Regional Public Service Agency's Provincial Health Laboratory Technical Management Units as well as third-party consultants.

The test parameter includes pH, iron content (Fe), Manganese content (Mn) and total suspended solids (TSS). The test result is reported each semester in the form of environment reports to local government, specifically Environment and Land Agency, Health Agency, and Energy and Mineral Resources Agency.

Mining water quality monitoring is carried out to ensure the quality of waste water flowing to the public streams meets environmental quality standards.

b. **River Water Quality Monitoring**

Regular river water quality monitoring is conducted every three months or on a quarterly basis in order to observe the river water quality before and after inflow of mining water. This test is done by taking river water samples for testing at KAN-accredited laboratories in accordance with the test parameters determined

uji yang telah ditentukan oleh peraturan daerah setempat. Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristrand) dan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi setempat.

c. Pemantauan Air Sumur Penduduk

Pemantauan air sumur penduduk juga dilakukan sebagai upaya untuk melihat pengaruh dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan pemantauan ini dilakukan secara berkala tiap 3 bulan atau triwulanan dengan cara pengambilan sampel di beberapa titik sumur penduduk yang berdekatan dengan lokasi tambang untuk selanjutnya dilakukan pengujian di laboratorium yang telah terakreditasi KAN.

d. Pemantauan Kualitas Udara dan Tanah

Pemantauan dampak aktivitas penambangan terhadap kualitas udara dan tanah atas dilakukan secara rutin dan berkala setiap semester. Adapun proses pemantauan dilakukan dengan menggunakan alat pengukur dan pengujian kualitas udara dan tanah melalui kerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam setempat.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup ini juga diperkuat komitmen Perseroan untuk melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi karyawan dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan serta keikutsertaan aktif karyawan dalam program pemeliharaan lingkungan.
2. Kepatuhan terhadap ketentuan perizinan sesuai aturan pemerintah dan perusahaan serta pembuatan laporan berkala sesuai peraturan yang berlaku.
3. Melakukan perawatan secara rutin serta perbaikan yang diperlukan pada fasilitas ataupun infrastruktur pengelolaan lingkungan.

Melalui implementasi program-program tersebut, Perseroan menjalankan pengelolaan lingkungan yang baik guna menjaga kualitas lingkungan hidup sekaligus menjalankan penambangan yang bertanggung jawab (*good mining practice*).

Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Namun, selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup, baik dari masyarakat sekitar, karyawan maupun dari pemerintah setempat.

Di tahun 2019, Perseroan melalui IPC sebagai salah satu anak perusahaan juga berhasil meraih penghargaan sertifikat BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan

by local government regulations. In this regard, the Company cooperates with Industrial Research and Standardization Center (Baristrand) and the local Regional Public Service Agency's Provincial Health Laboratory Technical Management Units.

c. Community Well Water Monitoring

Community well water monitoring is also carried out to observe the impact of the Company's mining activities. The monitoring is done every three months or on a quarterly basis through water sampling in several community wells within close proximity to the mining sites to be tested further at KAN-accredited laboratories.

d. Air and Soil Quality Monitoring

Air and soil quality monitoring is conducted regularly every semester to measure the impact of the Company's mining activities. The monitoring is performed by using proper measurement equipment in collaboration with local Environment and Natural Resources Research Centers.

The Company also enhances its commitment to the environmental management and monitoring through the following measures:

1. Increasing employees' and stakeholders' competencies in environmental management as well as employees' active participation in environmental conservation programs.
2. Compliance to licensing provisions in accordance with the government and corporate regulations as well as the preparation of periodic reports in accordance with the prevailing regulations.
3. Conducting regular and necessary maintenance and repairs to environmental management facilities or infrastructures.

Through the implementation of the abovementioned programs, the Company runs proper environmental management in order to maintain the quality of the environment and simultaneously realizes good mining practices.

The Company has also provided a channel for complaints related to environmental issues that may arise from its operational activities. However, in 2019 the Company did not receive any complaints related to environmental issues from the surrounding communities, employees, or from the local governments.

In 2019, the Company through its subsidiary, IPC, also received BLUE rating in the Environmental Performance Rating Program (PROPER) from East Kalimantan Governor

Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) di tingkat provinsi dari Gubernur Kalimantan Timur dan di tingkat nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.442.149.100 untuk berbagai kegiatan dan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup di sepanjang tahun 2019.

at provincial level and from the Environment and Forestry Ministry of the Republic of Indonesia at national level.

Throughout 2019, the Company spent a total of Rp 1,442,149,100 for its environmental social responsibility activities and programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN ATAS KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Atas dasar itulah Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban karyawan demi mewujudkan hubungan kerja yang harmonis. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan dan calon karyawan tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin dan golongan.

Salah satu prioritas utama Perseroan adalah menjamin keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam seluruh aktivitasnya. Aspek K3 tersebut terintegrasi dalam aktivitas operasional harian yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk manajemen, karyawan, dan mitra kerja.

Demi memastikan tercapainya sasaran kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan standar yang tepat terkait K3.
2. Memberikan pelatihan dan penyuluhan yang memadai kepada seluruh karyawan dan mitra kerja untuk memastikan tujuan kebijakan K3 dapat tercapai dan dipertahankan.
3. Senantiasa melakukan perbaikan secara berkesinambungan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di bidang K3.

Human resources are the most important asset for the Company. Therefore, the Company is committed to uphold employees' rights and obligations in order to create a harmonious working relationships. In addition, the Company upholds human rights, gender equality, and equal employment opportunity for all employees and prospective employees without any discrimination based on ethnicity, faith, race, gender and group.

One of the Company's main priorities is to guarantee Occupational Safety and Health (OSH) in all its activities. OSH aspects are integrated in daily operational activities that apply to all stakeholders including the entire management, employees and work partners.

To that end, the Company is committed to take the following actions:

1. Complying with applicable laws and regulations and implementing the appropriate OSH standards.
2. Providing adequate training and counselling to all employees and work partners to ensure that OSH policy objectives can be achieved and maintained.
3. Making continuous improvements by taking into consideration of the technological advancement in the field of OSH.

Pelaksanaan kegiatan K3 mengacu kepada komponen Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang merupakan pedoman praktis untuk mencapai pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja K3 sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Untuk mendukung implementasi K3, Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana memadai yang mencakup ambulans, mobil safety patrol, water truck, rambu-rambu yang terpasang di jalan angkut maupun di tambang, himbauan risiko dan bahaya yang terpasang di lokasi tambang, himbauan wajib Alat Pelindung Diri (APD) yang terpasang di pintu masuk dan area tambang, klinik 24 jam, APD dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta alat fogging.

Sepanjang 2019, karyawan Perseroan telah dibekali pendidikan dan pelatihan mengenai K3 termasuk pelatihan audit internal K3; pelatihan dan uji kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Manager (POM), dan Pengawas Operasional Utama (POU); pelatihan safety driving; serta pelatihan alat pemadam api ringan (APAR) dan P3K.

Selain itu, Perseroan juga melakukan monitoring pelaksanaan K3 melalui safety talk dan safety induction secara berkala, melakukan sosialisasi K3 dengan menerbitkan lembar pembinaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), melaksanakan administrasi K3L melalui upaya-upaya penyampaian laporan bulanan ke manajemen, melakukan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan berkala untuk seluruh karyawan, melaksanakan layanan kesehatan preventif seperti fogging di beberapa lokasi kerja, pemantauan sanitasi tempat memasak, serta pengukuran parameter lingkungan kerja meliputi penerangan, kelembaban udara, kebisingan dan getaran.

Guna meningkatkan kinerja K3 secara berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat peran pengawas di setiap lokasi kerja. Hal ini dilakukan untuk memastikan penerapan aspek K3 di lokasi kerja melalui penetapan kompetensi K3 yang terukur dan pengembangan rencana K3 yang sistematis.

Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah masalah ketenagakerjaan. Namun, selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, baik dari karyawan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain.

Tak hanya itu, dalam tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil mencatatkan Zero Accident Loss Time Injury (LTI). Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan para karyawan sebagai prioritas utama dan memastikan bahwa setiap kegiatan pertambangan telah sesuai prosedur kerja yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait K3 adalah Rp 829.971.919.

The Company's OSH implementation refers to the components of Mining Safety Management System (SMKP), which is a practical guideline to achieve sustainable development and continuous improvement in OSH performance in accordance with Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 38 of 2014 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Safety System.

To support OSH implementation, the Company has provided adequate facilities and infrastructures including ambulances, safety patrol cars, water trucks, and signs installed along hauling roads and in the mines, signs about risks and hazards at mine sites, signs about mandatory personal protective equipment (PPE) at entry points and mining areas, 24-hour clinics, as well as PPE, first-aid kits, and fogging equipment.

Throughout 2019, the Company had provided employees with OSH training and education including OSH internal audit training; First Operational Supervisor (POP), Operational Manager Supervisor (POM), and Main Operational Supervisor (POU) competency training and test; safety driving training; as well as fire extinguisher drill and First Aid drill.

In addition, the Company also monitors the implementation of OSH through regular safety talk and safety induction, conducts OSH socialization by publishing environmental, occupational safety and health (EOSH) coaching brochures, administers EOSH through monthly reports to the management, conducts periodic medical check up to all employees, conducts preventive healthcare services such as fogging in several work locations, monitors sanitation in the kitchens, and measures work environment parameters that include lighting, humidity, noise and vibration.

In order to improve OSH performance in a sustainable manner, the Company is committed to expand the role of supervisors in each work location. This is done to ensure that the OSH aspects are implemented in work locations through measured OSH competency determination and systematic OSH plan development.

The Company has also provided a channel that related to labor issues. However, the Company did not receive any complaints from employees, work partners, or other stakeholders throughout 2019.

Moreover, in the past three years, the Company has successfully achieved Zero Accident Loss Time Injury (LTI). This signifies the Company's commitment to prioritize employees' safety and health as well as to ensure that every mining activity is carried out in accordance with applicable work procedures.

Throughout 2019, the Company spent Rp 829,971,919 for OSH implementation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN ATAS PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain pembangunan infrastruktur umum dan sarana kesehatan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, pengembangan pada sektor pendidikan dan keagamaan, pemberdayaan perekonomian melalui berbagai program kemitraan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, serta pemberian bantuan sosial kemasyarakatan lainnya.

INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan hal vital bagi masyarakat sekitar maupun Perseroan. Oleh karena itulah Perseroan memberikan bantuan di bidang infrastruktur berupa perbaikan jalan dan jembatan, pembangunan badan jalan pertanian, semenisasi jalan pertanian, renovasi gedung serbaguna, serta pemberian bantuan dana untuk pembangunan infrastruktur di beberapa rukun tetangga (RT).

Throughout 2019, the Company conducted various CSR activities in the field of social and community development including the construction of public infrastructures and health facilities that directly benefit the community, education and religious affairs development, economic empowerment through various partnerships programs intended to increase community's self-sufficiency, as well as the provision of other social and community aid.

INFRASTRUCTURE

Infrastructures are vital for both the surrounding communities and the Company. The Company therefore provided infrastructure aid by repairing roads and bridges, building farm roads, hardening farm roads, renovating multipurpose buildings, and providing funds for infrastructure development in several neighborhood units (RT).



KESEHATAN

Perseroan secara aktif memberikan bantuan ke posyandu-posyandu terdekat berupa stok makanan tambahan guna mendukung perbaikan gizi balita, pemeriksaan kesehatan masyarakat setempat melalui kerja sama dengan puskesmas, pematangan lahan posyandu, pembuatan kanopi garasi untuk mobil ambulans serta pemberian bantuan peralatan kesehatan seperti peralatan THT, peralatan bidan, tabung oksigen, dan lainnya.

HEALTHCARE

The Company actively provided assistance to nearby integrated health service posts (posyandu) in the form of supplementary food supplies to improve the nutritional intake of toddler, local community's medical checkups through partnership with community's healthcare centers (puskesmas), posyandu soil ripening, installation of garage canopies for ambulances, as well as the provision of medical kits such as ENT sets, midwife kits, oxygen cylinders, etc.



PENDIDIKAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memberikan bantuan gaji bagi guru honorer secara rutin setiap bulannya, bantuan peningkatan sarana infrastruktur berupa renovasi sekolah, bantuan sarana perlengkapan belajar berupa alat peraga pendidikan, beasiswa perguruan tinggi, bantuan dana operasional pendidikan ke luar negeri bagi siswa/mahasiswa yang berprestasi, pelatihan sekolah mengemudi dump truck serta melaksanakan program kegiatan “Mari Membaca dan Bercerita”. Selain itu, Perseroan turut mendukung program wajib belajar 12 tahun milik pemerintah melalui pemberian beasiswa Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) untuk siswa-siswi di beberapa sekolah.

EDUCATION

Throughout 2019, the Company provided salary assistance to honorary teachers on a monthly basis, renovated schools, donated learning equipments, provided university scholarships as well as funding for overseas education to student achievers, held dump truck driving course, and organized “Mari Membaca dan Bercerita (Let’s Read and Tell Stories)” activity. In addition, the Company also supported the government’s 12-year compulsory education program through the provision of National Movement for Foster Parents (GNOTA) scholarships to students of several schools.



KEAGAMAAN

Perseroan memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan antara lain sumbangan hewan kurban untuk merayakan Idul Adha serta menyelenggarakan program pelatihan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ). Selain itu, Perseroan memberikan bantuan honor kepada para guru mengaji dan penjaga masjid (marbot). Dukungan untuk infrastruktur sarana keagamaan juga diberikan melalui pemagaran masjid, sarana penerangan masjid, sarana air bersih masjid serta bantuan material untuk renovasi dan/atau pembangunan masjid.

RELIGIOUS AFFAIRS

The Company provided assistance for religious activities including the donation of sacrificial animals to celebrate Eid al-Adha and implemented training program for Koran Recital Competition (Musabaqah Tilawatil Quran/MTQ). In addition, the Company provided honorariums to the Koran recital teachers and mosque caretakers (marbot). The Company also provided infrastructure support by building mosque fences, installing mosque lighting, building mosque clean water facilities, and providing materials for mosque renovation and/or construction.



EKONOMI

Perseroan secara berkesinambungan juga berkomitmen untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang bertujuan menumbuhkan usaha masyarakat berbasis potensi lokal. Program-program yang dilaksanakan pada 2019 antara lain program peningkatan produksi hasil peternakan berupa budidaya ayam kampung dan sapi bergulir, usaha ternak ikan lele, pengadaan peralatan pertanian berupa hand tractor dan hand thresher, serta program pengembangan kewirausahaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

ECONOMY

The Company is also committed to assist the economy of surrounding communities in a sustainable manner by providing skill-based education and training to develop community-run businesses based on local potential. Programs implemented in 2019 included efforts to increase in production of livestock products such as free-range chickens and cows, catfish farming, procurement of agricultural equipment such as hand tractors and hand threshers, as well as micro, small and medium enterprises (MSMEs) development program.



SOSIAL KEMASYARAKATAN

Berbagai program terkait sosial kemasyarakatan sepanjang tahun 2019 yang dilaksanakan Perseroan antara lain pemberian bantuan bencana alam, bantuan dana perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, bantuan dana operasional lembaga pemberdayaan masyarakat, pembagian sembako dan pengadaan pasar murah, serta bantuan dana kegiatan olahraga.

SOCIAL AND COMMUNITY AFFAIRS

Social affairs and community-related programs carried out by the Company throughout 2019 included the provision of humanitarian aid to natural disaster victims, funding assistance for the celebration of the Republic of Indonesia's Independence Day, operational assistance for community empowerment agencies, distribution of staple food and arrangement of low-cost markets, as well as funding for sports activities.



Selama tahun 2019, biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk berbagai program dan kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company's expenditure for the abovementioned social affairs and community-related activities and programs was as follows:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Biaya (Rp) Expenditure (Rp)
Infrastruktur / Infrastructure	247.714.000
Kesehatan / Healthcare	116.778.650
Pendidikan / Education	269.393.500
Keagamaan / Religious Affairs	244.545.450
Ekonomi / Economy	336.590.000
Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Affairs	104.074.800
Jumlah / Total	1.319.096.400

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan dan anak perusahaan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja. Dengan mempekerjakan tenaga kerja lokal, Perseroan dan anak perusahaan memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan pertumbuhan perekonomian daerah dalam jangka panjang.

USE OF LOCAL LABOR

The Company and subsidiaries directly benefit the local communities through the creation of jobs. By employing local labor, the Company and subsidiaries provide tangible and sustainable contribution to the improvement of local communities' welfare as well as regional economic growth in the long-term.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Perseroan sangat meyakini bahwa kepuasan pelanggan sangat penting bagi kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, kebutuhan pelanggan serta kualitas produk dan layanan yang diberikan selalu diperhatikan dan dijaga. Perseroan dan anak perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu dari proses penambangan sampai dengan pengiriman batubara. Penambangan dilakukan secara teliti dan berhati-hati sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan, begitu pula halnya dengan penyimpanan dan pengirimannya. Tak hanya itu, Perseroan menggunakan terminal khusus untuk menjamin pengiriman batubara yang terjaga kualitasnya dan tepat waktu.

Perseroan juga telah menyediakan saluran pengaduan masalah terkait produk dan layanannya. Meski demikian, selama tahun 2019 Perseroan tidak menerima pengaduan terkait produk dan layanannya, baik dari konsumen, pemangku kepentingan, atau masyarakat umum.

The Company firmly believes that customer satisfaction is crucial to its business continuity. Therefore, the Company pays great attention to customer needs and consistently maintains the quality of its products and services. The Company and subsidiaries implement a comprehensive quality management system all the way from the mining process to coal delivery. Mining is conducted carefully to produce quality products in accordance with the customers' specifications, and the same standard of quality also applies to storage and shipping. In addition, the Company uses special terminals to ensure coal shipment and delivery in a timely manner without compromising quality.

The Company has also provided a channel for complaints related to its products and services. However, in 2019 the Company did not receive any complaints related to its products and services from customers, stakeholders, or the general public.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk has been fully disclosed and we are accountable for the accuracy of the content in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2020
Jakarta, April 30, 2020

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Satrio
Komisaris Utama
President Commissioner



Abed Nego
Komisaris
Commissioner



Erwin Sudjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



Roza Permana Putra
Direktur Utama
President Director



Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur
Director



Achmad Hawadi
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL
REPORT**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT
 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
 Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-87	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-IV.....	88-91	<i>.....Attachment I-IV</i>



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roza Permana Putra
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Roza Permana Putra
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telephone : (021) 5761815
Title : President Director
2. Name : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telephone : (021) 5761815
Title : Director

declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director

Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur/Director

Jakarta, 29 April 2020/April 29, 2020



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00474/2.1051/AU.1/02/0019-1/1/IV/2020

Report No. 00474/2.1051/AU.1/02/0019-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan penyesuaian atas bagian penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih penjabaran mata uang asing dari entitas asosiasi yang dicatat menggunakan dengan metode ekuitas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which describes restatements of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2018 in relation to the adjustment to share of other comprehensive income arising from foreign currency translation difference of associate accounted for using the equity method. Our opinion is not modified in respect of this matter.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Other matters

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2019.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 25, 2019.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company ("Parent Entity"), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2019, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

29 April 2020/April 29, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	76.062.221.817	45.625.197.134	17.429.658.292	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	1.074.499.060	1.246.653.955	1.086.867.975	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	6	1.785.996.579	1.562.031.661	1.670.804.543	Third parties - net
Persediaan - neto	7	3.420.848.441	6.239.552.365	2.670.842.084	Inventories - net
Uang muka		794.036.140	807.900.180	265.914.000	Advances
Beban dibayar di muka	8	2.240.590.643	2.269.597.386	2.664.548.138	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		85.378.192.680	57.750.932.681	25.788.635.032	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas					Investment in an associate
asosiasi	9,36	352.752.253.367	429.960.052.925	348.315.700.461	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	10,21	32.811.327.002	49.223.079.535	60.503.697.960	Mining properties - net
Properti pertambangan - neto	11	144.073.991.933	150.578.003.450	162.621.705.709	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	209.126.173.294	199.268.289.279	162.486.714.270	Restricted cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,33	5.681.654.626	5.142.092.034	5.000.000.000	Goodwill
Goodwill	13	1.315.050.000	1.315.050.000	1.315.050.000	Refundable deposits
Uang jaminan		379.752.180	281.271.970	727.331.948	Other assets
Aset lain-lain	15	39.994.944.681	7.047.429.151	9.499.055.052	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		786.135.147.083	842.815.268.344	750.469.255.400	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		871.513.339.763	900.566.201.025	776.257.890.432	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16	4.701.345.927	2.982.931.873	292.873.200	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17	514.928.159	31.549.722.195	31.021.307.915	Third parties
Utang pajak	18	191.586.103	271.642.770	202.204.544	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19	41.007.510.200	18.037.500.000	14.700.000.000	Advances from customers
Liabilitas yang masih harus dibayar	20	6.064.084.475	21.009.355.688	3.800.304.461	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	32	1.010.059.379	988.435.830	970.533.771	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	22, 33,36	60.028.790.445	66.652.217.781	52.320.258.316	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	8.662.979.466	12.621.346.972	8.939.583.165	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22, 33,36	17.582.002.197	21.717.012.894	8.431.094.218	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		139.763.286.351	175.830.166.003	120.678.159.590	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	9.155.729.248	9.582.466.613	16.858.254.542	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	131.527.902.355	150.176.725.600	163.507.179.975	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.392.000.000	1.392.000.000	803.812.258	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	5.228.502.508	5.449.612.109	4.456.258.322	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		147.304.134.111	166.600.804.322	185.625.505.097	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		287.067.420.462	342.430.970.325	306.303.664.687	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham					Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham					Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	24	393.750.000.000	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	17.761.620.443	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	9,36	46.699.250.223	58.268.809.055	40.327.998.364	Foreign currency translation reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	26,36	65.955.267.205	65.955.267.205	337.404.981	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.596.234.855	2.095.882.814	1.469.092.970	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		3.500.000.000	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		58.606.225.046	55.281.113.390	(21.329.887.107)	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		589.868.597.772	593.112.692.907	432.316.229.651	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	26,36	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	37.637.996.094	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		584.445.919.301	558.135.230.700	469.954.225.745	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		871.513.339.763	900.566.201.025	776.257.890.432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	
PENJUALAN NETO	27	250.264.866.368	190.410.914.134	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(212.905.151.069)	(150.441.544.468)	COST OF SALES
LABA BRUTO		37.359.715.299	39.969.369.666	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	7.761.363.074	97.843.489.085	<i>Equity in net income of an associate</i>
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	33	5.600.661.000	-	<i>Income from transfer of excess over coal quota obligation</i>
Laba selisih kurs		5.318.447.764	-	<i>Gain in foreign exchange</i>
Penghasilan bunga		2.666.611.211	1.235.900.404	<i>Interest income</i>
Penghasilan lain-lain - neto		3.365.574.401	6.644.786.237	<i>Other income - net</i>
Total Penghasilan		24.712.657.450	105.724.175.726	<i>Total Income</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	29	(37.457.584.046)	(32.146.009.065)	<i>General and administrative expense</i>
Beban bunga	21,22	(15.451.174.094)	(15.683.510.804)	<i>Interest expenses</i>
Beban non-operasional	30	(2.929.597.490)	(2.474.953.125)	<i>Non-operational expense</i>
Rugi selisih kurs		-	(10.804.504.707)	<i>Loss in foreign exchange</i>
Total Beban		(55.838.355.630)	(61.108.977.701)	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.234.017.119	84.584.567.691	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		6.234.017.119	84.584.567.691	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9,36	(11.611.783.244)	18.006.287.707	<i>Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax</i>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	23	1.617.634.398	368.093.745	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	125.820.328	315.055.812	<i>Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		1.743.454.726	683.149.557	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(9.868.328.518)	18.689.437.264	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.634.311.399)	103.274.004.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.825.111.656	76.611.000.497	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(591.094.537)	7.973.567.194	Non-controlling interests
TOTAL		6.234.017.119	84.584.567.691	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.244.095.135)	95.178.601.032	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26,36	(390.216.264)	8.095.403.923	Non-controlling interests
TOTAL		(3.634.311.399)	103.274.004.955	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar	31	2,17	24,32	Basic earnings per share

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Net Equity attributable to the owners of the parent entity							
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Solusih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan Komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
					Ditetapkan pengunaanmyal/ Appropriated	Tidak ditentukan pengunaanmyal/ Unappropriated	Neto/Net		
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 yang dilaporkan sebelumnya		393.750.000.000	17.761.620.443	-	337.404.981	1.469.092.970	391.988.231.287	27.372.018.408	419.360.249.695
Penyesuaian atas penyajian kembali	36	-	-	40.327.998.364	-	-	40.327.998.364	10.265.977.686	50.593.976.050
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 36)		393.750.000.000	17.761.620.443	40.327.998.364	337.404.981	1.469.092.970	432.316.229.651	37.637.996.094	469.954.225.745
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	76.611.000.497	7.973.567.194	84.584.567.691
Penghasilan komprehensif lain	9,23,36	-	-	17.940.810.691	-	626.789.844	18.567.600.535	121.836.729	18.689.437.264
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	17.940.810.691	-	626.789.844	95.178.601.032	8.095.403.923	103.274.004.955
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(93.000.000)	(93.000.000)
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak	1c,26,36	-	-	-	65.617.862.224	-	65.617.862.224	(80.617.862.224)	(15.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2018 (Disajikan kembali - Catatan 36)		393.750.000.000	17.761.620.443	58.268.809.055	65.955.267.205	2.095.882.814	593.112.692.907	(34.977.462.207)	558.135.230.700

Balance as of January 1, 2018/
December 31, 2017
as previously reported

Adjustments on restatements

Balance as of January 1, 2018/
December 31, 2017
(As restated - Note 36)

Income for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income
for the year

Dividend of
subsidiary to non-
controlling interest

Acquisition of non-
controlling interests in
subsidiary

Balance as of
December 31, 2018
(As restated - Note 36)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Net Equity attributable to the owners of the parent entity						Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2018 (As restated - Note 36)
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			
Saldo 31 Desember 2018 (Disajikan kembali - Catatan 36)		393.750.000.000	17.761.620.443	58.268.809.055	65.955.267.205	2.095.882.814	-	55.281.113.390	558.135.230.700
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	6.825.111.656	6.234.017.119
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	9,23	-	-	(11.569.558.832)	-	1.500.352.041	-	6.825.111.656	(591.094.537)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	(11.569.558.832)	-	1.500.352.041	-	6.825.111.656	200.878.273
Penyisihan untuk cadangan umum		-	-	-	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	(9.868.328.518)
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(390.216.264)
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	1c,26	-	-	-	-	-	-	-	(220.000.000)
Saldo 31 Desember 2019		393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	58.606.225.046	589.868.597.772
									(5.422.678.471)
									584.445.919.301

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		286.302.517.463	203.139.458.131	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(194.387.505.120)	(109.962.797.780)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(22.135.459.259)	(18.162.038.074)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga		(20.640.409.432)	(21.830.765.523)	Payment of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		49.139.143.652	53.183.856.754	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	9	73.483.199.716	34.520.480.140	Cash dividend received from associate
Penerimaan penghasilan bunga		2.649.476.965	1.203.883.965	Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	715.178.600	145.000.000	Proceed from sales of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset lain-lain		(35.121.428.571)	277.712.857	Decrease (increase) to other assets
Penambahan properti pertambangan	11,38	(14.313.755.772)	-	Addition to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	12	(9.857.884.015)	(36.781.575.009)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap		(2.664.318.726)	(2.653.479.400)	Addition to fixed assets
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	36	(539.562.592)	(142.092.034)	Addition to restricted cash equivalents
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak		(500.000.000)	(14.500.000.000)	Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary
Pembayaran uang muka		-	(370.055.556)	Payment of advances
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		13.850.905.605	(18.300.125.037)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	36,38	110.136.455.701	84.329.247.826	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan dari pembiayaan konsumen jangka panjang	21,38	10.007.975.000	-	Receipt from long-term consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	36,38	(116.765.846.382)	(70.000.353.435)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	36,38	(18.428.338.606)	(9.204.850.711)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	38	(17.095.263.688)	(10.059.024.121)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	26	(220.000.000)	(1.919.110.000)	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan		(98.480.210)	446.059.978	Receipts (payments) of refundable deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(32.463.498.185)	(6.408.030.463)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(89.526.389)	(280.162.412)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		45.625.197.134	17.429.658.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	76.062.221.817	45.625.197.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 6 Juli 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0949494 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated July 6, 2015, concerning the amendment of Articles of Association in accordance with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 of Planning and Conducting General Meetings of Shareholders for Public Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949494 dated July 8, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Satrio
 Abed Nego
 Erwin Sudjono

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

Roza Permana Putra
 Raphael Adhi Santosa Kodrata
 Achmad Hawadi

Board of Directors
 President Director
 Director
 Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Erwin Sudjono
 Roy Iman Wirahardja
 Susanna

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 87 dan 75 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had a total of 87 and 75 employees (unaudited), respectively.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora Group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2019	2018		2019	2018
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	2011	410.098.909.836	432.512.203.823
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2011	399.978.842.690	442.625.805.678
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2007	353.771.085.269	431.058.987.317
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	422.829.378.082	445.091.920.690
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	4.007.544.729	6.207.668.950

PT Rajawali Resources (RR)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 20 April 2018, RR mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa, pemegang saham non-pengendali MRK, sejumlah 8.300 saham dengan nilai nominal sebesar Rp8.300.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 74 tanggal 20 September 2018, RR mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa sejumlah 4.980 saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.980.000.000.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

PT Rajawali Resources (RR)

Based on Notarial Deed No. 48 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated April 20, 2018, RR acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa, MRK's non-controlling shareholder, amounting to 8,300 shares with nominal value of Rp8,300,000,000.

Based on Notarial Deed No. 74 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated September 20, 2018, RR acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa amounting to 4,980 shares with nominal value of Rp4,980,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
 (“Grup”) (lanjutan)**

PT Rajawali Resources (RR) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 23 Oktober 2018, RR mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa sejumlah 19.921 saham dengan nilai nominal sebesar Rp19.921.000.000.

Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan RR di MRK meningkat menjadi 99,999%.

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 23 Oktober 2018, NMMJ mengakuisisi saham MRK yang dimiliki oleh PT Phoenix Perkasa sejumlah 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan NMMJ di MRK menjadi 0,001%.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 12 Desember 2019, NMMJ meningkatkan jumlah investasi saham di TRA sejumlah 341.870 saham melalui konversi utang. Peningkatan investasi saham ini dilakukan secara proporsional dengan pemegang saham non-pengendali (Catatan 17) dan tetap mempertahankan kepemilikan NMMJ di TRA sebesar 85%.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (“Group”) (continued)

PT Rajawali Resources (RR) (continued)

Based on Notarial Deed No. 73 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated October 23, 2018, RR acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa amounting to 19,921 shares with nominal value of Rp19,921,000,000.

After the acquisition transactions, RR’s ownership in MRK increased to 99.999%.

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Based on Notarial Deed No. 73 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated October 23, 2018, NMMJ acquired MRK shares from PT Phoenix Perkasa amounting to 1 share with nominal value of Rp1,000,000.

After the acquisition transaction, NMMJ’s ownership in MRK becomes 0.001%.

Based on Notarial Deed No. 29 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., dated December 12, 2019, NMMJ increase its share on TRA shares amounting to 341,870 shares through conversion of debt. Increase in this investment was carried out proportionally with the non-controlling shareholder (Note 17) while maintaining NMMJ’s ownership in TRA by 85%.

d. Initial Public Offerings of The Company’s Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company’s corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2019 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company’s shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (stock split 1:4)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

- SK Bupati Musi Rawas No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 12 April 2011 sampai dengan 12 Oktober 2018 seluas 1.078 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 800,3 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 265,4 Hektar.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province with details as follows:

- *Decision letter of Musi Rawas Regent No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from April 12, 2011 until October 12, 2018 for an area of 1,078 Hectares.*
- *Decision letter of Musi Rawas Regent No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 800.3 Hectares.*
- *Decision letter of Musi Rawas Regent No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 265.4 Hectares.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Pada tahun 2014, TRA menggabungkan seluruh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT Britmindo pada bulan Oktober 2011, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 dan No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 242 juta metrik ton yang terdiri dari 222 juta metrik ton cadangan terbukti dan 20 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,69.

Berdasarkan laporan Mining One Pty Ltd pada bulan Maret 2014, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 15,1 juta metrik ton yang terdiri dari 11,9 juta metrik ton cadangan terbukti dan 3,2 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,39.

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79. Pembaharuan perhitungan jumlah estimasi cadangan batu bara ini menggantikan perhitungan sebelumnya oleh PT Britmindo dan Mining One Pty Ltd terhitung sejak diterbitkannya laporan tersebut. Perubahan jumlah cadangan batu bara dalam laporan JORC tahun 2019 tersebut tidak berdampak secara spesifik dan material terhadap jumlah estimasi cadangan batu bara tambang berproduksi Rajawali I milik TRA (Catatan 11).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Licenses (continued)

In 2014, TRA combined all Mining Production Operation License in Musi Rawas District, South Sumatera Province based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT Britmindo's report in October 2011, total TRA's coal reserves for IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 and No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) standard is at 242 million metric ton consisting of 222 million metric ton of proven reserves and 20 million metric ton of probable reserves with an average 3.69 stripping ratio.

Based on Mining One Pty Ltd report in March 2014, total TRA's coal reserves for IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) standard is at 15.1 million metric ton consisting of 11.9 million metric ton of proven reserves and 3.2 million metric ton of probable reserves with an average 3.39 stripping ratio.

Based on PT GeoXP report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio. The renewal of the calculation of the estimated coal reserves replaces the previous calculation of PT Britmindo and Mining One Pty Ltd started since the issuance of such report. Change in total coal reserves in the 2019 JORC report did not specifically and materially impacted the total estimated coal reserve of TRA's producing mines Rajawali I (Note 11).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 29, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Service Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs which have been effective since January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. New Accounting Standards

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

c. New Accounting Standards (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian tahun 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements";
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation Financial Statements".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Business combination of entities under common control (continued)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balance

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 9) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 9) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditanggung yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar kurs AS\$1 ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp13.901 dan Rp14.481.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used for US\$1 into Rupiah was Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash equivalents and refundable deposits which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial asset (continued)

kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial liabilities not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liability

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 14).

j. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted Cash Equivalents

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 14).

j. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan (lanjutan)

j. Inventories (continued)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Beban Dibayar Di Muka

k. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

l. Investment in Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	3-5
Tongkang	8
Peralatan kantor	5
Perabotan kantor	4
Partisi kantor	3
Mesin dan alat berat	2-10
Peralatan lapangan	3-10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles
Barges
Office equipment
Furniture and fixtures
Office partitions
Machineries and heavy equipment
Field equipment

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Grup menerapkan PSAK No. 64 (Penyesuaian 2014): "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", dalam mencatat aset eksplorasi dan evaluasi. Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Group applying PSAK No. 64 (Improvement 2014): "Exploration and Evaluation Activities in Mining of Mineral Resources", in recorded exploration and evaluation assets. Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploratory drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Stripping Costs (continued)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

q. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

Penerapan dari amendemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Tambahan Modal Disetor

r. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d).

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Batu bara

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of Coal

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- 1) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- 2) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- 3) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and*
- 5) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Penghasilan Bunga

Interest Income

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

y. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions and Contingencies (continued)

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

z. Event After Reporting Period

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada.

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post period-end events that is not an adjusting event is disclosed in the noted to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu area of interest yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 37.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost (continued)

This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5 and 6.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 10.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 10.

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Determination of Estimates of Coal Reserves (continued)

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- *Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 11 to financial statements.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 35.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 35.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	67.250.000	67.250.000	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Banks - Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	15.773.947.877	6.686.343.087	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.266.661.037	9.174.193.755	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.046.625.948	1.100.249.614	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880.201.211	1.401.248.307	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594.088.892	828.220.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.806.572	468.721.369	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.638.261	8.809.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Permata Tbk	2.887.237.120	3.054.167.871	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	393.338.111	411.454.445	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.682.851	66.167.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.743.937	358.372.022	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	25.994.971.817	23.557.947.134	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	76.062.221.817	45.625.197.134	Total

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 6,25%-8,00% dan 7,50%-8,00% per tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	67.250.000	67.250.000	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Banks - Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	15.773.947.877	6.686.343.087	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.266.661.037	9.174.193.755	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.046.625.948	1.100.249.614	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	880.201.211	1.401.248.307	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	594.088.892	828.220.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.806.572	468.721.369	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.638.261	8.809.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Permata Tbk	2.887.237.120	3.054.167.871	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	393.338.111	411.454.445	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.682.851	66.167.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.743.937	358.372.022	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	25.994.971.817	23.557.947.134	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	76.062.221.817	45.625.197.134	Total

Interest rate for time deposits ranging at 6.25%-8.00% and 7.50%-8.00% per year in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash in bank placed with related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.698.376.122	2.628.376.122
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000
PT Roundhill Capital Indonesia	392.086.000	-
PT Etika Realtindo	176.689.950	889.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	510.721.024	362.651.869
Sub-total	3.277.873.096	4.380.027.991
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.203.374.036)	(3.133.374.036)
Neto	1.074.499.060	1.246.653.955

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	3.133.374.036	2.121.016.271
Pemulihan selama tahun berjalan	(930.000.000)	-
Cadangan selama tahun berjalan	-	1.012.357.765
Saldo akhir	2.203.374.036	3.133.374.036

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	305.723.110	1.246.653.955
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
- lebih dari 120 hari	768.775.950	-
Neto	1.074.499.060	1.246.653.955

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2019	2018
Rupiah		
Third parties		
PT Sriwijaya Bara Logistic	2.628.376.122	2.628.376.122
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000
PT Roundhill Capital Indonesia	-	-
PT Etika Realtindo	889.000.000	889.000.000
Others (each below 10%)	362.651.869	362.651.869
Sub-total	4.380.027.991	4.380.027.991
Less allowance for impairment of trade receivables	(3.133.374.036)	(3.133.374.036)
Net	1.246.653.955	1.246.653.955

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2019	2018
Beginning balance	2.121.016.271	2.121.016.271
Recovery during the year	(930.000.000)	-
Provision during the year	-	1.012.357.765
Ending balance	3.133.374.036	3.133.374.036

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2019	2018
Neither overdue nor impaired	305.723.110	1.246.653.955
Overdue and not impaired: - more than 120 days	768.775.950	-
Net	1.074.499.060	1.246.653.955

The Group has recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's current financial condition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 33d).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858
PT Teguh Karya Sejahtera	579.455.781	970.792.896
PT Etika Realtindo	429.046.817	429.046.817
PT Keijitha Trans Mandiri	251.433.241	-
Lain-lain	526.060.740	162.191.948
Sub-total	2.568.546.437	2.344.581.519
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(782.549.858)	(782.549.858)
Neto	1.785.996.579	1.562.031.661

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Batu bara	2.967.103.638	6.015.842.685
Solar	302.358.089	142.266.738
Lain-lain	181.056.499	141.601.379
Sub-total	3.450.518.226	6.299.710.802
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(29.669.785)	(60.158.437)
Neto	3.420.848.441	6.239.552.365

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 33d).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858
PT Teguh Karya Sejahtera	970.792.896	970.792.896
PT Etika Realtindo	429.046.817	429.046.817
PT Keijitha Trans Mandiri	251.433.241	-
Others	526.060.740	162.191.948
Sub-total	2.568.546.437	2.344.581.519
Less allowance for impairment of other receivables	(782.549.858)	(782.549.858)
Net	1.785.996.579	1.562.031.661

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018
Coal	6.015.842.685	6.015.842.685
Diesel fuel	142.266.738	142.266.738
Others	141.601.379	141.601.379
Sub-total	6.299.710.802	6.299.710.802
Less allowance for impairment losses of coal	(60.158.437)	(60.158.437)
Net	6.239.552.365	6.239.552.365

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 33d).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of December 31, 2019 and 2018, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 33d).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Asuransi	1.698.402.235
Sewa	239.246.865
Lain-lain	302.941.543
Total	2.240.590.643

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	1.904.989.869	Insurance
	78.185.250	Rent
	286.422.267	Others
Total	2.269.597.386	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	
Jumlah tercatat	352.752.253.367	429.960.052.925	348.315.700.461	Carrying amount
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi				The summary of aggregate financial information of the associates
Total aset	632.677.374.855	859.772.459.239	696.760.806.331	Total assets
Total liabilitas	109.522.373.969	179.050.520.480	182.659.995.050	Total liabilities
Pendapatan	703.322.884.249	875.924.643.198	659.301.585.203	Revenues
Laba neto	15.839.516.478	199.680.589.969	146.537.854.942	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	256.776.179	642.971.046	107.363.048	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang asing	(23.697.516.824)	36.747.525.932	4.589.908.921	Foreign currency translation difference
Total laba (rugi) komprehensif	(7.601.224.167)	237.071.086.947	151.235.126.911	Total comprehensive income (loss)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018 ¹⁾
Saldo Awal	429.960.052.925	348.315.700.461
Bagian laba neto entitas asosiasi	7.761.363.074	97.843.489.085
Dividen yang diterima	(73.483.199.716)	(34.520.480.140)
Bagian penghasilan komprehensif atas:		
Pengkukuran kembali liabilitas		
imbalan kerja	125.820.328	315.055.812
Selisih penjabaran mata uang asing	(11.611.783.244)	18.006.287.707
Saldo Akhir	352.752.253.367	429.960.052.925

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

Beginning Balance
Equity in net income of an associate
Dividend received
Share of other comprehensive income on:
Remeasurement of employee benefits liabilities
Foreign currency translation difference
Ending Balance

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.435.973.916	1.096.765.570	-	9.532.739.486	Building
Kendaraan bermotor	54.116.525.220	2.241.150.000	2.386.869.600	53.970.805.620	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.597.706.127	256.017.746	38.832.816	1.814.891.057	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.946.863	65.895.810	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.550.628.490	217.949.600	-	23.768.578.090	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.673.446.802	246.540.000	-	1.919.986.802	Field equipment
Total harga perolehan	104.599.491.092	4.124.318.726	2.425.702.416	106.298.107.402	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.782.520.264	435.508.265	-	2.218.028.529	Building
Kendaraan bermotor	27.708.582.645	15.297.997.124	2.090.083.356	40.916.496.413	Vehicles
Tongkang	8.335.398.910	1.703.175.000	-	10.038.573.910	Barges
Peralatan kantor	1.374.704.134	151.520.535	38.832.816	1.487.391.853	Office equipment
Perabotan kantor	994.285.649	39.541.319	-	1.033.826.968	Furniture and fixtures
Partisi kantor	502.335.007	23.596.000	-	525.931.007	Office partitions
Mesin dan alat berat	13.374.409.456	2.321.891.000	-	15.696.300.456	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.304.175.492	266.055.772	-	1.570.231.264	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	55.376.411.557	20.239.285.015	2.128.916.172	73.486.780.400	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	49.223.079.535			32.811.327.002	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.435.973.916	-	-	8.435.973.916	Building
Kendaraan bermotor	45.551.925.220	8.857.600.000	293.000.000	54.116.525.220	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.455.001.327	142.704.800	-	1.597.706.127	Office equipment
Perabotan kantor	1.005.722.763	64.224.100	-	1.069.946.863	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
					Machineries and heavy equipment
Mesin dan alat berat	23.545.928.490	4.700.000	-	23.550.628.490	equipment
Peralatan lapangan	1.624.196.302	49.250.500	-	1.673.446.802	Field equipment
Total harga perolehan	95.774.011.692	9.118.479.400	293.000.000	104.599.491.092	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.360.721.568	421.798.696	-	1.782.520.264	Building
Kendaraan bermotor	12.816.605.052	15.184.977.593	293.000.000	27.708.582.645	Vehicles
Tongkang	6.632.223.910	1.703.175.000	-	8.335.398.910	Barges
Peralatan kantor	1.273.485.231	101.218.903	-	1.374.704.134	Office equipment
Perabotan kantor	894.514.524	99.771.125	-	994.285.649	Furniture and fixtures
Partisi kantor	476.051.882	26.283.125	-	502.335.007	Office partitions
					Machineries and heavy equipment
Mesin dan alat berat	10.752.532.219	2.621.877.237	-	13.374.409.456	equipment
Peralatan lapangan	1.064.179.346	239.996.146	-	1.304.175.492	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	35.270.313.732	20.399.097.825	293.000.000	55.376.411.557	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	60.503.697.960			49.223.079.535	Net carrying amount

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor (Catatan 21).

In 2019 and 2018, the Group obtained consumer financing payables facility from PT Dipo Star Finance dan PT Mandiri Tunas Finance to acquire vehicles (Note 21).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	9.695.588.497	10.226.124.468	Cost of sales (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.019.831.131	8.222.878.573	General and administrative expense (Note 29)
Beban non-operasional (Catatan 30)	2.523.865.387	1.950.094.784	Non-operational expense (Note 30)
Total beban penyusutan	20.239.285.015	20.399.097.825	Total depreciation expense

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2019	2018	
Hasil pelepasan aset tetap	715.178.600	145.000.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurangi nilai buku	296.786.244	-	Deducted by net book value
Laba pelepasan aset tetap	418.392.356	145.000.000	Gain on disposal of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp71.827.618.488 dan Rp85.672.250.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.781.974.942 dan Rp13.691.219.609.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap TRA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 33d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	184.161.280.425	19.384.765.714	-	203.546.046.139
Akumulasi amortisasi	(33.583.276.975)	(25.888.777.231)	-	(59.472.054.206)
Nilai tercatat neto	150.578.003.450	(6.504.011.517)	-	144.073.991.933
2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	177.493.461.107	6.667.819.318	-	184.161.280.425
Akumulasi amortisasi	(14.871.755.398)	(18.711.521.577)	-	(33.583.276.975)
Nilai tercatat neto	162.621.705.709	(12.043.702.259)	-	150.578.003.450

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp71,827,618,488 and Rp85,672,250,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp13,781,974,942 and Rp13,691,219,609, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, TRA's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 33d), except assets obtained from consumer financing payable.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

Acquisition cost
Producing mine
Rajawali 1
Accumulated amortization
Net carrying amount

Acquisition cost
Producing mine
Rajawali 1
Accumulated amortization
Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing sebesar Rp25.888.777.231 dan Rp18.711.521.577 (Catatan 28).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

11. MINING PROPERTIES (continued)

In 2019 and 2018, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp25,888,777,231 and Rp18,711,521,577, respectively (Note 28).

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

		2019				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	199.268.289.279	9.857.884.015	-	209.126.173.294	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>	
		2018				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	162.486.714.270	36.781.575.009	-	199.268.289.279	<i>Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage</i>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2019 dan 2018. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

13. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at December 31, 2019 and 2018.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2019 and 2018 per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 33c).

14. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account represents time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 33c).

15. ASET LAIN-LAIN

	2019
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	35.100.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi:	
Amortisasi hak operasional	(8.514.492.751)
Neto	39.085.507.249
Lain-lain	909.437.432
Total	39.994.944.681

15. OTHER ASSETS

	2018	
	-	Advances for usage of coal logistic infrastructure
	12.500.000.000	Operating Right
		Less:
	(6.340.579.710)	Amortization of operating right
	6.159.420.290	Net
	888.008.861	Others
Total	7.047.429.151	Total

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, untuk tahun 2015 - 2021. Hak operasional tersebut diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016. Pada tanggal 23 Desember 2019, hak operasional tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2029.

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, for 2015 - 2021. Operating right is amortized starting February 2016 at the commencement of its operation. On December 23, 2019, the operating right has been extended to December 31, 2029.

16. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

16. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2019
<u>Rupiah - pihak ketiga</u>	
PT Batubara Mandiri	182.651.654
PT Taman Bukit Mas	162.080.960
Teddy Setiawan	1.260.000
PT Phoenix Perkasa	-
Lain-lain	168.935.545
Sub-total	514.928.159
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Teddy Setiawan	-
Total	514.928.159

17. OTHER PAYABLES

	2018	
	182.651.654	<u>Rupiah - third parties</u>
	-	PT Batubara Mandiri
	1.977.000.000	PT Taman Bukit Mas
	500.000.000	Teddy Setiawan
	217.690.541	PT Phoenix Perkasa
		Others
	2.877.342.195	Sub-total
		<u>United States Dollar</u>
	28.672.380.000	Teddy Setiawan
Total	31.549.722.195	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Teddy Setiawan (TS) dan PT Batubara Mandiri (PTBM) merupakan pemegang saham non-pengendali TRA dan PBK. Utang kepada TS dan PTBM merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA dan PBK. Pada tahun 2019, utang lain-lain kepada Teddy Setiawan sebesar Rp30.165.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham TRA (Catatan 1c).

Hingga Oktober 2018, PT Phoenix Perkasa (PP) merupakan pemegang saham non-pengendali MRK (Catatan 1c). Utang kepada PP pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan utang pembelian saham yang telah dibayarkan oleh RR di bulan Januari 2019.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Teddy Setiawan (TS) and PT Batubara Mandiri (PTBM) are non-controlling shareholder of TRA and PBK. Payables to TS and PTBM represent loans received for the development of TRA and PBK. In 2019, other payables to Teddy Setiawan amounted to Rp30,165,000,000 have been converted to share capital of TRA (Note 1c).

Up to October 2018, PT Phoenix Perkasa (PP) was a non-controlling shareholder of MRK (Note 1c). Payable to PP as of December 31, 2018 represents the payable from purchase of shares that has been paid by RR in January 2019.

Other payables to third parties are not subject to interest, have no collateral and payable on demand.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2) - Final	22.207.516	454.380	<i>Article 4(2) - Final</i>
Pasal 21	127.128.358	238.618.970	<i>Article 21</i>
Pasal 23	42.250.229	32.569.420	<i>Article 23</i>
Total	191.586.103	271.642.770	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>

18. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

b. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.234.017.119	84.584.567.691	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(82.031.841.520)	(117.946.441.613)	Income before income tax expense of subsidiaries
Eliminasi	133.117.150.466	60.512.853.000	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	57.319.326.065	27.150.979.078	Income before income tax expense of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer			Temporary differences
Beban penyusutan dan amortisasi	3.889.423.679	4.029.075.358	Depreciation and amortization expense
Rugi penjualan aset tetap	(9.098.782.279)	-	Loss on sale of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	95.376.300	93.850.000	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(62.658.666.971)	(26.291.902.390)	Income subjected to final tax
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	(10.453.323.206)	4.982.002.046	Estimated fiscal income (loss) of the Company for current year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(1.411.773.721)	(6.393.775.767)	Fiscal loss from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(11.865.096.927)	(1.411.773.721)	Accumulated estimated fiscal loss
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan			Accumulated estimated fiscal loss The Company
Tahun berjalan	(10.453.323.206)	-	Current year
Tahun sebelumnya			Prior years
2016	(649.545.363)	(649.545.363)	2016
2017	(762.228.358)	(762.228.358)	2017
Total	(11.865.096.927)	(1.411.773.721)	Total

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statement of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19 pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak ini tidak memiliki dampak pada perhitungan dan/atau pengakuan beban pajak kini atau tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini dapat mengurangi beban pajak Grup di masa depan.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan rincian sebagai berikut:

	2019
PT Top Pacific Mineral	24.959.514.451
PT Sadikun Niagamas Raya	7.672.700.000
PT Mitra Mandiri Indoenergi	3.000.000.000
PT Indonesia Pasti Jaya	2.000.000.000
PT Bulk Commodities Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	3.375.295.749
Total	41.007.510.200

20. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pemasok	4.595.339.405
Bunga (Catatan 22)	1.153.934.128
Lain-lain	314.810.942
Total	6.064.084.475

18. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

The decrease in tax rates do not have any impact on the Group's calculation and/or recognition of current or deferred tax expense as of December 31, 2019. However, these changes might decrease the Group's future tax charge accordingly.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents advances for coal sales, with details as follows:

	2019	2018	
		-	PT Top Pacific Mineral
	8.037.500.000		PT Sadikun Niagamas Raya
	3.000.000.000		PT Mitra Mandiri Indoenergi
	3.000.000.000		PT Indonesia Pasti Jaya
	4.000.000.000		PT Bulk Commodities Indonesia
	-		Others (each below 10%)
Total	18.037.500.000		Total

20. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2019	2018	
	18.137.530.525		Supplier
	1.272.159.524		Interest (Note 22)
	1.599.665.639		Others
Total	21.009.355.688		Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp1.460.000.000 dan Rp6.465.000.000 dan pembiayaan lainnya pada tahun 2019 sebesar Rp10.007.975.000. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tahun 2019	-	14.698.216.113
Tahun 2020	10.332.834.792	9.654.309.137
Tahun 2021	5.338.152.552	445.388.640
Tahun 2022	4.702.462.952	-
Tahun 2023	323.603.732	-
Total pembayaran minimum	20.697.054.028	24.797.913.890
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.878.345.314	2.594.100.305
Total	17.818.708.714	22.203.813.585
Terdiri dari utang kepada:		
PT Dipo Star Finance	16.445.784.794	12.391.113.734
PT Mandiri Tunas Finance	1.372.923.920	9.812.699.851
Total utang pembiayaan konsumen	17.818.708.714	22.203.813.585
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.662.979.466	12.621.346.972
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.155.729.248	9.582.466.613

21. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

In 2019 and 2018, The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles amounted to Rp1,460,000,000 and Rp6,465,000,000, respectively and other financing in 2019 amounted to Rp10,007,975,000. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2023. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of consumer financing payables are as follows:

	Year 2019	Year 2020	Year 2021	Year 2022	Year 2023
Total minimum payments					
Less unrecognized interest					
Total					
Consist of payables to:					
PT Dipo Star Finance					
PT Mandiri Tunas Finance					
Total consumer financing payables					
Current maturities of long-term consumer financing payables					
Long-term consumer financing payables - net of current maturities					

22. PINJAMAN BANK

	2019	2018 ¹⁾
PT Bank Permata Tbk		
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>		
<u>Revolving loan - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi</u>		
Rp5.963.345 pada tahun 2018	60.028.790.445	66.652.217.781

22. BANK LOANS

PT Bank Permata Tbk
Short-term bank loans
Revolving loan - net of unamortized transaction cost of Rp5,963,345 in 2018

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

	2019
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>	
<i>Term loan (2019: AS\$8.003.201 dan Rp40.719.879.713; 2018: AS\$8.958.807 dan Rp45.581.954.905)</i>	151.972.379.398
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.862.474.846)
Total	149.109.904.552
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.582.002.197)
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	131.527.902.355

¹⁾Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 36.

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 33d).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, alokasi bunga atas pinjaman bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2019
Beban bunga	13.402.788.496
Properti pertambangan	5.071.009.942
Total	18.473.798.438

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman bank	212.001.169.843
Bunga masih harus dibayar (Catatan 20)	1.153.934.128
Total	213.155.103.971

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar AS	5,25%
Rupiah	10,75%

22. BANK LOANS (continued)

	2018 ¹⁾
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>	
<i>Term loan (2019: US\$8,003,201 and Rp40,719,879,713; 2018: US\$8,958,807 and Rp45,581,954,905)</i>	175.314.444.081
Unamortized transaction cost	(3.420.705.587)
Total	171.893.738.494
Less current maturities	(21.717.012.894)
Long-term bank loans - net of current maturities	150.176.725.600

¹⁾ As reclassified, refer to Note 36.

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 33d).

As of December 31, 2019 and 2018, interest allocation from bank loans were recorded as part of mining properties and interest expenses, as follows:

	2018
Interest expenses	12.581.247.255
Mining properties	6.192.820.307
Total	18.774.067.562

The amortized cost of the loan is as follows:

	2018
Bank loans	241.972.625.207
Accrued interest (Note 20)	1.272.159.524
Total	243.244.784.731

The interest rates on the bank loans are as follows:

	2018
US Dollar	5,5%
Rupiah	11,00%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk beberapa rasio keuangan tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima dari PT Bank Permata Tbk tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

22. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2019, the Group has partially complied with the conditions in the credit facility agreement except for certain financial ratios. In accordance to the confirmation received from PT Bank Permata Tbk there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporannya tanggal 11 Maret 2020 dan 21 Februari 2019. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, for the years ended December 31, 2019 and 2018, in its reports dated March 11, 2020 and February 21, 2019. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	7,8% per Tahun/per Annum	8,5% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57; 65 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2019	2018	
Biaya jasa kini	961.931.768	1.049.509.449	Current service cost
Biaya bunga	463.217.029	311.938.083	Interest cost
Total	1.425.148.797	1.361.447.532	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.228.502.508	5.449.612.109	Present value of defined benefits obligation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

- c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2019
Saldo awal	5.449.612.109
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.425.148.797
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.617.634.398)
Pembayaran manfaat aktual	(28.624.000)
Total	5.228.502.508

- d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	5.449.612.109
Biaya jasa kini	961.931.768
Biaya bunga	463.217.029
Keuntungan aktuarial	(1.617.634.398)
Pembayaran manfaat	(28.624.000)
Total	5.228.502.508

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp495.355.598, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp565.113.894.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp560.246.364, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp499.843.486.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
1 tahun - 5 tahun	2.439.944.651
5 tahun - 10 tahun	1.059.279.124
Lebih dari 10 tahun	1.729.278.733
Total	5.228.502.508

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	2018	
Saldo awal	4.456.258.322	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.361.447.532	Current year employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(368.093.745)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat aktual	-	Actual benefit payment
Total	5.449.612.109	Total

- d. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	4.456.258.322	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.049.509.449	Current service cost
Biaya bunga	311.938.083	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(368.093.745)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	-	Payment of benefits
Total	5.449.612.109	Total

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2019, if the discount rate is higher 1 point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp495,355,598 lower, while if the discount rate is lower 1 point, the employee benefits liability would have been Rp565,113,894 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2019, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp560,246,364 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp499,843,486 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follow:

1 year - 5 years
5 years - 10 years
More than 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Abed Nego (Komisaris)	6.550.000	818.750.000	0,21%	Abed Nego (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	457.254.155	57.156.769.375	14,52%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%	Credit Suisse International
Satrio (Komisaris Utama)	19.386.400	2.423.300.000	0,62%	Satrio (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	444.417.755	55.552.219.375	14,11%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total liabilitas	287.067.420.462	342.430.970.325
Dikurangi kas dan setara kas	76.062.221.817	45.625.197.134
Liabilitas neto	211.005.198.645	296.805.773.191
Ekuitas	584.445.919.301	558.135.230.700
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,36	0,53

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)		
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2019	2018
Total liabilitas	287.067.420.462	342.430.970.325
Less cash and cash equivalents	76.062.221.817	45.625.197.134
Net liabilities	211.005.198.645	296.805.773.191
Equity	584.445.919.301	558.135.230.700
Net debt to equity ratio	0,36	0,53

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

	2019	2018
Limited Public Offering I (Note 1d)		
Share premium	307.500.000.000	307.500.000.000
Share issuance cost	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Distribution of bonus shares	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries			Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	2019	2018 ¹⁾	2017 ¹⁾	2019	2018 ¹⁾	
NMMJ	1.012.861.630	(28.775.494.223)	(25.852.187.817)	(376.644.147)	(2.923.306.406)	NMMJ
RR	(6.435.540.101)	(6.201.967.984)	63.490.183.911	(13.572.117)	11.018.710.329	RR
Total	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	37.637.996.094	(390.216.264)	8.095.403.923	Total

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interests are as follows:

	2019	2018 ¹⁾	
Saldo awal	(34.977.462.207)	37.637.996.094	Beginning balance
Pelepasan investasi saham (Catatan 1c)	-	(80.617.862.224)	Disposal of investment in shares (Note 1c)
Penambahan investasi pada entitas anak	30.165.000.000	-	Increase on investment in subsidiary
Dividen	(220.000.000)	(93.000.000)	Dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	(591.094.537)	7.973.567.194	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	200.878.273	121.836.729	Other comprehensive income for the year
Total	(5.422.678.471)	(34.977.462.207)	Total

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

Pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham (Catatan 1c).

In 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share (Note 1c).

Rincian selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of equity transaction with non-controlling interest are as follows:

	2019	2018 ¹⁾	
Saldo awal	65.955.267.205	337.404.981	Beginning balance
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	-	80.617.862.224	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	(15.000.000.000)	Consideration paid to non-controlling interest
Saldo akhir	65.955.267.205	65.955.267.205	Ending balance

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 36.

¹⁾ As restated, refer to Note 36.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN NETO

	2019
Penjualan ke pihak ketiga	
Domestik	158.246.560.668
Ekspor	92.018.305.700
Total	250.264.866.368

Rincian pelanggan - pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2019
PT Etika Sumber Alam	75.773.481.980
PT Sadikun Niagamas Raya	36.565.814.010
PT Indonesia Pasti Jaya	32.976.960.335
PT Mitra Mandiri Indoenergi	-

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019
Beban produksi	
Transportasi dan logistik	132.375.950.040
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	35.584.365.728
Penunjang pertambangan	13.446.622.081
Gaji dan tunjangan	5.871.736.699
Bahan bakar	1.080.498.278
Lain-lain	8.659.463.054
Jumlah beban produksi	197.018.635.880
Persediaan batu bara	
Saldo awal	5.955.684.248
Saldo akhir	(2.937.433.853)
	3.018.250.395
Royalti pemerintah (Catatan 33a)	12.868.264.794
Total	212.905.151.069

Pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pemakaian jasa untuk beban produksi adalah PT Lancar Jaya Mandiri Abadi untuk tahun 2019 dan PT Aerotrans Services Indonesia dan PT Lancar Jaya Mandiri Abadi untuk tahun 2018.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018.

27. NET SALES

	2018	
Penjualan ke pihak ketiga		
Domestik	160.081.558.974	<i>Sales to third parties</i>
Ekspor	30.329.355.160	<i>Domestic</i>
Total	190.410.914.134	<i>Export</i>

Details of customers - third parties with transactions more than 10% of net sales are as follows:

	2018	
PT Etika Sumber Alam	23.419.251.010	<i>PT Etika Sumber Alam</i>
PT Sadikun Niagamas Raya	41.250.780.680	<i>PT Sadikun Niagamas Raya</i>
PT Indonesia Pasti Jaya	49.352.465.155	<i>PT Indonesia Pasti Jaya</i>
PT Mitra Mandiri Indoenergi	22.231.476.585	<i>PT Mitra Mandiri Indoenergi</i>

28. COST OF SALES

	2018	
Beban produksi		Production costs
Transportasi dan logistik	98.439.725.855	<i>Transportation and logistic</i>
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	28.937.646.045	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Penunjang pertambangan	4.643.907.866	<i>(Notes 10 and 11)</i>
Gaji dan tunjangan	5.507.363.262	<i>Mining support</i>
Bahan bakar	1.022.192.442	<i>Salaries and allowance</i>
Lain-lain	5.181.997.217	<i>Fuel</i>
Jumlah beban produksi	143.732.832.687	<i>Others</i>
Persediaan batu bara		<i>Total production costs</i>
Saldo awal	2.280.616.153	<i>Coal inventory</i>
Saldo akhir	(5.955.684.248)	<i>Beginning balance</i>
	(3.675.068.095)	<i>Ending balance</i>
Royalti pemerintah (Catatan 33a)	10.383.779.876	<i>Government royalty (Note 33a)</i>
Total	150.441.544.468	Total

Suppliers having transactions of more than 10% of total services rendered for production activities are PT Lancar Jaya Mandiri Abadi in 2019 and PT Aerotrans Services Indonesia and PT Lancar Jaya Mandiri Abadi in 2018.

There is no related party transaction in 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	16.038.635.594
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 15)	10.193.744.172
Beban umum dan akomodasi	3.059.931.494
Jasa profesional	2.515.192.837
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	1.425.148.797
Sewa	982.128.726
Lain-lain	3.242.802.426
Total	37.457.584.046

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2018
	12.724.604.118
	10.396.791.617
	1.999.730.484
	2.423.875.512
	1.361.447.532
	1.000.083.062
	2.239.476.740
Total	32.146.009.065

30. BEBAN NON-OPERASIONAL

Di tahun 2019 dan 2018, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batu bara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batu bara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batu bara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

30. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2019 and 2018, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile in Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expense.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.825.111.656
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000
Laba per saham dasar	2,17

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018
	76.611.000.497
	3.150.000.000
Basic earnings per share	24,32

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have dilutive ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp6.952.098.955 pada tahun 2019 dan Rp7.170.002.492 pada tahun 2018.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp266.727.245) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp710.579.760 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp277.856.070) pada tanggal 31 Desember 2018 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,4% di tahun 2019 dan 0,3% 2018.

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp6,952,098,955 in 2019 and Rp7,170,002,492 in 2018.
- b. The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp266,727,245) as of December 31, 2019 and Rp710,579,760 and US\$19,188 (equivalent Rp277,856,070) as of December 31, 2018 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and payable on demand. The percentage payable to total liabilities is 0.4% in 2019 and 0.3% in 2018.

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

b. Domestic Market Obligation (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
 SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
 Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
 (DMO) (lanjutan)**

batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun 2020. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
 SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Domestic Market Obligation (DMO)
 (continued)**

overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Based on MoEMR Decision No.78K/30/MEM/2019 dated May 6, 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

Sanctions will be issued if the company does not meet the minimum percentage of coal sales for domestic is by the deduction of the amount of production in the 2020 Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPEXploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai masing-masing sebesar Rp5.681.654.626 dan Rp5.142.092.034 (Catatan 14).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

d. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Reclamation Guarantees (continued)

Furthermore, on May 2, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of which is the provision of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,681,654,626 and Rp5,142,092,034, respectively (Note 14).

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Credit Facility

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
 SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
 SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas Term Loan

Term Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). The maturity date of this credit facility has been extended to December 31, 2021.

Pada tahun 2019, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 3 Desember 2019. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali dan diubah oleh Permata setiap 3 bulan.

In 2019, these loans bear interest rate of 5.5% per annum for loan in US Dollar and 11% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since December 3, 2019. Interest rate can be reviewed and changed every 3 months by Permata.

Fasilitas Revolving Loan

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 4 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 4 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 43 tanggal 14 Oktober 2019, dari Susanna Tanu, S.H., fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2020.

Based on the Notarial Deed No. 43 of Susanna Tanu, S.H., dated October 14, 2019, this credit facility has been extended to September 19, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas Revolving Loan (lanjutan)

Revolving Loan Facility (continued)

Pada tahun 2019, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 10,75% per tahun efektif sejak tanggal 21 November 2019. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2019, these loans bear interest rate of 11% per annum. These loans' interest rate has been changed to 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since November 21, 2019. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Fasilitas Forex Line

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2019. Selama tahun 2019 dan 2018, TRA tidak menggunakan fasilitas ini.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (*today, tomorrow, SPOT*). The *Loan Equivalent Risk* limit of this facility is amounting to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until June 19, 2019. During 2019 and 2018, TRA did not utilize this facility.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collateral required by this credit facility are as follows:

- Gadai atas seluruh saham TRA.
- Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 7 dan 10).
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off-take agreement* apabila ada.
- *Corporate guarantee* Perusahaan.

- Pledge of all TRA's shares.
- Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility.
- Fiduciary of all trade receivables, inventories and fixed assets of TRA (Notes 5, 7 and 10).
- Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any.
- Corporate guarantee of the Company.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut, antara lain:

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants, among others:

- TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen.
- Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi.
- Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen.
- Dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung oleh grup Rajawali Corpora dengan minimum kepemilikan saham sebesar 50,1%.

- TRA shall obtain prior written consent from the bank to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends.
- Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated.
- The minimum coal production referred to the result from independent consultant.
- Directly or indirectly controlled by Rajawali Corpora group with minimum ownership of 50.1%.

Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu (Catatan 22).

In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios (Note 22).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and price risk), liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pemantauan arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	241.781	3.361.002.019
Sub-total		3.361.002.019
Liabilitas		
Utang kepada pihak berelasi		
Dolar AS	19.188	266.727.245
Pinjaman bank		
Dolar AS	8.003.201	111.252.499.685
Sub-total		111.519.226.930
Liabilitas moneter - neto		108.158.224.911

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp15.415 untuk 1 Dolar AS, liabilitas moneter - neto Grup akan meningkat sebesar Rp11.779.839.760.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

1) Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, due to a related party and bank loans which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018. However, the management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Sub-total	
Liabilities	
Due to a related party	
US Dollar	
Bank loans	
US Dollar	
Sub-total	
Net monetary liabilities	

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 29, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp15,415 to US Dollar 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp11,779,839,760.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

1) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

1) Foreign Currency Risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp10.815.822.491, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp10.815.822.491.

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,815,822,491 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,815,822,491 lower.

2) Risiko Harga

2) Price Risk

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2019					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	-	-	4.701.345.927	Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	-	-	514.928.159	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	-	-	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	-	-	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.662.979.466	4.453.828.502	4.701.900.746	17.818.708.714	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	98.564.190.048	135.981.730.857	4.701.900.746	239.247.821.651	Total
2018					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.982.931.873	-	-	2.982.931.873	Trade payables
Utang lain-lain	31.549.722.195	-	-	31.549.722.195	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.009.355.688	-	-	21.009.355.688	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	988.435.830	-	-	988.435.830	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	-	-	66.652.217.781	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	12.621.346.972	9.143.899.888	438.566.725	22.203.813.585	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	21.717.012.894	14.880.210.917	135.296.514.683	171.893.738.494	Long-term bank loans
Total	157.521.023.233	24.024.110.805	135.735.081.408	317.280.215.446	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 22) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo pinjaman bank mencerminkan sekitar 72,85% dan 69,66% dari total liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 22) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of bank loan represents 72.85% and 69.66% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

d. Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	75.994.971.817	-	-	75.994.971.817	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Total	75.994.971.817	-	5.681.654.626	81.676.626.443	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	-	-	60.028.790.445	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.582.002.197	131.527.902.355	-	149.109.904.552	Long-term bank loans
Total	77.610.792.642	131.527.902.355	-	209.138.694.997	Total
	2018				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	45.557.947.134	-	-	45.557.947.134	Cash in banks and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	5.142.092.034	5.142.092.034	Restricted cash equivalents
Total	45.557.947.134	-	5.142.092.034	50.700.039.168	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	-	-	66.652.217.781	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	21.717.012.894	14.880.210.917	135.296.514.683	171.893.738.494	Long-term bank loans
Total	88.369.230.675	14.880.210.917	135.296.514.683	238.545.956.275	Total

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and December 31, 2018:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	76.062.221.817	76.062.221.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.074.499.060	1.074.499.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.785.996.579	1.785.996.579	Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.681.654.626	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Uang jaminan	379.752.180	379.752.180	Refundable deposits
Total	84.984.124.262	84.984.124.262	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.701.345.927	4.701.345.927		Trade payables
Utang lain-lain	514.928.159	514.928.159		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.064.084.475	6.064.084.475		Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.010.059.379	1.010.059.379		Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.028.790.445	60.028.790.445		Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.662.979.466	8.662.979.466		Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.582.002.197	17.582.002.197		Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.155.729.248	9.155.729.248		Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	131.527.902.355	131.527.902.355		Long-term bank loans - net of current maturities
Total	239.247.821.651	239.247.821.651		Total
		2018		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	45.625.197.134	45.625.197.134		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.246.653.955	1.246.653.955		Trade receivables
Piutang lain-lain	1.562.031.661	1.562.031.661		Other receivables
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.142.092.034	5.142.092.034		Restricted cash equivalents
Uang jaminan	281.271.970	281.271.970		Refundable deposits
Total	53.857.246.754	53.857.246.754		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	2.982.931.873	2.982.931.873		Trade payables
Utang lain-lain	31.549.722.195	31.549.722.195		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.009.355.688	21.009.355.688		Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	988.435.830	988.435.830		Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	66.652.217.781		Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.621.346.972	12.621.346.972		Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.717.012.894	21.717.012.894		Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.582.466.613	9.582.466.613		Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	150.176.725.600	150.176.725.600		Long-term bank loans - net of current maturities
Total	317.280.215.446	317.280.215.446		Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
 KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
 LIABILITIES (continued)**

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Pada tanggal pelaporan, semua nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan pengukuran input level 2. Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

As of the reporting dates, all the fair values of financial instruments were determined using level 2 input valuation technique. There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

3. *Current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa figur akun-akun pada laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali terkait dengan penyesuaian nilai tercatat investasi pada PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 9), entitas asosiasi, sehubungan dengan penyesuaian atas bagian penghasilan komprehensif lain IPC yang berasal dari selisih penjabaran mata uang asing, sehubungan IPC memiliki mata uang fungsional dan pelaporan yang berbeda dengan Grup (Catatan 2e).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Restricted cash equivalents, current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain figures of accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2018 have been restated with respect to adjustment to the carrying value of investment in PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 9), an associate, in relation with adjustment to share of IPC's other comprehensive income arising from foreign currency translation difference, as IPC has different functional and reporting currency with the Group's (Note 2e).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
 AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
 OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Grup juga mereklasifikasi beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

The Group also reclassified certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 to conform with the December 31, 2019 consolidated financial statements presentation.

Ikhtisar penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of the restatements and reclassifications are as follow:

Penyajian kembali

Restatements

	2018			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	361.359.789.168	68.600.263.757	429.960.052.925	Investment in an associate
EKUITAS				EQUITY
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	-	58.268.809.055	58.268.809.055	Foreign currency translation reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	55.836.471.995	10.118.795.210	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	524.725.088.642	68.387.604.265	593.112.692.907	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(35.190.121.699)	212.659.492	(34.977.462.207)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	489.534.966.943	68.600.263.757	558.135.230.700	TOTAL EQUITY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi	-	18.006.287.707	18.006.287.707	Share of foreign currency translation difference of an associate
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	683.149.557	18.006.287.707	18.689.437.264	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85.267.717.248	18.006.287.707	103.274.004.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77.237.790.341	17.940.810.691	95.178.601.032	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	8.029.926.907	65.477.016	8.095.403.923	Non-controlling interests
TOTAL	85.267.717.248	18.006.287.707	103.274.004.955	TOTAL

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Penyajian kembali (lanjutan)

Restatements (continued)

1 Januari/January 1, 2018/31 Desember/December 31, 2017

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	297.721.724.411	50.593.976.050	348.315.700.461	Investment in an associate
EKUITAS				EQUITY
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	-	40.327.998.364	40.327.998.364	Foreign currency translation reserve
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	391.988.231.287	40.327.998.364	432.316.229.651	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27.372.018.408	10.265.977.686	37.637.996.094	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	419.360.249.695	50.593.976.050	469.954.225.745	TOTAL EQUITY

Reklasifikasi

Reclassifications

2018

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	66.652.217.781	66.652.217.781	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	88.369.230.675	(66.652.217.781)	21.717.012.894	Current maturities of long-term bank loans
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(142.092.034)	(142.092.034)	Addition to restricted cash equivalents
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	84.329.247.826	84.329.247.826	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	84.329.247.826	(84.329.247.826)	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(70.000.353.435)	(70.000.353.435)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(79.205.204.146)	70.000.353.435	(9.204.850.711)	Payments of long-term bank loans
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(142.092.034)	142.092.034	-	Addition to restricted cash equivalents

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
 AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS
 OF ACCOUNTS OF CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassifications (continued)

1 Januari/January 1, 2018/31 Desember/December 31, 2017

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	52.320.258.316	52.320.258.316	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	60.751.352.534	(52.320.258.316)	8.431.094.218	Current maturities of long-term bank loans

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Economic Environment Uncertainty

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kenaikan properti pertambangan dari kapitalisasi beban bunga	5.071.009.942	6.192.820.307	<i>Increase in mining properties from capitalization of interest expenses</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.460.000.000	6.465.000.000	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Konversi utang menjadi modal saham kepentingan non-pengendali	(30.165.000.000)	-	<i>Loan conversion to share capital of non-controlling interest</i>

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2018	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/ Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	Biaya lainnya/ Other charges	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	66.652.217.781	110.136.455.701	(116.765.846.382)	-	5.963.345	-	-	60.028.790.445	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	171.893.738.494	-	(18.428.338.606)	(4.913.726.077)	558.230.741	-	-	149.109.904.552	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	22.203.813.585	10.007.975.000	(17.095.263.688)	-	-	1.460.000.000	1.242.183.817	17.818.708.714	<i>Long-term consumer financing payables</i>

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

For the years ended December 31, 2019 and 2018, significant non-cash transaction are as follows:

b. Net Liabilities Reconciliation

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

39. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries and associate are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 (ENTITAS INDUK SAJA)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 (PARENT ENTITY ONLY)
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	69.806.783.909	30.334.918.817	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	160.157.048.346	138.701.703.888	Related parties
Pihak ketiga	60.547.945	1.063.413.699	Third parties
Beban dibayar dimuka	314.725.712	1.130.295.336	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	230.339.105.912	171.230.331.740	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	81.091.042	12.224.881.500	Fixed assets - net
Investasi saham pada entitas anak	283.000.000.000	283.000.000.000	Investments in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	283.081.091.042	295.224.881.500	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	513.420.196.954	466.455.213.240	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	12.000.000	Other payable - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	50.000.000	-	Accrued liabilities
Utang pajak	6.982.500	6.625.000	Taxes payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	5.578.283.690	Current maturities of long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.982.500	5.596.908.690	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	4.234.416.161	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	580.000.000	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	4.814.416.161	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	56.982.500	10.411.324.851	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham			Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.500.000.000	-	Appropriated
Tidak ditentukan Penggunaannya	95.539.526.365	41.720.200.300	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	513.363.214.454	456.043.888.389	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	513.420.196.954	466.455.213.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan dividen	60.280.000.000	25.482.000.000	Dividend income
Penghasilan bunga	2.378.666.971	809.902.390	Interest income
Laba selisih kurs	-	2.817.840.087	Gain on foreign exchange
Penghasilan lain-lain - neto	5.495.243.992	7.725.000.000	Other income - net
Total Penghasilan	68.153.910.963	36.834.742.477	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(8.300.813.084)	(8.322.115.758)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	(1.751.802.260)	-	Loss on foreign exchange
Beban bunga	(781.969.554)	(1.361.647.641)	Interest expenses
Total Beban	(10.834.584.898)	(9.683.763.399)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	57.319.326.065	27.150.979.078	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	57.319.326.065	27.150.979.078	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.319.326.065	27.150.979.078	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 (ENTITAS INDUK SAJA)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
 (PARENT ENTITY ONLY)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018	393.750.000.000	20.573.688.089	-	14.569.221.222	428.892.909.311	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	27.150.979.078	27.150.979.078	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	393.750.000.000	20.573.688.089	-	41.720.200.300	456.043.888.389	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	3.500.000.000	(3.500.000.000)	-	<i>Appropriated to general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	57.319.326.065	57.319.326.065	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	393.750.000.000	20.573.688.089	3.500.000.000	95.539.526.365	513.363.214.454	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Lampiran IV

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Year Ended December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.020.000.000	8.015.000.000	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran beban bunga	(781.969.554)	(1.361.647.641)	<i>Payments for interest</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(701.498.867)	(1.062.368.906)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada Direksi	(550.500.000)	(550.500.000)	<i>Payments to Directors</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.986.031.579	5.040.483.453	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	60.280.000.000	25.482.000.000	<i>Dividend received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.879.243.785	-	<i>Proceeds of sell of fixed asset</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.361.532.724	777.885.951	<i>Interest income received</i>
Pembelian aset tetap	-	(1.093.500.000)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	67.520.776.509	25.166.385.951	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	(22.932.500.000)	-	<i>Loan to related parties</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(9.980.314.571)	(4.845.153.196)	<i>Payments of long-term consumer financing payables</i>
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	2.971.496.440	<i>Receipts of other receivables from related parties</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(8.450.000.000)	<i>Payments of due to a related party</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(32.912.814.571)	(10.323.656.756)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	39.593.993.517	19.883.212.648	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(122.128.425)	196.313.042	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.334.918.817	10.255.393.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69.806.783.909	30.334.918.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT Golden Eagle Energy Tbk

Menara Rajawali Lantai 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950

Tel: (+6221) 5761815
Fax: (+6221) 5761817
Email: contact@go-eagle.co.id

www.go-eagle.co.id